

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Oleh
Nurwahidah
NIM. 10600111092

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)**” yang disusun oleh **Nurwahidah**, NIM: 10600111092, mahasiswi jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 14 Maret 2016 M, bertepatan dengan tanggal 5 Jumadil Akhir 1437 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen.

Makassar, 05 Jumadil Akhir 1437H
14 Maret 2016 M

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H Ambo Asse., M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si	(.....)
Munaqisy II	: Memen Suwandi, SE., M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE., M Comm	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Mohd. Sabri AR., M.Ag	(.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H Ambo Asse., M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmannir Rahim

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayahnya, sehingga penulis diberikan kekuatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam penulisannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Muh. Anwar dan Ibunda Jumiati atas dukungan moril maupun materil dan untaian doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
3. Ibu Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE.,M.Comm sebagai Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, serta Ahmad Efendi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen.
4. Ibu Rika Dwi Ayu Parmitasari, SE.,M.Comm sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Mohd. Sabri AR, M.Ag sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran yang berguna selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si. sebagai dosen penguji I dan Bapak Memen Suwandi, SE., M.Si. sebagai dosen penguji II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran yang berguna selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Keluarga tercinta, Sahabat-sahabat serta keluarga besar Manajemen yang selalu ada baik suka maupun duka dan yang telah berkorban banyak baik materi maupun berupa moril sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Semua teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang turut memberikan bantuan dan pengertian secara tulus.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikumWr. Wb

Samata, 26 Februari 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Nurwahidah
NIM. 10600111092

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	6
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup.....	7
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	11
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II TINJAUAN TEORETIS

A. Teori Stakeholder	17
B. Corporate Social Responsibility.....	18
C. Profitabilitas	29
D. Hubungan CSR terhadap Profitabilitas	34
E. Kerangka Pikir.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	36

E. Metode Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Hasil Analisis Data.....	56
C. Pembahasan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Populasi	37
Table 2.2 Proses pemilihan sampel	39
Tabel 2.3 Perusahaan yang menjadi sampel penelitian.....	40
Tabel 4.1 Uji Kolmogorov-Smirnov Test ROA.....	58
Tabel 4.1 Uji Kolmogorov-Smirnov Test ROE.....	59
Tabel 4.4 Model Regresi ROA.....	61
Tabel 4.5 Nilai Koefisien Determinasi ROA.....	63
Tabel 4.6 Model Regresi ROE.....	63
Tabel 4.7 Nilai Koefisien Determinasi ROE.....	65
Tabel 5.1 Data Corporate Social Responsibility	65
Tabel 5.2 Data Return On Asset	68
Tabel 5.3 Data Return On Equity.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rerangka Pikir	34
Gambar 3.1 P-P Plot Variabel CSR terhadap ROA	57
Gambar 3.2 P-P Plot Variabel CSR terhadap ROE	58
Gambar 3.3 Uji Heteroskedastisitas Variabel CSR terhadap ROA	60
Gambar 3.3 Uji Heteroskedastisitas Variabel CSR terhadap ROE.....	60



ABSTRAK

Nama : Nurwahidah

Nim : 10600111092

Judul : Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *corporate social responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep terintegrasi yang menggabungkan aspek bisnis dan sosial dengan selaras agar perusahaan dapat membantu tercapainya kesejahteraan para *stakeholder*, serta dapat meningkatkan profit perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana dengan dua kali yaitu untuk mengukur pengaruh CSR terhadap ROA dan untuk mengukur pengaruh CSR terhadap ROE.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 10 perusahaan pertambangan pada tahun 2010 sampai dengan 2014. Data tersebut dari laporan tahunan yang diperoleh di website www.idx.co.id.

Berdasarkan hasil pengujian, pada hipotesis pertama bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan pada hipotesis kedua ditemukan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Jadi kedua hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kunci: *Corporate Social Responsibility, Return On Asset, Return On Equity*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan dan teknologi saat ini berdampak pada semakin maju dan kompleks aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mengakibatkan tuntutan terhadap perusahaan juga semakin besar. Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar (*profit*). Melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*), ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Hal ini tersebut sesuai dengan konsep *triple bottom line* yang di populerkan oleh Elkington dalam Agoes (2009: 90), dimana tanggung jawab sosial perusahaan mencakup 3 dimensi utama yaitu mencari keuntungan (*profit*) bagi perusahaan, memberdayakan masyarakat (*people*), dan memelihara kelestarian alam/bumi (*planet*).

Konsep CSR sangat berkaitan erat dengan keberlangsungan atau *sustainability* perusahaan. Terjadinya keberlangsungan perusahaan apabila perusahaan melakukan tanggung jawabnya tidak hanya terbatas kepada pemegang saham (*stakeholders*) tetapi perusahaan juga wajib memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan yang menjadi tempat operasi perusahaan. Masyarakat akan memberikan tanggapan yang negatif kepada perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya. Respon

negatif dari masyarakat inilah yang akan mengancam keberlangsungan dari perusahaan (Alit&Dharma, 2013: 142).

Sejak diberlakukannya Undang – undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas, kesadaran melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan CSR, di Indonesia mulai berkembang. Undang – undang ini menyatakan bahwa: (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Perusahaan dan stakeholders pada dasarnya berada pada ikatan yang saling membutuhkan, terutama di Negara berkembang. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu menstimulasi pembangunan ekonomi komunitas lokal. Masyarakat yang tinggal disekitar area perusahaan diuntungkan dari kesempatan kerja yang terbuka dan berbagai peluang bisnis, serta adanya peningkatan standar hidup (Riska, 2013: 3).

Perusahaan sebagai entitas ekonomi, apapun bentuk industrinya, bertujuan untuk mencetak laba yang optimal guna meningkatkan kekayaan para pemilik

saham. Namun itu saja belum cukup, keberlanjutan bisnis perusahaan (sustainable business) tidak terjamin bila hanya mengandalkan laba yang tinggi semata, tetapi perusahaan juga harus memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan program CSR (Darwin, 2008). Jadi, sebenarnya tidak ada pertentangan motif perusahaan untuk meraih laba dan di satu sisi juga turut aktif melaksanakan program-program CSR. Bahkan pelaksanaan program CSR dapat menunjang perolehan laba perusahaan dalam jangka panjang dan sebaliknya sebagian laba tersebut dapat digunakan dalam mendukung pelaksanaan program CSR dengan kuantitas dan kualitas yang lebih dapat ditingkatkan lagi.

Dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis. Dalam usaha memperoleh legitimasi, perusahaan melakukan kegiatan sosial dan lingkungan yang memiliki implikasi akuntansi pada pelaporan dan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan melalui laporan CSR yang dipublikasikan (Murniati, 2013: 135).

Pengungkapan CSR disinyalir dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah profitabilitas. Hackston dan Milne (1996) dalam Sembiring (2003) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi seharusnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan secara transparan. Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Meek, Roberts & Gray (1995) yang mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki profit lebih besar

harus lebih aktif dalam melaksanakan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dan pengungkapan CSR memiliki keterkaitan satu sama lain. Profitabilitas yang tinggi memicu para *stakeholder* untuk meningkatkan kepentingan dan harapan mereka akan transparansi yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan CSR adalah bentuk implementasi perusahaan untuk memenuhi harapan dari para *stakeholder* yang ingin mendapatkan informasi lebih terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka pengungkapan CSR akan cenderung semakin besar.

Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan selama mengelola kekayaan perusahaan (Soelistyoningrum, 2011). Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui rasio-rasio seperti *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. ROA adalah suatu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dengan membagi laba bersih terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga rasio ini disebut juga dengan *earning power* karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. ROE adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mencerminkan laba perusahaan melalui pembagian laba bersih dengan total ekuitas perusahaan sehingga melalui

rasio ini perusahaan dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia yang nantinya diperuuntukkan bagi para pemegang saham.

Corporate Social Responsibility pada dasarnya dapat diterapkan dalam setiap perusahaan. Akan tetapi tantangan yang dihadapi oleh suatu perusahaan berbeda dari tantangan yang dihadapi perusahaan lainnya. Salah satu perusahaan yang menarik untuk dicermati yaitu perusahaan pertambangan. Dalam industri pertambangan aspek lingkungan merupakan aspek yang paling sering menjadi korban dalam kegiatan industri pertambangan, hal tersebut bukan lagi merupakan suatu isu yang baru. Persoalan lingkungan semakin menarik untuk dikaji seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi global dunia. Secara perlahan terjadi perubahan yang mendasar dalam pola hidup bermasyarakat yang secara langsung atau tidak memberikan pengaruh pada lingkungan hidup. Indonesia sebagai Negara berkembang tidak terlepas pula dari persoalan lingkungan yang semakin hari terasa dampaknya. Era industrialisasi disatu pihak menitiberatkan pada penggunaan teknologi seefisiensi mungkin sehingga sehingga seringkali mengabaikan aspek lingkungan. Persoalan lingkungan dengan pencemaran limbah misalnya, PT Lapindo Brantas di Sidoarjo dengan lumpur yang tiada henti-hentinya mengakibatkan kerusakan lingkungan dan menelantarkan ribuan masyarakat yang belum terselesaikan sampai hari ini. Dalam hal ini setidaknya ada yang dilanggar yakni pelanggaran aspek lingkungan karena melakukan kerusakan lingkungan dan aspek kemanusiaan karena menelantarkan ribuan masyarakat yang menjadi korban (Puji&Henri, 2014: 2).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengambil judul “**Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka rumusan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik (Sugiyono, 2014: 64).

H1 : Diduga terdapat Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H2 : Diduga terdapat Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Penegasan suatu konsep adalah dengan tujuan untuk menghindari salah tafsir. Oleh karena itu perkiraan yang sifatnya abstrak perlu dirumuskan dalam bentuk kata-kata sedemikian rupa sehingga dapat lebih jelas maksud dan maknanya, dimana definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi :

a. Pengukuran Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggungjawab sosial di bidang hukum (Darwin, 2008). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu CSR akan diukur dengan menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI). Informasi

mengenai Corporate Social Disclosure Index (CSDI) yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI).

Perhitungan indeks CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Hanifa dalam Indrawan 2011: 43). Selanjutnya skor dari keseluruhan item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Hanifa dkk, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007) :

$$CSDI = \frac{\sum XI_j}{nj}$$

Dimana :

CSDI : Corporate Social Disclosure Index Perusahaan (CSDI)

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 79$

XI_j : 1 = jika item i diungkapkan ; 0 = jika item i tidak diungkapkan dengan demikian, $0 < CSDI < 1$

b. Pengukuran Profitabilitas

1) Tingkat Pengembalian atas asset / Return on Assets (ROA)

Tingkat Pengembalian atas aktiva (ROA/ *Return on Asset*) disebut juga rasio tingkat pengembalian atas investasi (ROI/ *Return on Investment*). Rasio ini mengukur efisiensi dari penggunaan sumber daya (aset) untuk menghasilkan laba bersih bagi perusahaan. ROA menunjukkan

kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan.

Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut (Arief, 2009: 80) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) Tingkat Pengembalian atas Ekuitas / Return On Assets (ROE)

Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik, yang diperoleh dengan cara membagi laba bersih dengan total ekuitas. Rumus perhitungan ROE adalah sebagai berikut (Arief, 2009: 81) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Penggunaan rasio ROA dan ROE merupakan rasio umum paling sering digunakan di perusahaan (Pudjo dalam Rachmawati, 2010), karena dengan melihat rasio-rasio keuangan ini, maka akan dapat mengetahui prestasi perusahaan dan kinerja keuangan. *Asset* yang digunakan dalam perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan. Jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan di perusahaan. Sedangkan ROE merupakan indikator yang penting bagi pemilik perusahaan, karena menunjukkan tingkat pengembalian modal atau investasi. Semakin tinggi ROE akan memberikan indikasi bagi para pemegang saham, dan akan menarik para pemegang saham untuk menambah modal.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas didalam pemecahan masalah, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan gambaran mengenai batasan-batasan dalam penelitian ini nantinya, untuk memperkecil ruang lingkup penelitian, maka pada uraian berikut akan dikemukakan batasan-batasan mengenai variabel yang akan digunakan dalam penulisan ini, yaitu :

a. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Tujuan penelitian adalah memahami dan membuat variabel terikat, menjelaskan variabilitasnya atau memprediksinya. Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat atau variabel terpengaruh (Syafriazal, 2010a : 7-8). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas (Y).

b. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen. Variabel independen sering juga disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (Syafriazal, 2010b : 8). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Corporate Social Responsibility (CSR) (X).

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu dimaksudkan agar pokok masalah yang diteliti memiliki relevansi (sesuai atau tidak sesuai) dengan sejumlah teori yang telah ada. Adapun beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang dijadikan bahan komplementer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nugraha (2011) meneliti pengaruh diterapkannya *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. Obyek dari penelitian ini adalah PT Telekomunikasi Indonesia (PT. TELKOM, Tbk), dengan cara menganalisis laporan keuangan yang terdapat pada ICMD pada periode tahun 1997-2006. Variabel yang digunakan yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM), *earning per share* (EPS) dan juga *asset turn over* (ATO) sebagai alat ukur *profitabilitas*. Alat uji yang digunakan adalah Uji Paired-Sample t-Test atas rasio-rasio keuangan ROA, EPS, NPM dan ATO. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *corporate social responsibility* pada PT TELKOM telah membawa pengaruh yang positif terhadap *profitabilitas* perusahaan dan program ini dilaksanakan sejak tahun 2002.
2. Indrawan (2011) meneliti untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar perusahaan. Variabel yang digunakan adalah *corporate social responsibility*, *return on equity*, *cumulative abnormal return*, *leverage*, kesempatan pertumbuhan (*growth*), ukuran perusahaan (*size*), risiko sekuritas (*beta*), dan *unexpected earnings*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian

ini adalah regresi berganda. Hasil pengujian, pertama ditemukan bahwa variabel corporate social responsibility dan variabel kontrol leverage, berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE), dan variabel kontrol ukuran perusahaan (size) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, akan tetapi variabel kesempatan pertumbuhan (growth) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kedua ditemukan bahwa variabel corporate social responsibility dan variabel kontrol risiko sekuritas (beta) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja pasar (CAR), dan tiga variabel kontrol lainnya (leverage, size, dan growth) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja pasar, akan tetapi variabel unexpected earnings berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pasar.

3. Hariyani (2011) melakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah penerapan CSR pada PT. Unilever Indonesia, Tbk. Variabel yang digunakan adalah CSR dan ROA. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan paired sample Ttest. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan CSR terhadap profitabilitas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.
4. Septiana (2012) meneliti untuk mengetahui penerapan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang Listing di BEI 2007 sampai dengan 2009. Variabel yang digunakan adalah biaya kesejahteraan karyawan, biaya bina lingkungan, biaya

kemitraan, dan ROA. Metode analisis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, biaya bina lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, biaya kemitraan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan secara bersama-sama (simultan) terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemampuan variable independen menerangkan profitabilitas sebesar 19.6%, sedangkan sisanya sebesar 80.4% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk orang banyak dan hal yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai keefektifan CSR dalam laporan yang biasa disebut *sustainability reporting*.

c. Bagi Investor

Sebagai pertimbangan dalam sebuah pengambilan keputusan investasi, guna menentukan perusahaan yang dapat memberikan tingkat pengembalian investasi yang diharapkan, tanpa melupakan tanggungjawab sosialnya.

d. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman tentang penerapan tanggungjawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh dari perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa, definisi operasional dan ruang lingkup penelitian, kajian pustaka, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORETIS

Bab ini membahas mengenai landasan teori, hubungan antara variabel dan kerangka berfikir. Landasan teori digunakan sebagai dasar untuk menganalisis pokok permasalahan ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas jenis dan lokasi penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian, validasi dan realibilitas instrument, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari analisis data.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan implikasi penelitian, sebagai masukan bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Teori Stakeholder*

Stakeholder dapat diartikan sebagai para pemangku kepentingan yang merupakan pihak atau kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Freeman (1983) dan Deegan (2004) konsep dari *stakeholder* telah mengalami banyak perubahan dimana yang pada awalnya hanya diperuntukkan bagi para pemegang saham sekarang mulai diperluas dengan memasukkan anggota yang lebih banyak seperti kelompok yang dianggap tidak menguntungkan (*Adversial group*) yaitu regulator dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan tertentu. *Stakeholder* sendiri pada dasarnya dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori.

Stakeholder dianggap penting oleh perusahaan dan sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas perusahaan karena dalam menjalankan usahanya perusahaan tentu akan berhubungan dengan para *stakeholder* yang jumlahnya banyak sesuai dengan luas lingkup operasi perusahaan. Agar kegiatan usaha berjalan sesuai dengan harapan perusahaan maka diperlukan adanya hubungan serta komunikasi yang baik antara perusahaan dengan para *stakeholder*-nya. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan dalam teori *stakeholder* bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para *stakeholder* dimana pada akhirnya perusahaan akan memenuhi segala kebutuhan para *stakeholder* untuk mendapatkan dukungan seperti apa yang diharapkan oleh perusahaan.

Salah satu keinginan dan harapan yang muncul dari para *stakeholder* adalah ketika perusahaan mendapatkan hasil kinerja keuangan yang baik (profit) maka perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif melalui sebuah kegiatan sosial dan mengungkapkannya secara transparan dalam sebuah laporan tahunan yang perusahaan terbitkan. Teori *stakeholder* juga menekankan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka (Deegan, 2004). Dengan adanya hal tersebut maka perusahaan secara tidak langsung akan memilih untuk mengungkapkan informasi secara sukarela terkait semua aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan melebihi permintaan kewajiban yang harus perusahaan lakukan (Deegan, 2004). Melalui pengungkapan sosial yang dilakukan secara sukarela ini diharapkan dapat menjadi dialog yang baik antara perusahaan dengan para *stakeholder*-nya. Pengungkapan CSR perusahaan memberikan informasi yang lebih dan lengkap berkaitan dengan kegiatan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan (Ghozali dan Chariri, 2007). Dengan memenuhi harapan dari para *stakeholder*, perusahaan akan mampu mendapatkan dukungan dari para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan khususnya kelompok aktivis yang sangat memperhatikan isu-isu yang sedang terjadi (Sembiring, 2003).

B. Corporate Social Responsibility

1. Pengertian Corporate Social Responsibility

Pengertian *Corporate Social Responsibility*, CSR, atau sering kali disebut sebagai tanggungjawab sosial perusahaan telah banyak disampaikan

oleh para pakar maupun lembaga internasional. Ada beberapa pengertian CSR menurut pakar ataupun lembaga, sebagai berikut:

- a. Darwin (2008) mendefinisikan CSR sebagai mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.
- b. CSR merupakan suatu konsep terintegrasi yang menggabungkan aspek bisnis dan sosial dengan selaras agar perusahaan dapat membantu tercapainya kesejahteraan para Stakeholder, serta dapat mencapai profit maksimum sehingga dapat meningkatkan harga saham (Nugraha, 2011: 2-3).
- c. CSR menurut Sutanto dalam Mursitama dkk (2011: 26), membagi CSR ke dalam dua golongan besar tanggungjawab sosial, yaitu tanggungjawab internal dan tanggungjawab eksternal. Tanggungjawab internal meliputi tanggungjawab kepada para pemangku kepentingan dalam hal profit dan pertumbuhan, serta kepada para pekerja dalam hal pekerjaan dan pengembangan karir yang menguntungkan pekerja dan perusahaan. Sedangkan tanggungjawab eksternal menyajikan perusahaan sebagai pembayar pajak dan penyedia pekerjaan yang berkualitas, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat baik dalam bidang bisnis yang sesuai dengan bisnis perusahaan maupun tidak, serta menjaga lingkungan untuk generasi masa depan.

- d. Menurut The World Bussiness Council for Sustainable Development (WBCSD) dalam Rahmatullah dan Kurniati (2011: 5), CSR merupakan komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, berikut komunitas-komunitas setempat (lokal), masyarakat secara keseluruhan, dalam rangka meningkat kualitas kehidupan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan itu berada. CSR juga bukan merupakan beban bagi perusahaan, tetapi merupakan modal social perusahaan yang dapat berkontribusi untuk keberlanjutan perusahaan dan membantu tercapainya kesejahteraan stakeholders serta dapat meningkatkan profit.

2. Landasan Hukum Corporate Social Responsibility

Landasan hukum yang menyangkut CSR terdapat dalam makalah mengenai CSR oleh Octafiani, dkk (2011) sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri BUMN Tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) Workshop Kajian Penerapan Pasal 74 Undang-Undang PT Nomor 40 Tahun 2007, dikemukakan bahwa peraturan mengenai tanggungjawab sosial perusahaan, pada awalnya hanya mengikat Badan Usaha Milik Negara

(BUMN), dengan aktivitas sosial yang lebih dikenal dengan istilah Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). PKBL pada dasarnya terdiri dari dua jenis, yaitu program penguatan usaha kecil melalui pemberian pinjaman dana bergulir dan pendampingan (disebut Program Kemitraan) serta program pemberdayaan (disebut Program Bina Lingkungan).

- b. Undang-Undang PT Nomor 40 tahun 2007 yang berisi peraturan mengenai diwajibkannya melakukan CSR. Direksi yang bertanggung jawab bila ada permasalahan hukum yang menyangkut perusahaan dan CSR.
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007, tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri, maupun penanaman modal asing. Dalam penjelasan pasal 15 huruf b menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan “tanggung jawab sosial perusahaan” adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat “.
- d. Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001, disebutkan pada Pasal 13 ayat 3 (p): “Kontrak Kerja Sama sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) wajib memuat paling sedikit ketentuan-ketentuan pokok yaitu: (p) pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat.

3. Model Corporate Social Responsibility

Model atau pola CSR yang umum diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia menurut Said dan Abidin dalam Edi (2006), yaitu:

- a. Keterlibatan langsung, perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Menjalankan tugas ini, biasanya perusahaan menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti corporate secretary atau public affair manager atau menjadi bagian dari tugas pejabat public relation.
- b. Melalui yayasan atau organisasi sosial milik perusahaan, perusahaan mendirikan sendiri yayasan dibawah perusahaan atau groupnya. Model ini merupakan adopsi yang lazim dilakukan di negara maju. Perusahaan menyediakan dana awal, dan rutin atau dana abadi yang dapat digunakan untuk operasional yayasan.
- c. Bermitra dengan pihak lain, perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga atau organisasi non pemerintah, instansi pemerintah, universitas atau media masa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.
- d. Mendukung atau bergabung dalam satu konsorium, perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga social yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Pihak konsorium yang dipercaya oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya akan

secara proaktif mencari kerjasama dari berbagai kalangan dan kemudian mengembangkan program yang telah disepakati.

4. Manfaat Corporate Social Responsibility

Menurut Branco dan Rodrigues dalam Mursitama dkk (2011: 27-31), membagi dua manfaat CSR bila dikaitkan dengan keunggulan kompetitif (competitive advantage) dari sebuah perusahaan. Yaitu dari sisi internal maupun eksternal.

a. Manfaat Internal CSR, yaitu :

- 1) Pengembangan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Serangkaian aktivitas pengembangan sumber daya manusia dicapai dengan menciptakan para karyawan yang memiliki keterampilan tinggi. Karyawan yang berkualitas akan menyumbang pada sistem manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif. Misalnya, dengan meningkatnya loyalitas dan moral dari karyawan.
- 2) Adanya pencegahan polusi dan reorganisasi pengelolaan proses produksi dan aliran bahan baku, serta hubungan dengan supplier yang berjalan dengan baik. Muaranya adalah peningkatan performa lingkungan perusahaan.
- 3) Menciptakan budaya perusahaan, kapasitas sumber daya manusia, dan organisasi yang baik. Pengintroduksian CSR diharapkan perusahaan dan kemauan untuk terus belajar. Integrasi antar fungsi di dalam perusahaan diharapkan juga akan terjadi. Selain itu, partisipasi para

karyawan di dalam perusahaan dan keterampilan mereka diharapkan meningkat pula.

- 4) Kinerja keuangan. Dengan dilakukannya CSR, kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Kualitas lingkungan yang turut disumbangkan oleh korporasi bukan hanya secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepemilikan pemodal.

b. Manfaat Eksternal CSR, yaitu :

- 1) Penerapan CSR akan meningkatkan reputasi perusahaan sebagai badan yang mengembang dengan baik pertanggungjawaban secara sosial. Hal ini menyangkut pemberian pelayanan yang lebih baik kepada pihak eksternal atau pemangku kepentingan eksternal.
- 2) CSR merupakan satu bentuk diferensiasi produk yang baik. Artinya, sebuah produk yang memenuhi persyaratan-persyaratan ramah lingkungan dan merupakan hasil dari perusahaan yang bertanggungjawab secara sosial. Untuk itu, diperlukan kesesuaian antara berbagai aktivitas sosial dengan karakteristik perusahaan yang juga khas. Karakteristik ini mempengaruhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan tentang bagaimana seharusnya perusahaan bertindak.
- 3) Melaksanakan CSR dan membuka kegiatan CSE itu secara public merupakan instrumen untuk komunikasi yang baik dengan khayalak. Pada gilirannya semuanya akan membantu menciptakan reputasi dan

image perusahaan yang lebih baik. Dengan demikian, akan membantu perusahaan dan para karyawannya dalam membangun keterikatan dengan komunitas secara lebih kohensif dan terintegrasi.

- 4) Kontribusi CSR terhadap kinerja perusahaan pun dapat terwujud paling tidak dalam dua bentuk. Pertama, dampak positif yang timbul sebagai insentif (*rewards*) atas tingkah laku positif dari perusahaan. Kontribusi ini sering disebut sebagai kesempatan (*opportunities*). Kedua, kemampuan perusahaan untuk mencegah munculnya konsekuensi dari tindakan yang buruk atau dikenal sebagai “jarring pengaman” atau *safety nets* bagi perusahaan.

5. Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Islam

Dalam konteks ini, CSR dalam perspektif Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan memasukan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka CSR Islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan pendayagunaannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah (Suharto, 2010). CSR dalam perspektif Islam menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial Islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan discretionary responsibilities sebagai lembaga finansial intermediari baik bagi individu maupun institusi (Rizkiningsing, 2012).

Menurut Islam, CSR yang dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf. CSR juga harus mengedepankan nilai kedermawanan dan ketulusan hati (Suharto,2010).

Selain itu, pelaksanaan CSR dalam Islam juga merupakan salah satu upaya mereduksi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan di masyarakat. Islam mewajibkan sirkulasi kekayaan terjadi pada semua anggota masyarakat dan mencegah terjadinya sirkulasi kekayaan hanya pada segelintir orang (Yusanto dan Yunus, 2009: 165-169). Allah Berfirman :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ
مِنْكُمْ وَمَا مِنْكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahan :

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara

orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya. (QS. Al hasyr: 7)

Dari ayat diatas dijelaskan agar harta tidak beredar diantara orang-orang kaya saja, diperlukan adanya pemerataan harta dalam kegiatan distribusi jadi harta itu bukan milik pribadi akan tetapi sebagian harta kita itu ada hak milik orang muslim lainnya yang tidak mampu. Islam menekankan perlunya membagi kekayaan kepada masyarakat melalui kewajiban membayar zakat, mengeluarkan infaq, serta adanya hukum waris dan wasiat serta hibah.

Praktik CSR dalam Islam menekankan pada etika bisnis islami. Operasional perusahaan harus terbebas dari berbagai modus praktik korupsi (*fight against corruption*) dan memberi jaminan layanan maksimal sepanjang ranah operasionalnya, termasuk layanan terpercaya bagi setiap produknya (*provision and development of safe and reliable products*).

Selain menekankan pada aktivitas sosial di masyarakat, Islam juga memerintahkan praktik CSR pada lingkungan. Lingkungan dan pelestariannya merupakan salah satu inti ajaran Islam. Prinsip-prinsip mendasar yang membentuk filosofi kebajikan lingkungan yang dilakukan secara holistik oleh Nabi Muhammad SAW adalah keyakinan akan adanya saling ketergantungan di antara makhluk ciptaan Allah. Karena Allah SWT menciptakan alam semesta ini secara terukur, baik kuantitatif maupun kualitatif dan dalam kondisi yang seimbang. Sifat saling ketergantungan antara makhluk hidup adalah sebuah

fitrah dari Allah SWT. Dari prinsip ini maka konsekuensinya adalah jika manusia merusak atau mengabaikan salah satu bagian dari ciptaan Allah SWT, maka alam secara keseluruhan akan mengalami penderitaan yang pada akhirnya juga akan merugikan manusia (Sharing, 2010). Allah SWT berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Terjemahan :

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (QS. Ar Rum:41)

Dari ayat diatas dijelaskan Allah SWT melarang manusia untuk merusak lingkungan, tetapi lingkungan telah rusak oleh perbuatan manusia mulai menyadari dan mengupayakan berbagai alternatif agar lingkungan tetap terjaga. Salah satu tujuan program CSR agar manusia dapat menjaga keseimbangan alam, memperbaiki atau merestorasi sumber daya alam yang telah digunakan dalam menjalankan produksi perusahaannya.

Dari penjelasan diatas menunjukan bahwa Islam telah mengatur dengan begitu jelas tentang prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam CSR, padahal isu CSR baru dimulai pada abad ke-20. Bahkan dalam berbagai *code of conduct* yang dibuat oleh beberapa lembaga, Islam telah memberikan

penjelasan terlebih dahulu. Misalnya, dalam draft ISO 26000, *Global Reporting Initiatives* (GRI), *UN Global Compact*, *International Finance Corporation* (IFC), dan lainnya telah menegaskan berbagai instrumen indikator bagi pelaksanaan komitmen CSR perusahaan demi pemenuhan target pembangunan berkelanjutan—seperti isu lingkungan hidup, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, perlindungan konsumen, tata kelola perusahaan, praktik operasional yang adil, dan pengembangan masyarakat. Dan bila ditilik lebih lanjut, sebenarnya prinsip-prinsip tersebut merupakan representasi berbagai komitmen yang dapat bersinergi dengan pengamalan prinsip kehidupan Islami (Sampurna, 2007).

C. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Menurut Septiana (2012: 71) Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Laba merupakan gambaran mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Laba dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga penting artinya untuk memperkokoh posisi keuangan.

Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggungjawab sosial secara lebih luas (Heinze dalam Kusumadilaga, 2010: 24). Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan telah menjadi postulat (anggapan dasar) untuk mencerminkan pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Bowman dalam Kusumadilaga, 2010:24).

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara

berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai besarnya laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Horne dan Wachowicz (2005: 222) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan

terdiri atas Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) dan Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi terdiri atas Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Asset*) dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*).

3. Return On Asset (ROA)

Rasio ini adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari *asset* yang dimiliki. Apabila rasio ini tinggi berarti menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yaitu merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aset. Menurut Sartono (2001: 68) “*Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”. *Return on Asset* (ROA) mengukur berapa persentase laba bersih sesudah pajak terhadap total aset perusahaan tersebut.

Dengan mengetahui rasio ini, dapat dinilai apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan, karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan.

4. Return on Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio antara laba bersih terhadap total *equity*. *Return on equity* sering disebut juga *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, sehingga ROE ini ada yang menyebut rentabilitas modal sendiri. Menurut Panggabean dalam Indrawan (2011: 22) menambahkan ROE merupakan rasio antara laba bersih dengan ekuitas pada saham biasa atau tingkat pengembalian investasi pemegang saham (*rate of return on stockholder's investment*).

Menurut Sartono (2001) *Return on asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan besar.

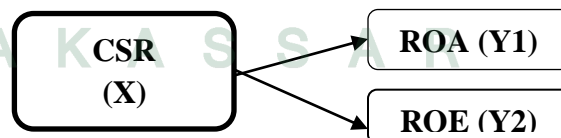
Untuk melakukan analisis profitabilitas yang merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dijalankan perusahaan, dibutuhkan angka indikator. Analisis profitabilitas ini memberikan gambaran tentang efektif tidaknya suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur melalui kemampuan perusahaan mempertahankan kebijakan deviden yang stabil sementara di saat yang sama dapat mempertahankan kenaikan kekayaan pemegang saham dalam perusahaan.

D. Hubungan CSR terhadap Profitabilitas

Hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan profitabilitas telah menimbulkan pertanyaan bagi banyak pihak, sehingga timbul pokok pikiran yang menghasilkan prediksi yang berbeda-beda. Herremans et.al, (1993) dalam Januarti (2005) menyebutkan beberapa pokok pikiran mengenai hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan profitabilitas, antara lain: (a) Pokok pikiran yang menggambarkan kebijakan konvensional, berpendapat bahwa terdapat biaya tambahan yang signifikan dan akan menghilangkan peluang perolehan laba untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, sehingga akan menurunkan profitabilitas, (b) Biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial akan menghasilkan dampak netral (balance) terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan tambahan biaya yang dikeluarkan akan tertutupi oleh keuangan efisiensi yang ditimbulkan oleh pengeluaran biaya tersebut, (c) Pokok pikiran yang memprediksikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berdampak positif terhadap profitabilitas.

E. Kerangka Pikir

Gambar 1.1



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

- a. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka. Dalam penulisan ini data kualitatif adalah struktur organisasi.
- b. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka, dalam penulisan ini, data kuantitatif berupa data yang berhubungan dengan pembahasan skripsi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia Stock Exchange (IDX) di Makassar di Jl. A.P. Pettarani 18 A – 4, Makassar.

B. Sumber Data

1. Data primer adalah suatu data yang dapat di peroleh melalui teknik wawancara dan daftar yang sifatnya kualitatif dan selanjutnya akan diolah.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan laporan keuangan perusahaan tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada dasarnya merupakan objek yang diteliti. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah data laporan Corporate Social Responsibility (CSR) dan laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2014 pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 Perusahaan.

Tabel 2.1
Populasi
Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Periode 2010-2014

No	Kode Saham	Nama Emiten	Sektor
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	16-Juli-2008
2.	ARII	Atlas Resources Tbk	8-Nov-2011
3.	ATPK	ATPK Resources Tbk	17-Apr-2002
4.	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk	26-Nov-2010
5.	BRAU	Berau Coal Energy Tbk	19-Aug-2010
6.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	8-Nov-2012
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk	30-Juli-1990
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk	12-Aug-2008
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk	26-Sep-2007
10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15-Jun-2001
11.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17-Nov-2011
12.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	9-Jul-2009
13.	HRUM	Harum Energy Tbk	6-Oct-2010
14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18-Dec-2007
15.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1-Jul-1991
16.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10-Jul-2014
17.	MYOH	Samindo Resources Tbk	27-Jul-2000
18.	PKPK	Perdana Kaya Perkasa Tbk	11-Jul-2007
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	23-Dec-2002
20.	PTRO	Petrosea Tbk	21-May-1990
21.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	29-Feb-2000
22.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	6-Jul-2012
23.	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk	30-Apr-2003
24.	BIPI	Benakat Integra Tbk	11-Feb-2010
25.	ELSA	Elnusa Tbk	6-Feb-2008
26.	ENRG	Energy Mega Persada Tbk	7-Jun-2004
27.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	1-Feb-2012
28.	MEDC	Medco Energy International Tbk	12-Oct-1994
29.	RUIS	Radiant Utama Interisco Tbk	12-Jul-2006
30.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	27-Nov-1997

31.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20-Mar-2002
32.	CKRA	Cakra Mineral Tbk	19-May-1999
33.	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21-Nov-1997
34.	INCO	Vale Indonesia Tbk	16-May-1990
35.	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	1-Dec-2007
36.	SMRU	SMR Utama Tbk	10-Oct-2011
37.	TINS	Timah (Persero) Tbk	19-Oct-1995
38.	CTTH	Citatah Tbk	7-Mar-1996
39.	MITI	Mitra Investindo Tbk	16-Jul-1997
40.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19-Jun-2015
41.	TKGA	Permata Prima Sejati Tbk	06-Jan-1992
42.	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	01-Nop-1992
43.	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	10-Jul-2002

Sumber : www.idx.co.id 2015

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasinya. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan Corporate Social Responsibility (CSR) dan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 10 perusahaan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik random sampling atau sampel secara acak. Pengambilan sampel tersebut dipilih karena kelengkapan data untuk penelitian.

Adapun Petimbangan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI selama periode 2010-2014.
- b. Perusahaan Pertambangan yang mempublikasikan Laporan Tahunan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014.
- c. Melakukan pengungkapan CSR dalam Laporan Tahunan 2010-2014 secara berturut.

Selanjutnya secara lebih rinci kriteria untuk pengambilan sampel tersebut adalah :

Tabel 2.2
Proses pemilihan sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh Perusahaan Pertambangan dari berbagai sektor yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014	43
2	Perusahaan Pertambangan dari berbagai sektor yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014 yang tidak mengungkapkan CSR	(33)
3	Sehingga sampel yang diambil adalah Perusahaan Pertambangan dari berbagai sektor yang mengungkapkan CSR	10

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 10 perusahaan, yaitu :

Tabel 2.3
Perusahaan yang menjadi sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Bidang
1	ITMG (PT Indo Tambangraya Megah Tbk)	Tambang Batu Bara
2	ANTM (PT Aneka Tambang)	Nikel, Emas, Pemurnian Logam Mulia
3	CTTH (CTTH Citatah Tbk)	Mrmer
4	MITI (Mitra Investido Tbk)	Pertambangan, perindustrian, pertanian
5	ADRO (PT Adro Energy)	Batu bara
6	TINS (PT Timah Tbk)	Timah
7	KKGI (PT Resource Alam Indonesia Tbk)	PLTA
8	ELSA (PT Elnusa Tbk)	Hulu Migas
9	PTRO (PT Petrosea)	Migas
10	DKFT (PT Central Omega Resources, tbk)	Jasa pembiayaan sewa

Sumber: www.idx.com 2015

E. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yang pertama itu dengan pengukuran CSR, pengukuran tersebut dengan menggunakan metode content analysis, mengubah informasi kualitatif menjadi kuantitatif sehingga dapat diolah dalam perhitungan. Cara dalam proses ini, memberikan skor atau mencantumkan angka "1" untuk informasi yang diperlukan/diungkapkan dan memberikan angka "0" untuk informasi yang tidak diperlukan/diungkapkan. Total angka yang didapat dari proses ini menggambarkan banyaknya pengungkapan yang diinformasikan dalam laporan. Kemudian menjumlahkan semua angka 1,

maka didapatkan jumlah angka yang merupakan total informasi CSR yang dilaporkan pada laporan tahunan.

1. Uji Asumsi Klasik

Tahap analisis awal untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini, agar nantinya bisa diperoleh model regresi antara lain sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Karena metode regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005).

Untuk mengetahui tingkat signifikan data apakah terdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik atau dengan analisis statistik. Untuk analisis grafik, dapat dilihat melalui grafik P-P Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data terdistribusi normal, maka data akan tergambarkan dengan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2005).

Sedang uji normalitas dengan menggunakan analisis statistik, digunakanlah uji Non-parametrik Kolmogorov Smirnov dengan probability

plot. Dalam uji ini kolmogorov sminov (KS), suatu data dikatakan normal jika mempunyai asymptotic significant lebih dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Duwi Priyatno, 2009: 160). Pengujian heteroskedastisitas dengan metode grafik lazim dipergunakan, karena pengamatan antara satu pengamat dengan pengamat lain bisa menimbulkan perbedaan persepsi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear sederhana adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan *residual error* yaitu SRESID.

Dasar dari pengambilan keputusan yang terkait dengan *scatterplot* tersebut adalah (Ghozali, 2005) :

- a. Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terdapat heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu titik-titiknya menyebar serta di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah :

$$Y1 = a + bX + e$$

$$Y2 = a + bX + e$$

Dimana :

Y1 = Return on Asset (ROA)

Y2 = Return on Equity (ROE)

X = Corporate Social Disclosure Index Perusahaan (CSDI)

b = Koefisien regresi untuk mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y

a = Konstanta

e = Epsilon atau Variabel pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing rasio keuangan secara individu terhadap minimalisasi resiko. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah dengan pengujian dua arah, sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis (H_a)

H_a diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

- 3) Membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima.

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1999) :

$$t - \text{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi } (b_i)}{\text{Standar deviasi } (b_i)}$$

- a) Bila $-t_{\text{tabel}} < -t_{\text{hitung}}$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, variabel bebas (independen) secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Berdasarkan probabilitas
 H_a akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)
- 5) Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan nilai koefisien determinasi ini diformulasikan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

R^2 = koefisien determinasi majemuk (multiple coefficient of determinant), yaitu proporsi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama.

ESS = Explained sum of squares, atau jumlah kuadrat yang dijelaskan atau variabel nilai variabel terikat yang ditaksir sekitar rata-ratanya.

TSS = Total sum of squares, atau total variabel nilai variabel terikat sebenarnya di sekitar rata-rata sampelnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil ITMG (PT. Indo Tambangraya Megah Tbk)

ITM adalah perusahaan penyedia batubara Indonesia terkemuka untuk pasar energy dunia. Perusahaan berupaya untuk menetapkan standar tertinggi dalam bidang Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Seluruh kegiatan ITM dilaksanakan dengan kolaborasi yang erat bersama masyarakat setempat dan pemangku kepentingan lainnya.

Sejak didirikan pada tahun 1987, ITM telah dikenal sebagai produsen utama batubara dan telah membangun basis pelanggan yang beraneka ragam.

Visi :

Menjadi Perusahaan energy berbasis batubara terkemuka di Indonesia dengan pertumbuhan berkesinambungan yang dicapai melalui profesionalisme dan peduli terhadap karyawan, masyarakat dan lingkungan.

Misi :

- Mengembangkan keunggulan pada semua lini operasi untuk melayani pelanggan dengan kualitas dan kuantitas produk dan jasa yang konsisten.

- Mengembangkan karyawan yang piawai, system dan infrastruktur yang efisien berdasarkan budaya yang berinovasi, berintegritas, berkepedulian dan bersinergi.
- Berinvestasi dalam bisnis energy berbasis batubara yang secara berkesinambungan memperkuat posisi kami.
- Mendorong dan berkontribusi bagi perkembangan masyarakat dengan bertindak sebagai warga yang baik dan berkontribusi terhadap ekonomi dan masyarakat.

2. Profil ANTM (PT Aneka Tambang Tbk)

PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan pertambangan sector logam dan mineral lainnya yang didirikan pada tanggal 05 Juli 1968, PT Aneka Tambang Tbk mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 1997. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jalan T.B. Simatupang No.1 Tanjung Barat, Jakarta 12530. PT Aneka Tambang memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi korporasi Global berbasis pertambangan dengan pertumbuhan sehat dan standar kelas dunia.

Misi :

- Membangun dan menerapkan praktik-praktik terbaik kelas dunia untuk menjadikan ANTAM sebagai pemain global.

- Menciptakan keunggulan operasional berbasis biaya rendah dan teknologi tepat guna dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
- Mengolah cadangan yang ada dan yang baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.
- Mendorong pertumbuhan yang sehat dengan mengembangkan bisnis berbasis pertambangan diversifikasi dan integrasi selektif untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
- Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai serta mengembangkan budaya organisasi berkinerja tinggi.
- Berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi, khususnya pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

3. Profil CTTH (PT Citatah Tbk)

PT Citatah adalah perusahaan swasta pertama yang mengembangkan sumber daya marmer di Indonesia dan telah melakukan penambangan serta pengolahan marmer selama lebih dari tiga puluh tahun.

Perusahaan yang didirikan tahun 1974 mulai menambang batu marmer putih gading (beige marble) dari lokasi penambangannya dekat Bandung, dan berkat produknya Perusahaan kemudian menempati posisi terkemuka di Pasar Indonesia. PT Citatah memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

PT Citatah bertekad menjadi Perusahaan marmer terkemuka di kawasannya. Melalui investasi berkesinambungan dalam operasi penambangan, pengolahan dan pendistribusian, Perusahaan berupaya memberikan produk dan jasa yang bermutu tinggi kepada nasabahnya.

Misi :

- Manajemen PT Citatah menyadari bahwa untuk diakui sebagai pemasok terkemuka bahan batu dan penutup permukaan, Perusahaan harus menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap pelanggan, kontraktor, arsitek dan agen-agensya yang lain yang berperan penting dalam perkembangan bisnis jangka panjang.
- Dengan berinvestasi dalam mesin-mesin penambangan dan pengolahan, manajemen mempunyai sasaran meningkatkan efisiensi operasional dan mutu produknya, dan menjaga keunggulan daya saing melalui keandalan serta harga yang layak.
- Dengan terus berkembangnya pasar konstruksi di Indonesia, Citatah akan senantiasa mengembangkan rangkaian produk penutup permukaan ternama yang bermutu tinggi untuk ditawarkan kepada pelanggan dengan pilihan-pilihan produk terbaik dari seluruh dunia.
- Manajemen memahami bahwa investasi dalam sumber daya manusia sangatlah penting dalam mencapai visi perusahaan. Lingkungan kerja yang bersih dan aman, program pelatihan dan penilaian kerja, serta paket kompensasi dan penghargaan yang direncanakan dengan matang merupakan syarat mutlak, bagi tersedianya tenaga kerja yang bermotivasi tinggi.

- Citatah, bercita-cita untuk terus meningkatkan dirinya dalam segenap aspek usaha dan kedudukannya dalam masyarakat, serta tetap bertanggung jawab terhadap pelanggan, pemasok, investor, pemegang saham dan karyawannya.

4. Profil MITI (PT Mitra Investindo Tbk)

PT Mitra Investindo Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor batu batuan yang didirikan pada tanggal 16 September 1993, PT Mitra Investindo Tbk telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 1997. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Menara Karya Lantai 7 Unit. A Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2 Jakarta 12950. Perusahaan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan Induk yang kokoh bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan industry strategis di bidang sumber daya alam dan usaha-usaha pendukung terkait, dengan berpegang pada komitmen atas kelangsungan usaha, keharmonisan dengan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Misi :

- Mengembangkan perseroan secara berkelanjutan guna meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
- Memberikan layanan terbaik bagi pelanggan dan mitra usaha.

- Membangun organisasi yang kuat melalui pengembangan sumber daya manusia.

5. Profil ADRO (PT Adaro Energi)

PT Adaro Energy Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor batu bara yang didirikan pada tahun 28 Juli 2004, PT Adaro Energy Tbk mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia 16 Juli 2008. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Menara Karya Jalan H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950. PT Adaro Energy Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi :

Menjadi kelompok Perusahaan tambang dan energy Indonesia yang terkemuka.

Misi :

Kami bergerak di bidang pertambangan dan energy untuk :

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan Karyawan
- Menjalin Kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara.
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

6. Profil TINS (PT Timah Tbk)

PT Timah adalah perusahaan pertambangan sektor logam dan mineral lainnya yang didirikan pada tanggal 17 April 1961, PT Timah Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1995. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No. 51 Pangkal Pinang, Bangka 33121. PT Timah Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan pertambangan kelas dunia menuju kehidupan yang berkualitas.

Misi :

- Mengoptimalkan nilai perusahaan, kontribusi terhadap pemegang saham, dan tanggung jawab sosial.
- Membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki integritas, kreativitas, dan tata nilai positif.
- Mewujudkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (stakeholders).

7. Profil KKGI (PT Resource Alam Indonesia Tbk)

PT Resource Alam Indonesia Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor batu bara yang didirikan pada tanggal 08 Juli 1981, PT Resources Alam Indonesia mulain terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 01 Juli 1991. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl.

Pembangunan I No. 3, Jakarta 10130. PT Resource Alam Indonesia Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi perusahaan tambang yang bertaraf internasional dan mempunyai keunggulan dalam persaingan global yang bersahabat dengan lingkungan.

Misi :

- Menjadi salah satu perusahaan tambang dengan biaya produksi yang rendah.
- Mempunyai semangat kebersamaan dalam semua tim kerja yang solid
- Memperhatikan factor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata
- Menjadi Perusahaan dengan tata kelola yang baik dan ikut membangun, memajukan, serta mensejahterakan masyarakat sekitar tambang.

8. Profil ELSA (PT Elnusa Tbk)

PT Elnusa Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas yang didirikan pada tanggal 25 Januari 1969, PT Elnusa Tbk telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 Februari 2008. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Graha Elnusa Jalan T.B Simatupang Kav. 1B Jakarta 12560. PT Elnusa Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan kelas dunia kebanggaan nasional, di bidang jasa hulu migas secara solusi total untuk memberikan nilai tambah optimal bagi stakeholder.

Misi :

- Memberikan jasa layanan bermutu tinggi secara terintegrasi (one-stop services) untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan, yang didukung oleh profesionalisme SDM, ketersediaan peralatan, penguasaan teknologi, continuous improvement dan pengembangan inovasi produk.
- Melaksanakan seluruh kegiatan usaha berdasarkan kaidah good engineering practices dengan standar kelas dunia serta mewujudkan operation excellence melalui penerapan kaidah-kaidah QHSE (quality, health & safety environment) yang benar dan konsisten, sebagai realisasi keunggulan perusahaan.
- Meningkatkan pertumbuhan skala usaha secara berkesinambungan yang disertai dengan peningkatan kinerja financial maupun non financial.
- Meningkatkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan maupun kesempatan untuk tumbuh kembang karyawan. Membina hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, mitra kerja maupun masyarakat dimana perusahaan beroperasi.

9. Profil PTRO (PT Petrosea Tbk)

PT Petrosea Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor batu bara yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1972, PT Petrosea Tbk mulai

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 1990. Kantor pusat Perusahaan berada di Wisma Anugraha Jalan Taman Kemang No. 32B, Jakarta 12730. PT Petrosea Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan berstandar internasional yang menyediakan layanan dengan solusi lengkap untuk Sektor Pertambangan.

Misi :

Menjadi Perusahaan Nasional pilihan yang memberikan nilai tambah berdasarkan pada keunggulan operasional.

10. Profil DKFT (PT Central Omega Resources Tbk)

PT Central Omega Resources Tbk adalah perusahaan pertambangan sektor lainnya yang didirikan pada tanggal 22 Februari 1985, Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6 Jalan Jendral Sudirman Kav 59 Jakarta 12190. PT Central Omega Resources Tbk memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi :

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

Misi :

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

B. Hasil Analisis Data

Pada tahap analisa data, setelah semua data CSR, ROA, dan ROE terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana dilakukan sebanyak dua kali, yaitu untuk mengukur pengaruh CSR terhadap ROA dan untuk mengukur pengaruh CSR terhadap ROE.

1. Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**

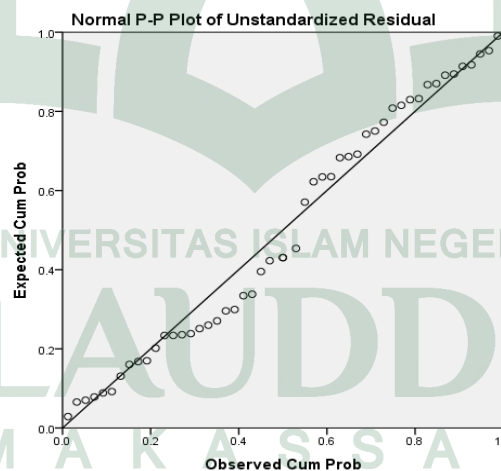
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005: 110). Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Untuk menguji normalitas data dengan analisis grafik, dapat diketahui dengan menggunakan grafik P-P Plot, dalam analisis grafik ini jika data berdistribusi normal, maka data akan menyebar

disekitar garis diagonal dan mengikuti garis arah garis diagonal, sedangkan untuk menguji normalitas data dengan menggunakan uji statistic, dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov dalam uji kolmogorov smirnov ini jika nilai probabilitas yang didapat lebih dari 0,05 maka dapat berdistribusi normal.

1) Uji Normalitas Model Regresi Variabel CSR terhadap ROA

Hasil uji normalitas pada penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut. Dari grafik normal P-P Plot terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian tidak terjadi gangguan normalitas, berarti data berdistribusi normal.

Grafik 3.1
Dependen Variabel: ROA



Untuk memperkuat hasil uji normalitas, selanjutnya normalitas residual akan diuji secara statistic dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov sminov dengan bantuan program spss versi 20 :

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.97960343
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.675

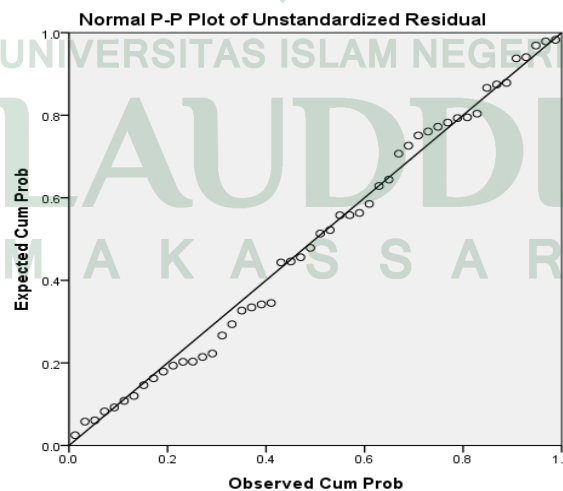
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2) Uji Normalitas Model Regresi Variabel CSR terhadap ROE

Hasil uji normalitas pada penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut. Dari grafik normal P-P Plot terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian tidak terjadi gangguan normalitas, berarti data berdistribusi normal.

Grafik 3.2
Dependen Variabel ROE



Untuk memperkuat hasil uji normalitas, selanjutnya normalitas residual akan diuji secara statistic dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov sminov dengan bantuan program spss versi 20 :

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12.09896277
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927

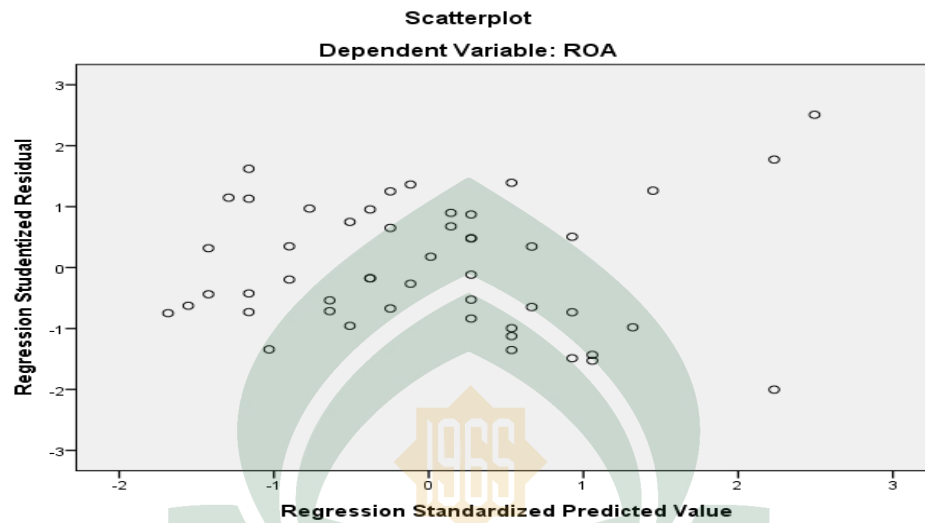
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Heterokedastisitas Model Regresi Variabel CSR terhadap ROA

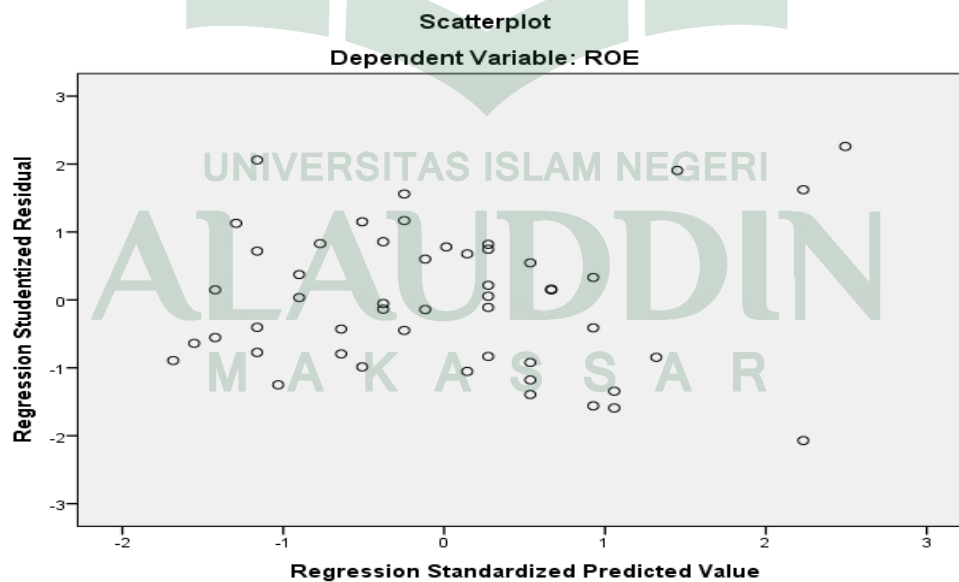
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Untuk selengkapnya hasil heteroskedastisitas ditunjukkan pada grafik *scatterplot* dibawah ini :

Grafik 3.3

c. Uji Heteroskedastisitas Model Regresi Variabel CSR terhadap ROE

Untuk selengkapnya hasil heteroskedastisitas ditunjukkan pada grafik scatterplot dibawah ini :

Grafik 3.4

Dengan melihat dua tampilan grafik *scatterplot* pada gambar di atas terlihat titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Hasil analisis regresi linear sederhana variabel CSR terhadap ROA

Hasil perhitungan regresi linear sederhana yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan dengan bantuan program SPSS, angka yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.436	2.381		1.863	.069
CSR	36.025	15.038	.327	2.396	.021

a. Dependent Variable: ROA

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,436 + 36,025X + e$$

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas, konstanta adalah sebesar 4,436. Ini menunjukkan bahwa jika CSR tetap, maka ROA perusahaan tersebut adalah sebesar 4,436. Dari persamaan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa jika nilai CSR bertambah sebanyak 1 unit, maka ROA perusahaan akan meningkat sebesar 36,025.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari uji regresi linear sederhana pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Y), untuk uji dua sisi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan sampel berjumlah 50 responden maka diperoleh t-tabel sebesar 1,677.

Dari hasil analisis regresi linear, didapatkan nilai t-hitung untuk variabel CSR (X) sebesar 2,396 dan t tabel sebesar 1,677 yang berarti bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Nilai tersebut membuktikan bahwa CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Y) . Hal ini juga diperkuat dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,021 yang jauh di bawah 0,05.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,107 atau 10,7 %. Hal ini berarti bahwa 10,7 % ROA perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.088	8.06230

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

3. Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel CSR terhadap ROE

a. Hasil analisis regresi linear Sederhana

Hasil perhitungan regresi linear sederhana yang diperoleh merupakan hasil dari perhitungan dengan bantuan program SPSS, angka yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.728	3.610		2.141	.037
CSR	53.814	22.801	.322	2.360	.022

a. Dependent Variable: ROE

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 7,728 + 53,814X + e$$

Dalam persamaan regresi linear sederhana di atas, konstanta adalah sebesar 7,728. Ini menunjukkan bahwa jika CSR tetap, maka ROE perusahaan tersebut adalah sebesar 7,728. Dari persamaan tersebut juga dapat

disimpulkan bahwa jika nilai CSR bertambah sebanyak 1 unit, maka ROE perusahaan akan meningkat sebesar 53,814.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari uji regresi linear sederhana pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE (Y), untuk uji dua sisi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan sampel berjumlah 50 responden maka diperoleh t-tabel sebesar 1,677.

Dari hasil analisis regresi linear, didapatkan nilai t-hitung untuk variabel CSR (X) sebesar 2,360 dan t tabel sebesar 1,677 yang berarti bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel. Nilai tersebut membuktikan bahwa CSR (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE (Y). Hal ini juga diperkuat dengan probabilitas kesalahan sebesar 0,022 yang jauh di bawah 0,05.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana, didapatkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,104 atau 10,4 %. Hal ini berarti bahwa 10,4 % ROE perusahaan dapat

dijelaskan oleh variabel CSR, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel CSR.

Tabel 4.7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.085	12.22434

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

C. Pembahasan

1. Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Data CSR yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pengungkapan laporan CSR setiap tahunnya selama periode 2010-2014.

Tabel 5.1
Data Corporate Social Responsibility (CSR)

Nama Perusahaan	CSR				
	2010	2011	2012	2013	2014
ITMG	0,12	0,33	0,31	0,15	0,08
ANTM	0,05	0,16	0,16	0,18	0,16
CTTH	0,16	0,1	0,22	0,18	0,02
MITI	0,19	0,25	0,04	0,19	0,03
ADRO	0,07	0,14	0,21	0,09	0,05
TINS	0,21	0,1	0,11	0,13	0,11
KKGI	0,22	0,31	0,21	0,11	0,03
ELNUSA	0,09	0,01	0,18	0,24	0,07

Lanjutan

PTRO	0,05	0,12	0,16	0,12	0,05
DKFT	0,15	0,16	0,13	0,18	0,06

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2010 yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT. Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI) dengan luas pengungkapan sebanyak 18 item dengan indeks sebesar 0,22%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) dan PT Petrosa Tbk (PTRO) dengan luas pengungkapan sebanyak 4 item dengan indeks sebesar 0,05%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2011, yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dengan luas pengungkapan sebanyak 26 item dengan indeks sebesar 0,33%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Elnusa Tbk (ELSA) dengan luas pengungkapan sebanyak 1 item dengan indeks sebesar 0,01%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2012, yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) dengan luas pengungkapan sebanyak 25 item dengan indeks sebesar 0,31%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Mitra Investido Tbk (MITI) dengan luas pengungkapan sebanyak 3 item dengan indeks sebesar 0,04%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2013, yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah Perusahaan PT Elnusa Tbk (ELSA) dengan luas pengungkapan sebanyak 19 item dengan indeks sebesar 0,24%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan laporan CSR adalah perusahaan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) dengan luas pengungkapan sebanyak 7 item dengan indeks sebesar 0,09%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada tahun 2014, yang paling banyak melakukan pengungkapan laporan CSR adalah Perusahaan PT Antam Tbk (ANTM) dengan luas pengungkapan 13 item dengan indeks sebesar 0,16%. Sedangkan yang paling sedikit melakukan pengungkapan laporan CSR adalah Perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) dengan luas pengungkapan sebanyak 2 item dengan indeks sebesar 0,02%.

2. Analisis Return On Asset (ROA)

Variabel Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur efisiensi dari penggunaan sumber daya (aset) untuk menghasilkan laba bersih bagi perusahaan. Nilai ROA yang diperoleh oleh perusahaan pertambangan dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2
Data Return On Asset (ROA)

Nama Perusahaan	ROA				
	2010	2011	2012	2013	2014
ITMG	18,73	35	29	17	15
ANTM	15,13	14,06	17,15	1,97	3,53
CTTH	6	0,42	1,06	0,15	0,28
MITI	6,14	23,29	14,87	14,02	2,10
ADRO	5,5	10,9	6,2	3,4	2,9
TINS	16	14	7	7	7
KKGI	31	47	23	16	8,0
ELNUSA	2	-1	3	5,4	9,71
PTRO	18,99	13,95	9,27	3,4	0,49
DKFT	15,23	14	20	22	-4

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar pada tahun 2010 memiliki tingkat Return On Asset (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) yaitu sebesar 31% dan yang memiliki tingkat Return On Asset (ROA) terendah adalah perusahaan PT Elnusa Tbk (ELSA) yaitu sebesar 2%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 memiliki tingkat Return On Asset (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) yaitu sebesar 47% dan yang memiliki tingkat Return On Asset (ROA) terendah adalah perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) yaitu sebesar 0,42%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 memiliki tingkat Return On Asset (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yaitu sebesar 29% dan yang memiliki tingkat Return On Asset (ROA) terendah adalah perusahaan PT Citatah (CTTH) yaitu sebesar 1,06%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 memiliki tingkat Return On Asset (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) yaitu sebesar 22% dan yang memiliki tingkat Return On Asset (ROA) terendah adalah perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) yaitu sebesar 0,15%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 memiliki tingkat Return On Asset (ROA) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yaitu sebesar 15% dan yang memiliki tingkat Return On Asset (ROA) terendah adalah perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) yaitu sebesar 0,28%.

3. Analisis Return On Equity (ROE)

Variabel Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik, yang diperoleh dengan cara membagi laba bersih dengan total ekuitas.. Nilai ROE yang diperoleh oleh perusahaan pertambangan dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut :

Tabel 5.3
Data Return On Equity (ROE)

Nama Perusahaan	ROE				
	2010	2011	2012	2013	2014
ITMG	28,31	51	43	24	22
ANTM	18,99	18,94	25,36	3,2	6,27
CTTH	17	1,21	3,5	0,61	1,26
MITI	19,88	43,75	23,3	19,72	2,78
ADRO	12,6	24,7	14,1	7,4	5,6
TINS	23	27	12	13	13
KKGI	0,54	69	32	24	11,1
ELNUSA	3	-2,2	6,3	10,6	15,97
PTRO	35,01	33,06	26,23	8,76	1,19
DKFT	3,06	15	22	24	-4

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa perusahaan pertambangan yang terdaftar pada tahun 2010 memiliki tingkat Return On Equity (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Petrosea Tbk (PTRO) yaitu sebesar 35,01% dan yang memiliki tingkat Return On Equity (ROE) terendah adalah perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) yaitu sebesar 0,54%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 memiliki tingkat Return On Equity (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) yaitu sebesar

69% dan yang memiliki tingkat Return On Equity (ROE) terendah adalah perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) yaitu sebesar 1,21%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 memiliki tingkat Return On Equity (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yaitu sebesar 43% dan yang memiliki tingkat Return On Equity (ROE) terendah adalah perusahaan PT Citatah Tbk (CTTH) yaitu sebesar 3,5%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 memiliki tingkat Return On Equity (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) dan PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) yaitu sebesar 24% dan yang memiliki tingkat Return On Equity (ROE) terendah adalah perusahaan PT Citatah (CTTH) yaitu sebesar 0,61%.

Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 memiliki tingkat Return On equity (ROE) yang tertinggi adalah perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) yaitu sebesar 22% dan yang memiliki tingkat Return On Equity (ROE) terendah adalah perusahaan PT Petrosea Tbk (PTRO) yaitu 1,19%.

4. Pengaruh CSR terhadap ROA

Dalam pengujian parsial (Uji t) bahwa pengambilan keputusan apakah variabel CSR terhadap ROA berpengaruh dengan melihat perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka dapat

disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif. Untuk nilai t hitung sebesar 2,396 dan untuk nilai t tabel dari hasil $n-k$ (n =responden, k =variabel bebas dan terikat) sebesar 1,677. Dengan begitu bahwa untuk nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel maka, variabel CSR terhadap ROA berpengaruh positif. Hasil pengujian hipotesis yang pertama mengatakan bahwa penerapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA. Ini berarti dengan mengungkapkan CSR kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chandrayanthi dan Dharma (2013) yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini karena ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

5. Pengaruh CSR terhadap ROE

Pengambilan keputusan apakah variabel CSR terhadap ROE berpengaruh dengan melihat perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh positif. Untuk nilai t hitung sebesar 2,360 dan untuk nilai t tabel dari hasil $n-k$ sebesar 1,677. Dengan begitu bahwa untuk nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel maka, variabel CSR terhadap ROE berpengaruh positif. Hasil pengujian hipotesis yang pertama mengatakan bahwa penerapan CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Ini berarti dengan

mengungkapkan CSR kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chandrayanthi dan Dharma (2013) yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan, hal ini karena ROE merupakan tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total modal sendiri yang digunakan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On equity* (ROE), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan karena ROA merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total rata-rata aktiva. Dengan mengetahui rasio ini dapat dinilai apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan seperti perusahaan menjalankan program-program CSR. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.
2. Dalam penelitian ini juga *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, karena ROE juga merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas. ROE adalah suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Rasio ini sering dipergunakan oleh

pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini profitabilitas perusahaan diukur dari besarnya ROA dan ROE. Sebenarnya, profitabilitas perusahaan tidak hanya bisa diukur dengan ROA dan ROE, sehingga saran bagi penelitian selanjutnya adalah dapat menggunakan variabel selain ROA dan ROE untuk mengukur besarnya profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, oleh karena CSR telah teruji berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan pengungkapan CSR sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat.

3. Bagi Masyarakat

CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya, sehingga jika ada program atau kegiatan yang merupakan CSR sebuah perusahaan, maka sebaiknya masyarakat berpartisipasi di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, I Cenik Ardana. *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Candrayanthi, A.A Alit dan I.D.G Dharma Saputra. "*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1. hlm. 141-158.
- Darwin, Ali. *CSR: Standards dan Reporting*. Makalah Disampaikan pada Seminar Nasional CSR sebagai Kewajiban Asasi Perusahaan telaah Pemerintah, Pengusaha, dan Dewan Standar Akuntansi di Unika Soegijapranata, Semarang, 18 Juni 2008.
- Edi Suharto. "*Pekerjaan Sosial Industri, CSR dan ComDev*". 2006.
- Haryani, Reni. "*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Perbedaan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT. Unilever Indonesia, Tbk)*". Skripsi: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur, 2011.
- Indrawan, Danu Candra. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011.
- Januarti, Indira dan Dini Apriyanti. "*Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan*". *Jurnal MAKSI*. Vol. 5 No. 2 Agustus 2005: 227-243.
- Kusumadilaga, Rimba. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variable Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010.
- Mursitama, Tirta N. dkk. "*Corporate Social Responsibility (CSR)*" di Indonesia, Teori dan Implementasi: Studi Kasus Community Development Riaupulp. Jakarta: Institute For Development Of Economics And Finance (Indef), 2011.
- Nugraha, Arman Susilo. "*Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas PT. Telkom Indonesia*". Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2011.
- Rahayu, Mesti Rahayu dan Heni Nurani Hartikayanti. "*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Diukur dengan Return On Equity (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI dan Peserta Indonesia Sustainability Report (ISRA))*". *Proceedings SNEB* 2014.

Rahmatullah Dan Kurniati, Trianita. *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Padeglang Dan Depok: Samudera Biru, 2011.

Sitti Murniati. "*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 10 No. 2 (10 September 2013).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.

Sugiono, Arief. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo, 2009.

Situmorang, Syafrizal Helmi, Muda, Iskandar, Dkk. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press, 2010.

Septiana, Rika Amelia. "*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei 2007 S.D 2009)*". Skripsi. Pekanbaru. Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru, 2012.

Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007

Undang-Undang BUMN No. 19 Tahun 2003

Undang-Undang Peraturan Menteri Negara BUMN No.4 Tahun 2007

Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007

Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007

Sumber lain:

www.idx.co.id , 26 Mei 2015

www.sahamok.com , 26 Mei 2015

<http://gustani.blogspot.com/2012/11/corporate-social-responsibility-csr.html>, 26 Mei 2015

ALA UDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NURWAHIDAH, Lahir di Ujung Pandang pada tanggal 09 November 1992. Penulis adalah anak ketiga dari pasangan Muh. Anwar dan Jumiati. Penulis memulai jenjang pendidikan TK Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal. Layang Parang Layang, pada tahun 1998 hingga tahun 1999. Penulis melanjutkan pendidikan di SD Inpres Bertingkat Layang sampai tahun 2005. Penulis selanjutnya menempuh pendidikan di SMP Negeri 07 Makassar dan lulus pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan studi di SMA 1 Pallangga dan lulus tahun 2011. Penulis melanjutkan studi tahun 2011 dan terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LAMPIRAN A
DATA HASIL PENELITIAN

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	CSR
1	ITMG	2010	18,73	28,31	0,12
		2011	35	51	0,33
		2012	29	43	0,31
		2013	17	24	0,15
		2014	15	22	0,08
2	ANTM	2010	15,13	18,99	0,05
		2011	14,06	18,94	0,16
		2012	17,15	25,36	0,16
		2013	1,97	3,20	0,18
		2014	3,53	6,27	0,16
3	CTTH	2010	6	17	0,16
		2011	0,42	1,21	0,1
		2012	1,06	3,50	0,22
		2013	0,15	0,61	0,18
		2014	0,28	1,26	0,02
4	MITI	2010	6,14	19,88	0,19
		2011	23,29	43,75	0,25
		2012	14,87	23,30	0,04
		2013	14,02	19,72	0,19
		2014	2,10	2,78	0,03
5	ADRO	2010	5,4	11,9	0,07
		2011	10,9	24,7	0,14
		2012	6,2	14,1	0,21
		2013	3,4	7,4	0,09
		2014	2,9	5,6	0,05
6	TINS	2010	16	23	0,21
		2011	14	27	0,1
		2012	7	12	0,11
		2013	7	13	0,13
		2014	7	13	0,11

7	KKGI	2010	0,31	0,54	0,22
		2011	0,47	0,69	0,31
		2012	0,23	0,32	0,21
		2013	16	24	0,11
		2014	8.0	11,1	0,03
8	ELNUSA	2010	2	3	0,09
		2011	-1	-2,2	0,01
		2012	3,0	6,3	0,18
		2013	5,4	10,6	0,24
		2014	9,71	15,97	0,07
9	PTRO	2010	18,99	35,01	0,05
		2011	13,95	33,06	0,12
		2012	9,27	26,23	0,16
		2013	3,40	8,76	0,12
		2014	0,49	1,19	0,05
10	DKFT	2010	15,23	3,06	0,15
		2011	14	15	0,16
		2012	20	22	0,13
		2013	22	24	0,18
		2014	-4	-4	0,06

LAMPIRAN B

HASIL ANALISIS DATA DENGAN SPSS

NPART TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPART Tests

Notes	
Output Created	25-FEB-2016 00:40:47
Comments	
Data	E:\Data Nurwahidah\data
Active Dataset	skripsiq\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav
Filter	DataSet1
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	<none>
File	50
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Cases Used	

Syntax		NPAR TESTS	
		/K-S(NORMAL)=RES_1	
		/MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02	
	Elapsed Time	00:00:00.02	
	Number of Cases Allowed ^a	196608	

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] E:\Data Nurwahidah\data skripsi\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.97960343
	Absolute	.102
Most Extreme Differences	Positive	.102
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.675

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_2

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes	
Output Created	25-FEB-2016 00:41:22
Comments	
Data	E:\Data Nurwahidah\data skripsi\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	50
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Cases Used	
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_2 /MISSING ANALYSIS.

Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] E:\Data Nurwahidah\data skripsiq\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12.09896277
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

PLOT

/VARIABLES=RES_1

/NOLOG

/NOSTANDARDIZE

/TYPE=P-P

/FRACTION=BLOM

/TIES=MEAN

/DIST=NORMAL.

PPlot

Notes

Output Created	25-FEB-2016 00:41:43
Comments	
Data	E:\Data Nurwahidah\data skripsi\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav
Active Dataset	DataSet1
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data	50
File	
Date	<none>
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.
Definition of Missing	

Syntax	Cases Used	For a given sequence or time series variable, cases with missing values are not used in the analysis. Cases with negative or zero values are also not used, if the log transform is requested.
		PLOT /VARIABLES=RES_1 /NOLOG /NOSTANDARDIZE /TYPE=P-P /FRACTION=BLOM /TIES=MEAN /DIST=NORMAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.61
	Elapsed Time	00:00:00.61
Use	From	First observation
	To	Last observation
Time Series Settings (TSET)	Amount of Output	PRINT = DEFAULT
	Saving New Variables	NEWVAR = CURRENT

Notes

Time Series Settings (TSET)	Maximum Number of Lags in Autocorrelation or Partial Autocorrelation Plots	MXAUTO = 16
	Maximum Number of Lags Per Cross-Correlation Plots	MXCROSS = 7
	Maximum Number of New Variables Generated Per Procedure	MXNEWVAR = 60
	Maximum Number of New Cases Per Procedure	MXPREDICT = 1000
	Treatment of User-Missing Values	MISSING = EXCLUDE
	Confidence Interval Percentage Value	CIN = 95
	Tolerance for Entering Variables in Regression Equations	TOLER = .0001
	Maximum Iterative Parameter Change	CNVERGE = .001
	Method of Calculating Std. Errors for Autocorrelations	ACFSE = IND
	Length of Seasonal Period	Unspecified
	Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified
	Equations Include	CONSTANT

[DataSet1] E:\Data Nurwahidah\data skripsiq\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav

Model Description

Model Name	MOD_5
Series or Sequence	1
Transformation	Unstandardized Residual
Non-Seasonal Differencing	None
Seasonal Differencing	0
Length of Seasonal Period	0
Standardization	No periodicity
Type	Not applied
Distribution	Normal
Location	estimated
Scale	estimated
Fractional Rank Estimation Method	Blom's
Rank Assigned to Ties	Mean rank of tied values

Applying the model specifications from MOD_5

Case Processing Summary

		Unstandardized Residual
Series or Sequence Length		50
Number of Missing Values in the Plot	User-Missing	0
	System-Missing	0

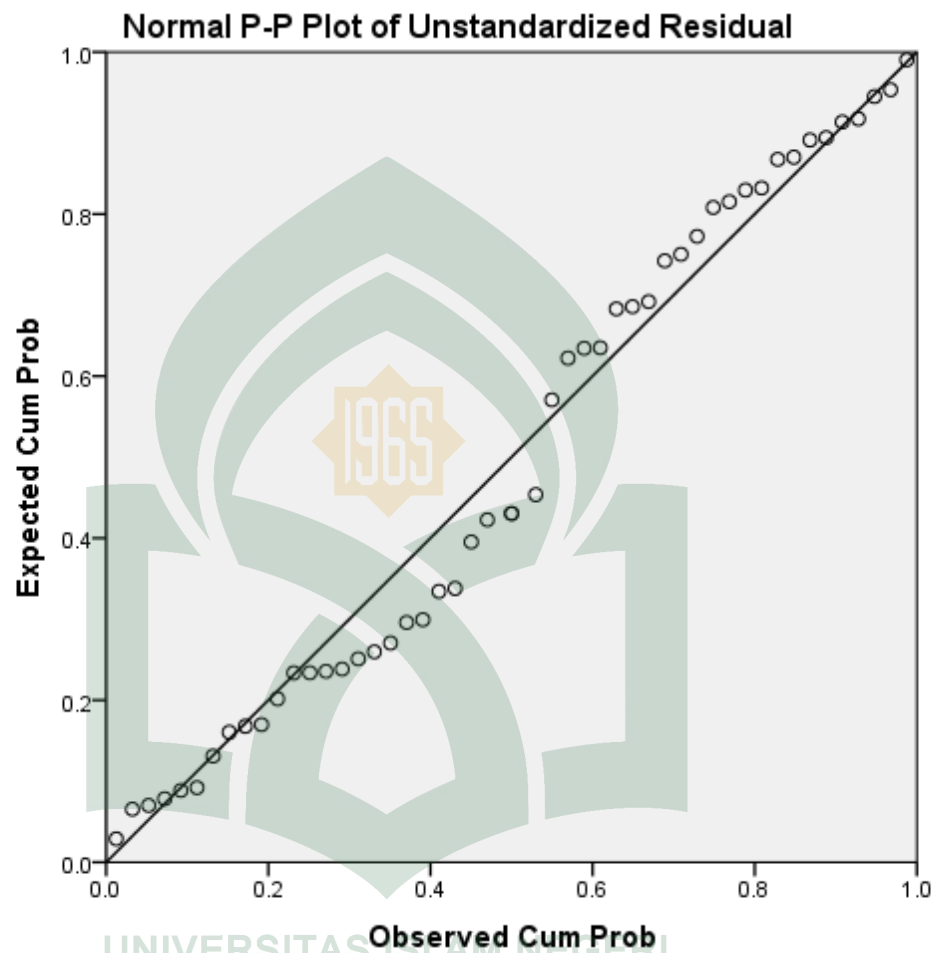
The cases are unweighted.

Estimated Distribution Parameters

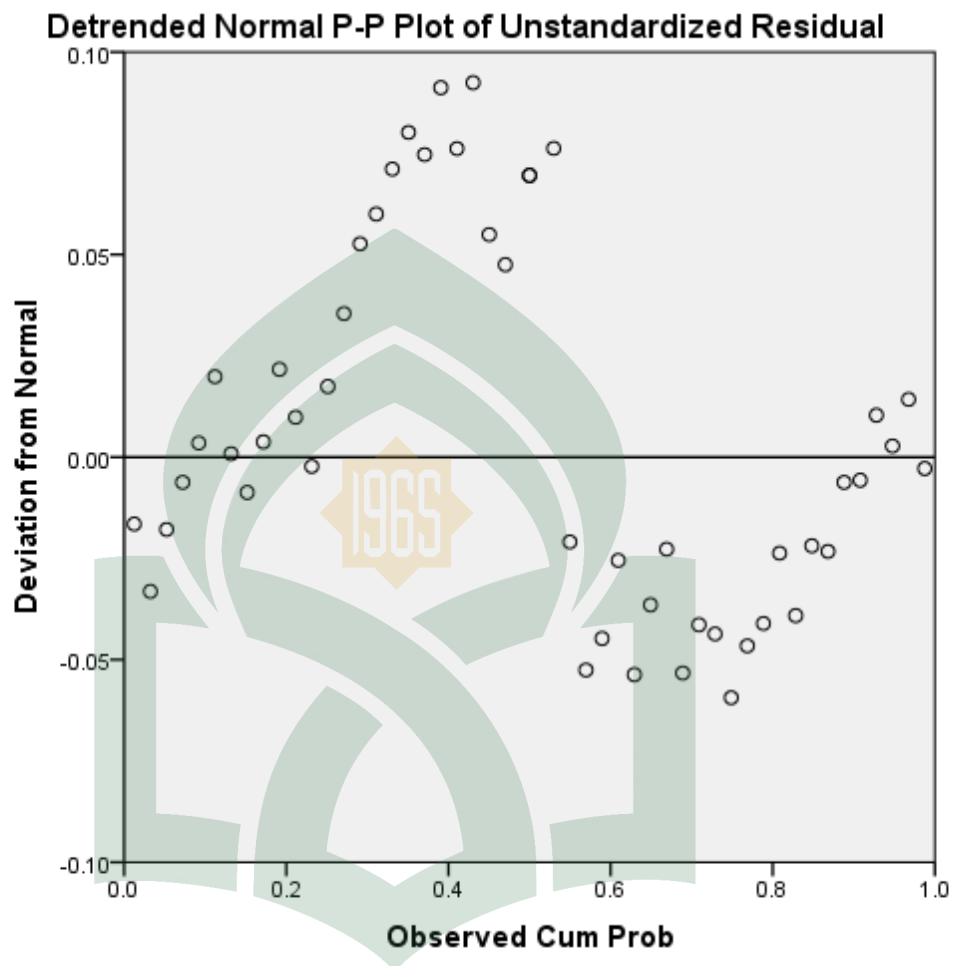
		Unstandardized Residual
Normal Distribution	Location	0E-7
	Scale	7.97960343

The cases are unweighted.

Unstandardized Residual



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



PLOT

/VARIABLES=RES_2

/NOLOG

/NOSTANDARDIZE

/TYPE=P-P

/FRACTION=BLOM

/TIES=MEAN

/DIST=NORMAL.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PPlot

Notes

Output Created	25-FEB-2016 00:42:36
Comments	
Input	<div><div><div>Data</div><div>Active Dataset</div><div>Filter</div><div>Weight</div><div>Split File</div><div>N of Rows in Working Data</div><div>File</div><div>Date</div><div>Definition of Missing</div></div><div><div>E:\Data Nurwahidah\data skripsiq\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav</div><div>DataSet1</div><div><none></div><div><none></div><div><none></div><div>50</div><div><none></div><div>User-defined missing values are treated as missing.</div></div></div>
Missing Value Handling	<div><div>Cases Used</div><div>For a given sequence or time series variable, cases with missing values are not used in the analysis. Cases with negative or zero values are also not used, if the log transform is requested.</div></div>

Syntax		PLOT	
		/VARIABLES=RES_2	
		/NOLOG	
		/NOSTANDARDIZE	
		/TYPE=P-P	
		/FRACTION=BLOM	
		/TIES=MEAN	
		/DIST=NORMAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00.59
	Elapsed Time		00:00:00.56
Use	From	First observation	
	To	Last observation	
Time Series Settings (TSET)	Amount of Output	PRINT = DEFAULT	
	Saving New Variables	NEWVAR = CURRENT	

Notes

Time Series Settings (TSET)	Maximum Number of Lags in Autocorrelation or Partial Autocorrelation Plots	MXAUTO = 16
	Maximum Number of Lags Per Cross-Correlation Plots	MXCROSS = 7
	Maximum Number of New Variables Generated Per Procedure	MXNEWVAR = 60
	Maximum Number of New Cases Per Procedure	MXPREDICT = 1000
	Treatment of User-Missing Values	MISSING = EXCLUDE
	Confidence Interval Percentage Value	CIN = 95
	Tolerance for Entering Variables in Regression Equations	TOLER = .0001
	Maximum Iterative Parameter Change	CNVERGE = .001
	Method of Calculating Std. Errors for Autocorrelations	ACFSE = IND
	Length of Seasonal Period	Unspecified
	Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified
	Equations Include	CONSTANT

[DataSet1] E:\Data Nurwahidah\data skripsiq\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav

Model Description

Model Name	MOD_6
Series or Sequence 1	Unstandardized Residual
Transformation	None
Non-Seasonal Differencing	0
Seasonal Differencing	0
Length of Seasonal Period	No periodicity
Standardization	Not applied
Type	Normal
Distribution Location	estimated
Scale	estimated
Fractional Rank Estimation Method	Blom's
Rank Assigned to Ties	Mean rank of tied values

Applying the model specifications from MOD_6

Case Processing Summary

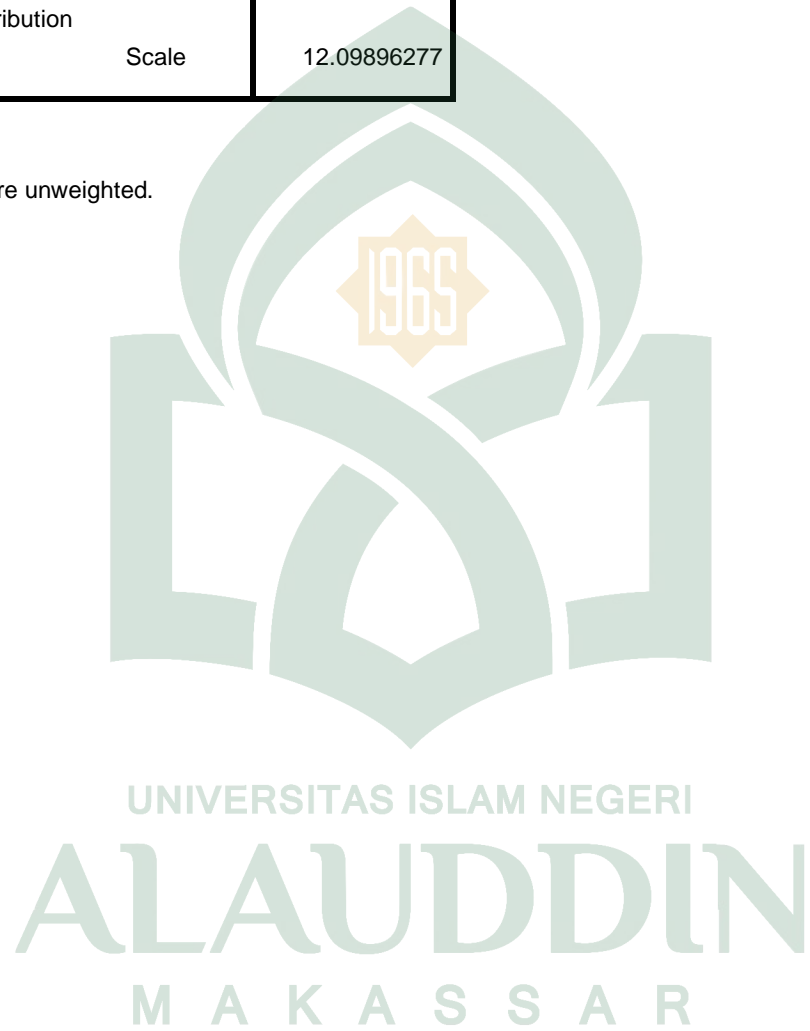
	Unstandardized Residual
Series or Sequence Length	50
Number of Missing Values in the Plot	0
User-Missing	0
System-Missing	0

The cases are unweighted.

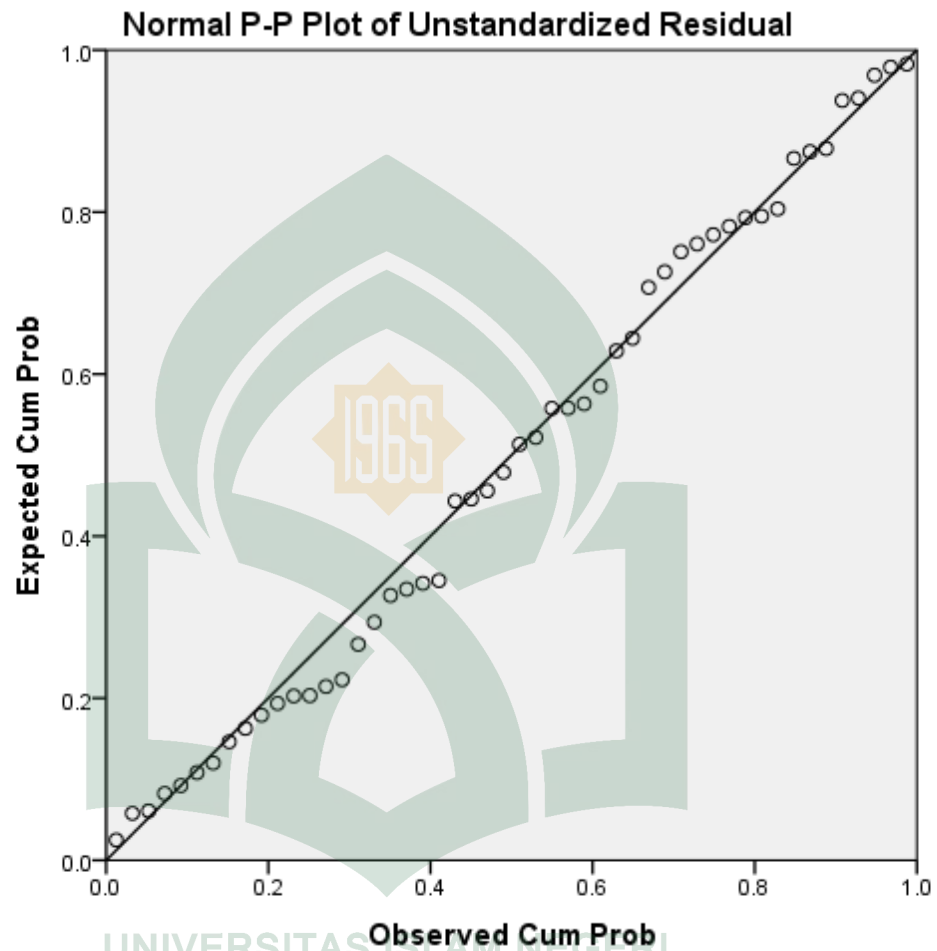
Estimated Distribution Parameters

		Unstandardized Residual
Normal Distribution	Location	0E-7
	Scale	12.09896277

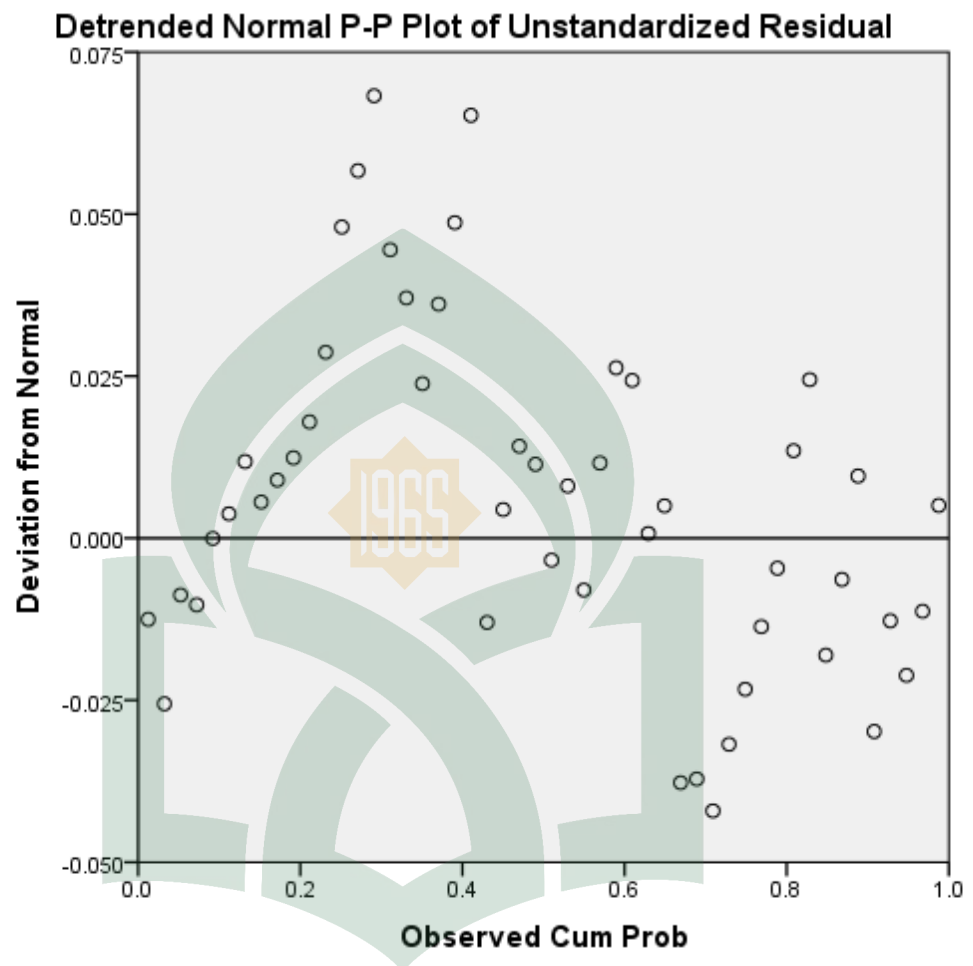
The cases are unweighted.



Unstandardized Residual



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT ROA

/METHOD=ENTER CSR

/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).

Regression

Notes

Output Created	25-FEB-2016 00:43:42
Comments	
Input	<div><div>Data</div><div>Active Dataset</div><div>Filter</div><div>Weight</div><div>Split File</div><div>N of Rows in Working Data File</div><div>Definition of Missing</div></div> <div>E:\Data Nurwahidah\data skripsiq\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav</div> <div>DataSet1</div> <div><none></div> <div><none></div> <div><none></div> <div>50</div> <div>User-defined missing values are treated as missing.</div>
Missing Value Handling	<div>Cases Used</div> <div>Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.</div>

Syntax	REGRESSION	
	/MISSING LISTWISE	
Resources	/STATISTICS COEFF	
	OUTS R ANOVA	
	/CRITERIA=PIN(.05)	
	POUT(.10)	
	/NOORIGIN	
	/DEPENDENT ROA	
	/METHOD=ENTER CSR	
	/SCATTERPLOT=(*SRESID	
	,*ZPRED).	
	Processor Time	00:00:00.33
	Elapsed Time	00:00:00.33
	Memory Required	1420 bytes
	Additional Memory Required	
	for Residual Plots	240 bytes

[DataSet1] E:\Data Nurwahidah\data skripsiq\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.088	8.06230

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.050	1	373.050	5.739	.021 ^b
	Residual	3120.029	48	65.001		
	Total	3493.080	49			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.436	2.381		1.863	.069
	CSR	36.025	15.038	.327	2.396	.021

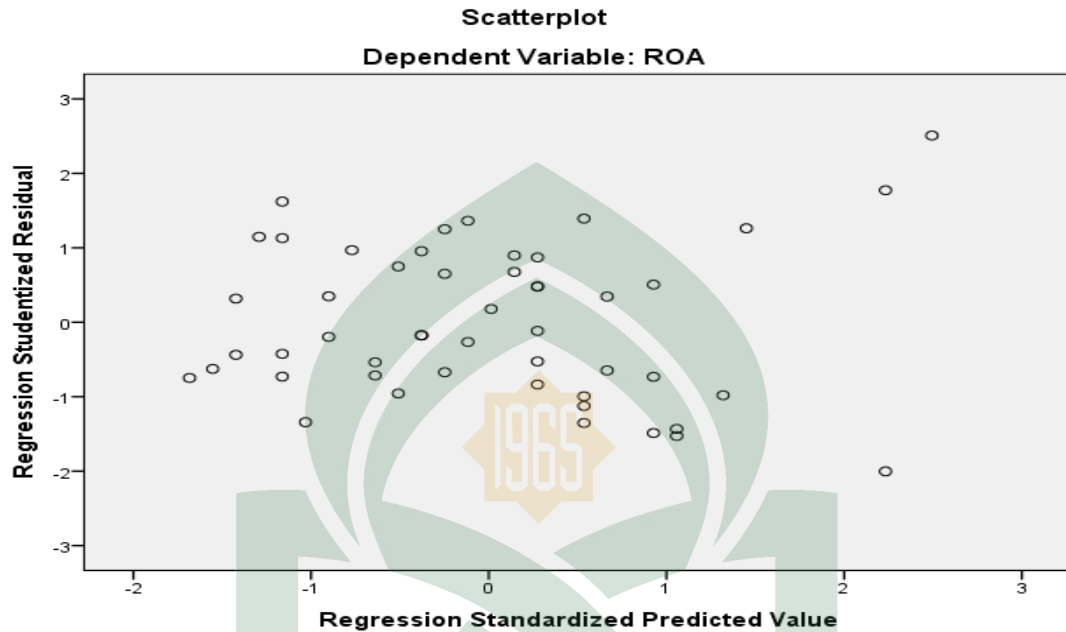
a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.7958	16.3238	9.4430	2.75922	50
Std. Predicted Value	-1.684	2.494	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	1.140	3.090	1.547	.460	50
Adjusted Predicted Value	5.2854	17.7007	9.4091	2.70881	50
Residual	-15.13325	18.67625	.00000	7.97960	50
Std. Residual	-1.877	2.316	.000	.990	50
Stud. Residual	-2.003	2.508	.002	1.022	50
Deleted Residual	-17.23067	21.89254	.03386	8.51489	50
Stud. Deleted Residual	-2.070	2.662	.005	1.038	50
Mahal. Distance	.000	6.219	.980	1.346	50
Cook's Distance	.000	.542	.035	.088	50
Centered Leverage Value	.000	.127	.020	.027	50

a. Dependent Variable: ROA

Charts



REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ROE
/METHOD=ENTER CSR
/SCATTERPLOT=(*SRESID,*ZPRED).

```

Regression

Notes

Output Created	25-FEB-2016 00:44:21
Comments	
Input	<p>Data</p> <p>Active Dataset</p> <p>Filter</p>
	<p>E:\Data Nurwahidah\data skripsiq\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav</p> <p>DataSet1</p> <p><none></p>

	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ROE /METHOD=ENTER CSR /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00.31
	Elapsed Time	00:00:00.36
	Memory Required	1420 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	240 bytes

[DataSet1] E:\Data Nurwahidah\data skripsiq\Worksheet SPSS - Nurwahidah.sav revisi.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CSR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.085	12.22434

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	832.437	1	832.437	5.571	.022 ^b
	Residual	7172.860	48	149.435		
	Total	8005.297	49			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.728	3.610		2.141	.037
	CSR	53.814	22.801	.322	2.360	.022

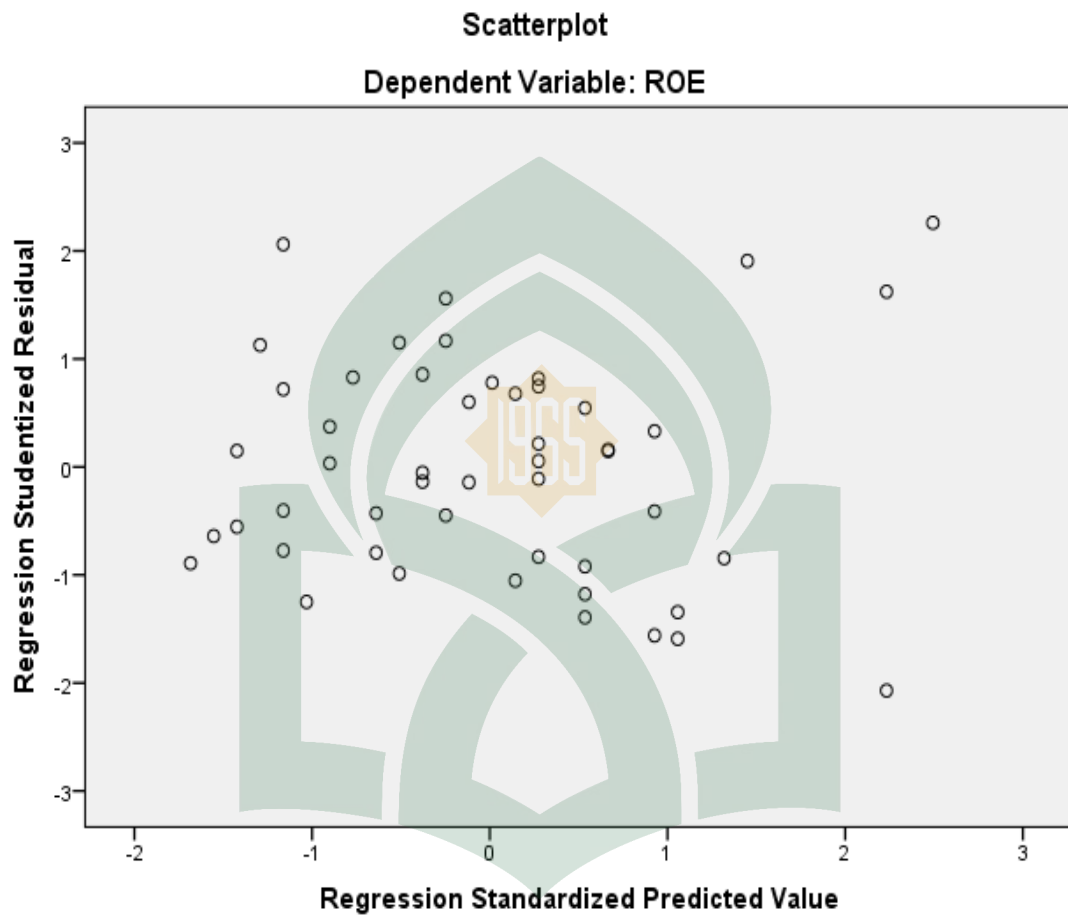
a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.2662	25.4867	15.2082	4.12171	50
Std. Predicted Value	-1.684	2.494	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	1.729	4.685	2.346	.697	50
Adjusted Predicted Value	9.1132	27.6979	15.1657	4.05359	50
Residual	-23.72038	25.51334	.00000	12.09896	50
Std. Residual	-1.940	2.087	.000	.990	50
Stud. Residual	-2.071	2.260	.002	1.021	50
Deleted Residual	-27.00793	29.90706	.04246	12.88865	50
Stud. Deleted Residual	-2.147	2.365	.004	1.038	50
Mahal. Distance	.000	6.219	.980	1.346	50
Cook's Distance	.000	.440	.034	.078	50
Centered Leverage Value	.000	.127	.020	.027	50

a. Dependent Variable: ROE

Charts



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LAMPIRAN C
STANDAR PENILAIAN CSR (GRI)

Aspek	Lambang	Indikator
INDIKATOR KINERJA EKONOMI		
Ekonomi	EC1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas
		lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
		Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi
		Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
	EC2	Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.
	EC3	
Kehadiran Pasar	EC5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.
		Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.
	EC6	Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
		Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung
		Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau probono
		Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC8	
	EC9	
INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN		
Material	EN1	Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume.
	EN2	Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang
Energi	EN3	Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer.
	EN4	Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer.
	EN5	Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi.
	EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.
	EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.
Air	EN8	Total pengambilan air per sumber.
	EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air.
	EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.
Biodiversitas	EN11	Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi

(Keanekaragaman Hayati)		pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi.
	EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi).
	EN13	Perlindungan dan Pemulihan Habitat.
	EN14	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.
	EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi
Emisi, Efluen dan Limbah	EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat.
	EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat.
	EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.
	EN19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat.
	EN20	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.
	EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.
	EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.
	EN23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.
	EN24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.
	EN25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.
		Aspek Produk dan Jasa
Produk dan Jasa	EN26	EN26 Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
	EN27	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.
Kepatuhan	EN28	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.

Pengangkutan / Transportasi	EN29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.
		Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan Yang Layak
INDIKATOR KINERJA SOSIAL		
Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan Yang Layak		
Pekerjaan	LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.
	LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.
	LA3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.
Tenaga kerja/Hubungan Manajemen	LA4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.
	LA5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.
Kesehatan dan keselamatan jabatan	LA6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.
	LA7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.
	LA8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.
	LA9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.
Pelatihan dan Pendidikan	LA10	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.
	LA11	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menunjang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.
	LA12	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.
Keberagaman dan	LA13	Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap

Kesempatan Setara		
		kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan
		kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.j
	LA14	Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan.
Hak Asasi Manusia		
Praktek Investasi dan Pengadaan	HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.
	HR2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas aspek HAM
	HR3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.
Nondiskriminasi	HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.
Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul	HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diteridentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Pekerja Anak	HR6	Kegiatan yang identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.
Kerja Paksa dan Kerja Wajib	HR7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
Praktek/Tindakan Pengamanan	HR8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi.
Hak Penduduk Asli	HR9	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil masyarakat / sosial
Masyarakat/Sosial		
Komunitas	S01	Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.

Korupsi	S02	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.
	S03	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur
	S04	antikorupsi.
		Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.
Kebijakan Publik	S05	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.
	S06	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.
Kelakuan Tidak Bersaing	S07	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya.
Kepatuhan	S08	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.
Tanggung Jawab Produk		
Kesehatan dan Keamanan Pelanggan	PR1	Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut.
		Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.
	PR2	
Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.
		Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.
		Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.
	PR4	
Komunikasi Pemasaran	PR5	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship
		Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.
	PR6	
Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan	PR7	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Kepatuhan	PR8	
Kepatuhan	PR9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.

LAMPIRAN D

IKHTISAR KEUANGAN

IKHTISAR KEUANGAN ITMG 2010-2014

1. PT. INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk (ITMG) 2010

4

Laporan Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2010

Laporan Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2010 5

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

IKHTISAR KEUANGAN

Berpu Spirit adalah nilai-nilai utama perusahaan, yang terus menerus kami budayakan sehingga para karyawan ITMG memiliki kebanggaan menjadi bagian dari Perusahaan, dan pihak-pihak eksternal dapat mengenal nilai-nilai yang menjadi karakter ITMG tersebut.

Innovation

Inovasi

Berpikir kreatif, cerdas dalam bertindak, berani untuk memulai, berani dan dapat menerima tantangan, proaktif, fleksibel serta cakap dalam berbagai hal, mampu beradaptasi serta ulit, berkembang terus menerus.

Integrity

Integritas

Jujur, etis, dapat diandalkan, disiplin, gigih, berkomitmen, transparan.

Care

Peduli

Terbuka dan jujur, dapat menerima dan menampung, menghargai orang lain, menghormati, hangat dan perhatian, baik dan murah hati.

Synergy

Sinergi

Mampu bekerjasama, berputra pikir terbuka, kerja kelompok, membangun jejaring, saling mendukung dan berbagi, berupaya untuk menang-menang.

LAPORAN LABA RUGI (dalam Ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2010	2009	%	2008	2007	2006
					(dalam Ribu Rupiah)	(dalam Ribu Rupiah)
Penghasilan Bersih	1.648.102	1.508.350	11	1.316.081	771.817	732.307
Labas Kotor	541.595	570.404	(5)	477.871	206.068	186.632
Labas Usaha	362.008	435.815	(17)	340.072	128.774	82.524
Labas Bersih	204.151	335.537	(39)	234.025	55.785	23.241
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar (jumlah saham)	1.128.025	1.120.825	-	1.126.025	533.840	202.162*
Labas Bersih per Saham (rupiah)	0,18	0,30	(40)	0,21	0,10	0,11
Aset Lancar	608.153	673.064	(10)	408.228	380.602	175.472
Aset Tidak Lancar	401.533	525.567	(8)	480.837	304.937	365.586
Jumlah Aset	1.009.706	1.198.571	(9)	879.065	775.620	541.058
Kewajiban Lancar	339.527	340.267	(3)	325.905	238.986	206.587
Kewajiban Tidak Lancar	37.155	70.818	(48)	42.790	80.328	202.101
Jumlah Kewajiban	368.682	411.085	(10)	368.695	319.314	411.688
Ekuitas Minoritas	-	-	-	-	-	2.037
Jumlah Ekuitas	721.024	787.486	(8)	610.370	456.305	127.333
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.009.706	1.198.571	(9)	879.065	775.620	541.058
Modal Kerja Bersih	276.626	332.737	(17)	172.323	141.206	(34.115)
Pengukuran Modal	55.621	78.871	(29)	98.502	60.463	43.988
Rasio Labas Bersih terhadap Jumlah Aset	16,73%	28,00%	(32)	23,99%	7,10%	4,30%
Rasio Labas Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	26,31%	42,89%	(34)	38,49%	12,23%	18,25%
Rasio Lancar	183,44%	192,79%	(7)	152,88%	159,29%	83,72%
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas	51,13%	52,20%	(2)	60,41%	69,98%	323,32%
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset	33,82%	34,30%	(1)	37,66%	41,17%	76,09%
Margin Labas Kotor	32,47%	37,82%	(14)	36,28%	26,70%	25,49%
Margin Labas Bersih	12,24%	22,25%	(45)	17,84%	7,23%	3,17%

* Jumlah lembar saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

** Jumlah lembar untuk memengaruhi perusahaan adalah Perusahaan dengan basis nilai riil aset.

*** Jumlah lembar untuk memengaruhi perusahaan adalah Perusahaan dengan basis nilai riil aset.

IKHTISAR KEUANGAN

Dinyatakan dalam ribuan US\$, kecuali dinyatakan lain

	2011	2010*	PERUBAHAN	2009*	2008*	2007*
Penjualan bersih	2.381.875	1.644.650	45%	1.500.825	1.297.565	755.562
Laba kotor	892.068	518.053	72%	562.870	458.195	189.813
Laba usaha	706.915	362.968	95%	435.815	340.012	120.774
Laba bersih	546.126	204.151	167%	335.551	234.925	55.785
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	1.129.925	1.129.925	-	1.129.925	1.129.925	533.840
Laba bersih per saham (dilar perus)	0,48	0,18	167%	0,30	0,21	0,10
Aset lancar	1.066.427	608.153	75%	673.004	498.228	380.692
Aset tidak lancar	512.047	481.553	6%	525.567	480.837	394.957
Jumlah aset	1.578.474	1.089.706	45%	1.198.571	979.065	775.629
Liabilitas jangka pendek	450.748	331.527	36%	340.267	325.905	238.986
Liabilitas jangka panjang	46.922	57.155	26%	70.818	42.790	80.328
Jumlah liabilitas	497.670	368.682	35%	411.085	368.695	319.314
Jumlah ekuitas	1.080.804	721.024	50%	787.486	610.370	456.315
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1.578.474	1.089.706	45%	1.198.571	979.065	775.629
Modal kerja bersih	615.679	276.626	123%	332.737	172.325	141.706
Belanja modal	49.471	55.621	(11%)	78.831	98.502	60.463
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	35%	19%	16%	28%	24%	7%
Rasio laba bersih terhadap jumlah ekuitas	51%	28%	23%	43%	38%	12%
Rasio lancar	237%	183%	34%	198%	153%	159%
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	46%	51%	(5%)	52%	60%	70%
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	32%	34%	(2%)	34%	38%	41%
Marjin laba kotor	37%	31%	6%	38%	35%	25%
Marjin laba bersih	23%	12%	11%	22%	18%	7%

* Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian telah diubah untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian, terutama untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, akan penjualan bersih dan beban penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian telah diklasifikasi.

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL SUMMARY

Dinyatakan dalam ribuan US\$, kecuali dinyatakan lain

Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

	2012	2011	2010*	A 2012/2011 %	
Penjualan bersih	2,438,941	2,381,875	1,644,650	2	Net sales
Laba kotor	741,167	892,068	518,053	(17)	Gross profit
Laba usaha**	558,438	706,915	362,908	(21)	Operating income**
Laba bersih yang dapat distribusikan kepada pemilik Perusahaan	432,043	546,126	204,151	(21)	Net income attributable to the owners of the Company
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat distribusikan kepada pemilik Perusahaan	426,580	551,304	189,121	(23)	Total comprehensive income attributable to the owners of the Company
Jumlah saham beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,129,925	-	Number of shares (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.38	0.48	0.18	(21)	Basic earnings per share (full amount)
Modal kerja bersih	531,907	611,559	276,626	(13)	Net working capital
Aset lancar	968,928	1,066,427	608,153	(9)	Current assets
Aset tidak lancar	522,296	512,047	481,553	2	Non-current assets
Jumlah aset	1,491,224	1,578,474	1,089,706	(6)	Total assets
Liabilitas jangka pendek	437,021	454,868	331,527	(4)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	51,786	42,802	37,155	21	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	488,807	497,670	368,682	(2)	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1,002,417	1,080,804	721,024	(7)	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,491,224	1,578,474	1,089,706	(6)	Total liabilities and equity
Belanja modal	48,574	49,471	55,621	(2)	Capital expenditure
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	29%	35%	19%	(6)	Ratio of net income against total assets
Rasio laba bersih terhadap jumlah ekuitas	43%	51%	28%	(7)	Ratio of net income against equity
Rasio lancar	222%	234%	183%	(13)	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	49%	46%	51%	3	Liabilities ratio against equity
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	33%	32%	34%	1	Liabilities ratio against total assets
Margin laba kotor	30%	37%	31%	(7)	Gross profit margin
Margin laba bersih	18%	23%	12%	(5)	Net profit margin

* Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian telah diubah untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian, terutama untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 dan 2011, akan penjualan bersih dan beban penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian telah direklasifikasi.

* Certain comparative figures in the consolidated financial statements have been amended to conform with the basis on which the consolidated financial statements for the year have been presented. In particular, to conform with the presentation of the 2012 and 2011 consolidated financial statements, the accounts of net sales and selling expense in the consolidated statements of comprehensive income have been reclassified.

** Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi.

** Operating Income was derived from Gross Profit deducted by Selling Expenses and General Administration Expenses.

1

Ikhtisar Keuangan & Operasional

Financial & Operational Summary

Dinyatakan dalam ribuan US\$, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2013	2012	2011	Δ 2013/2012 %	CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	2,178,763	2,438,941	2,381,875	(7)	Net Sales
Laba kotor	509,394	341,967	882,050	(37)	Gross profit
Laba usaha*	337,475	558,438	706,975	(42)	Operating income*
Laba sebelum pajak penghasilan	320,948	591,109	725,930	(48)	Profit before income tax
Laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemilik perusahaan	230,484	432,043	546,126	(47)	Total comprehensive income attributable to the owners of the Company
Laba bersih yang dapat dibagikan kepada kepentingan non-pengendal	-	-	-	-	Total comprehensive income attributable to non-controlling interest
Jumlah saham beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,129,925	-	Number of shares (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.20	0.38	0.48	(45)	Basic earnings per share (full amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2013	2012	2011	Δ 2013/2012 %	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar	746,328	966,928	1,066,427	(23)	Current assets
Aset tidak lancar	645,812	522,296	512,047	24	Non-current assets
Jumlah aset	1,392,140	1,489,224	1,578,474	(7)	Total assets
Liabilitas jangka pendek	374,674	437,021	454,860	(14)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	53,671	51,786	42,832	4	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	428,345	488,807	497,692	(12)	Total liabilities
Jumlah ekuitas	963,795	1,000,417	1,080,784	(4)	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	1,392,140	1,489,224	1,578,474	(7)	Total liabilities & equity
Modal kerja bersih	371,654	531,907	671,559	(33)	Net working capital
Belanja modal	35,895	48,574	49,471	(25)	Capital expenditures
RASIO USAHA	2013	2012	2011	Δ 2013/2012 %	OPERATING RATIOS
Rasio laba bersih terhadap aset	17%	29%	35%	(12)	Ratio of net income to total assets
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	24%	43%	51%	(18)	Ratio of net income to equity
Marginal laba kotor (rasio laba kotor terhadap pendapatan)	23%	30%	37%	(7)	Gross profit margin (ratio of gross profit to net sales)
Marginal laba bersih (rasio laba bersih terhadap pendapatan)	11%	10%	23%	(7)	Net profit margin (ratio of net profit to net sales)
RASIO KEUANGAN	2013	2012	2011	Δ 2013/2012 %	FINANCIAL RATIOS
Rasio lancar	399%	222%	234%	(23)	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	44%	49%	46%	(5)	Liabilities ratio against equity
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	31%	33%	32%	(2)	Liabilities ratio against total assets

*Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi.

*Operating Income was derived from Gross Profit deducted by Selling Expenses and General Administration Expenses.

Ikhtisar Keuangan & Operasional

Financial & Operational Summary

Dinyatakan dalam ribuan US\$, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand US dollars, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2014	2013*	2012	Δ 2014/2013	Δ 2014/2013 (%)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	1,942,655	2,178,763	2,438,941	(236,108)	(11)	Net sales
Laba kotor	408,094	481,601	741,167	(73,507)	(16)	Gross profit
Laba usaha**	235,935	37,072	558,438	(76,037)	(24)	Operating income**
Laba sebelum pajak penghasilan	262,080	295,445	509,109	(33,415)	(11)	Profit before income tax
Laba bersih yang dapat distribusikan kepada pemilik Perusahaan	200,218	204,981	432,043	(4,763)	(2)	Net income attributable to the owners of the Company
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada pemilik Perusahaan	200,218	204,981	426,580	(4,763)	(2)	Total comprehensive income attributable to the owners of the Company
Jumlah saham beredar (dalam ribuan lembar saham)	1,129,925	1,129,925	1,129,925	-	-	Number of shares (in thousand of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.18	0.18	0.38	-	-	Basic earnings per share (full amount)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2014	2013*	2012	Δ 2014/2013	Δ 2014/2013 (%)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar	560,553	606,592	968,028	(37,039)	(6)	Current assets
Aset tidak lancar	737,795	720,364	522,295	17,631	2	Non-current assets
Jumlah aset	1,307,348	1,326,756	1,491,224	(19,408)	(1)	Total assets
Liabilitas jangka pendek	364,170	374,674	437,021	(10,504)	(3)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	44,554	53,611	51,786	(9,057)	(17)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	408,724	428,285	488,807	(19,561)	(5)	Total liabilities
Jumlah ekuitas	898,624	898,471	1,002,417	153	0	Total equity
Jumlah liabilitas & ekuitas	1,307,348	1,326,756	1,491,224	(19,408)	(1)	Total liabilities & equity
Modal kerja bersih	205,383	231,918	531,907	(26,535)	(11)	Net working capital
Belanja modal	35,144	35,895	48,574	(751)	(2)	Capital expenditures

RASIO USAHA	2014	2013*	2012	Δ 2014/2013	Δ 2014/2013 (%)	OPERATING RATIOS
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	15%	15%	29%	-	-	Ratio of net income to total assets
Rasio laba bersih terhadap jumlah ekuitas	22%	23%	43%	(1%)	(2)	Ratio of net income to equity
Margin laba kotor (rasio laba kotor terhadap pendapatan)	21%	22%	30%	(1%)	(5)	Gross profit margin (ratio of gross profit to net sales)
Margin laba bersih (rasio laba bersih terhadap pendapatan)	10%	9%	23%	1%	10	Net profit margin (ratio of net profit to net sales)

RASIO KEUANGAN	2014	2013*	2012	Δ 2014/2013	Δ 2014/2013 (%)	FINANCIAL RATIOS
Rasio lancar	156%	162%	222%	(6%)	(3)	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	45%	48%	49%	(2%)	(5)	Liabilities ratio against equity
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	31%	32%	33%	(1%)	(3)	Liabilities ratio against total assets

*Diapkan kembali untuk mengadopsi penerapan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahan
Produksi pada Pertambangan Terbuka"

**Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan
Beban Umum dan Administrasi.

*As required to implement the adoption of Indonesian Financial Accounting
Standards (ISFAS) No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a
Surface Mine"

**Operating Income was derived from Gross Profit deducted by Selling
Expenses and General Administration Expenses

IKHTISAR KEUANGAN ANTAM 2010-2014

2. PT. ANTAM (PERSERO) Tbk (ANTM) 2010

<div>Ikhtisar Keuangan</div> <div>FINANCIAL HIGHLIGHTS</div>											
Description	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2010/2009 %
Penjualan Bersih Net Sales	1.725,22	1.711,40	2.128,81	2.858,54	3.251,24	5.629,40	12.008,20	9.591,98	8.711,37	8.784,3	9,4
Harga Pokok Penjualan Cost of Sales	1.122,92	1.280,48	1.471,91	1.491,70	1.827,14	2.867,94	4.678,82	6.940,80	7.513,27	5.807,22	(22)
Labra Kotor Gross Profit	602,29	430,92	656,90	1.366,84	1.424,09	2.761,47	7.329,38	2.651,18	1.197,99	2.977,08	145
Labra Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization	262,81	264,96	466,18	1.117,77	1.394,59	2.778,43	7.705,55	2.304,25	1.238,51	2.800,6	126
Labra Usaha Income from Operations	126,29	247,42	447,95	1.096,57	1.099,77	2.403,69	6.776,94	1.713,26	587,52	1.946,56	231
Beban Bunga Interest Expense	19,00	13,20	16,72	2,30	25,56	141,96	74,31	50,35	47,05	12,85	(73)
Labra Bersih Net Income	118,91	172,40	226,55	870,25	847,84	1.952,78	5.118,99	1.368,12	604,31	1.663,6	179
Jumlah Saham Beredar (000) Outstanding Shares (000)	1.236.769	1.907.892	1.907.892	1.907.892	1.907.892	1.907.892	9.538.460	9.523.038	9.523.038	9.523.038	-
Labra Bersih per Saham dihasilkan (Rp)* Adjusted Net Income per Share (Rp)*	12,47	18,60	22,75	84,95	88,27	162,70	536,67	143,67	63,46	176,77	179
Dividen per Saham dihasilkan (Rp)** Adjusted Dividend per Share (Rp)**	6,23	6,04	7,72	29,72	30,01	65,12	215,23	57,47	25,383	N/A	N/A
Jumlah Aktiva Total Assets	2.577,21	2.525,03	4.326,84	6.942,65	6.462,71	7.290,91	12.043,69	10.241,84	9.940,00	11.210,73	24
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	899,63	843,86	2.543,23	2.600,18	3.373,87	3.009,30	3.292,36	2.138,97	1.748,13	2.799,9	55
Jumlah Hutang jangka Panjang Total Long-term Debt	438,89	411,06	2.094,61	2.687,84	2.593,66	1.829,78	1.474,30	1.405,83	1.008,79	739,82	(28)
Jumlah Ekuitas Total Stockholders' Equity	1.688,48	1.675,48	1.782,51	2.442,47	3.029,64	4.281,60	8.750,11	8.063,14	8.148,94	9.580,93	18
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	814,29	827,99	2.100,12	2.064,93	1.368,11	2.128,09	6.230,94	5.051,59	4.545,62	5.664,56	23

* Penyesuaian jumlah saham setelah pemecahan saham pada tahun 2007.
 ** Dividen per saham untuk tahun buku 2010 akan diputuskan pada RUPS yang akan diselenggarakan pada bulan Juni 2011.
 * Share adjustments following stock split in 2007.
 ** Dividend per share for year 2010 will be decided during the AGM which will be held in June 2011.

Catatan: • Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba bersih per saham, dividen per saham dan rasio.
 • Notasi angka dalam Laporan Tahunan ini dalam Indonesia.
 Notes: • In billion Rupiah, except outstanding shares, net income per share, dividend per share and ratios.
 • All figures in this Annual Report are in Indonesia notation.

ANTM 2014

Profil Perusahaan
Corporate Profile

Simpulan Utama
Main Highlights

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Deskripsi Description	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	Tingkat Keuntungan/ Profitability 2014/2013 (%)
Penjualan Bersih Net Sales	3.251,24	5.639,40	12.008,20	9.591,96	8.711,37	8.744,30	10.946,43	10.449,88	11.296,32	9.430,63	(17)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.827,14	2.887,94	4.678,82	4.940,80	7.503,37	5.307,22	7.318,73	8.427,36	9.632,52	8.644,54	(10)
Labat Kotor Gross Profit	1.424,09	2.751,47	7.329,38	4.651,16	1.197,99	3.437,08	3.627,70	2.022,52	1.663,80	786,09	(52)
Labat Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization	1.394,59	2.718,43	7.205,05	4.304,35	1.239,51	3.800,45	3.100,35	4.609,71	1.037,27	643,54	(38)
Labat Usaha Operating Income	1.099,77	2.403,69	6.776,84	1.715,24	587,52	1.968,59	2.092,88	895,86	421,03	(179,41)	(143)
Beban Keuangan Financial Expense	(25,54)	(91,96)	(74,23)	(50,25)	(47,05)	(12,45)	(22,72)	(234,50)	(60,66)	(104,53)	109
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	-	-	-	1.401,33	647,61	1.686,94	1.904,76	2.989,02	410,16	(775,18)	(189)
Labat Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	841,94	1.553,76	5.716,99	1.368,13	604,21	1.683,40	1.827,99	2.993,11	409,94	(775,19)	(289)
Labat Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali Income for the Year Attributable to Non Controlling Interests	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	3,25	0,34	498
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	-	-	-	1.406,86	604,21	1.683,40	1.827,99	2.993,11	410,16	(775,18)	(189)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non Controlling Interests	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	3,25	0,34	498
Jumlah Saham Beredar (000) Outstanding Shares (000)	1.905.662	1.942.662	1.938.462	1.923.038	1.923.038	1.923.038	1.923.038	1.923.038	1.923.038	1.923.038	0,00
Labat Bersih Per Saham Dasar Disesuaikan (Rp)* Adjusted Basic Earnings Per Share (Rp)*	88,27	162,79	536,67	143,67	63,46	176,77	202,44	214,06	43,00	(81)	(288)
Dividen Per Saham Disesuaikan (Rp)** Adjusted Dividend Per Share (Rp)**	30,01	65,0	215,23	57,47	25,38	70,71	90,99	47,09	9,67	N/A	N/A
Investasi Pada Entitas Asosiasi – Bersih Investments in Associates – Net	-	-	6,59	51,18	37,84	128,90	173,24	2.954,04	3.582,55	2.867,37	(23)
Investasi Pada Entitas Pengendali Bersama Investment in Jointly Controlled Entity	-	-	13,54	-	-	97,7	1.035,90	1.154,40	1.350,64	1.438,39	6
Jumlah Aset Total Assets	6.403,71	7.240,91	12.043,69	10.223,30	9.929,31	12.218,89	15.208,23	19.708,04	21.865,12	22.844,30	1
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.373,07	3.009,30	3.292,26	2.104,38	1.727,53	2.435,34	4.409,79	6.876,20	9.071,67	10.314,64	12
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.593,66	1.829,78	1.474,30	1.386,70	877,26	701,26	1.582,74	2.834,82	5.216,12	6.225,72	20
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.029,64	4.231,60	8.751,43	8.118,92	8.201,78	9.783,55	10.798,04	12.831,82	12.793,45	11.929,66	(7)
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.308,31	2.108,09	6.230,04	4.949,31	4.554,40	5.575,06	8.252,39	4.605,44	3.224,93	2.480,19	(23)

* Penyesuaian jumlah saham setelah pemecatan saham pada tahun 2007 Share adjustments following stock split in 2007

** Dividen per saham disesuaikan untuk tahun-tahun 2014 akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2015. Adjusted dividend per share for year 2014 will be decided during the Annual General Meeting (AGM) which will be held on March 18, 2015.

Catatan Tambahan

• Dalam nilai Kapitalisasi bersih jumlah saham beredar, laba bersih per saham disesuaikan, dividen per saham disesuaikan dan modal kerja bersih, kecuali outstanding shares, adjusted basic earnings per share, adjusted dividend per share and ratios

• Nilai angka dalam laporan tahunan ini dalam Indonesia All figures in this annual report are in Indonesian notation

48

www.antam.com

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk Laporan Tahunan 2014

Rasio Lancar
Current Ratio

164,21%

Rasio Total Liabilitas
terhadap Aset
Total Liabilities to Assets Ratio

45,88%

Imbal Hasil Rata-rata Aset
Return on Average Assets

(3,53)%

Imbal Hasil Rata-rata Investasi
Return on Average Investments

(7,80)%

Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Equity Ratio

84,79%

Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas
Return on Average Equity

(6,27)%

Deskripsi Description	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	Tingkat Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease 2014/2013 (%)
Imbal Hasil Rata-rata Investasi Return on Average Investment	33,04%	41,47%	37,99%	27,29%	8,37%	26,19%	23,19%	36,04%	0,17%	(2,82)%	(424)
Imbal Hasil Rata-rata Modal Return on Average Equity	27,79%	42,49%	38,33%	16,77%	7,66%	33,91%	18,44%	26,34%	8,20%	(6,37)%	(317)
Imbal Hasil Rata-rata Aset Return on Average Asset	11,18%	22,44%	12,93%	10,29%	4,50%	16,30%	14,04%	11,10%	1,97%	(1,84)%	(340)
Rasio Lancar Current Ratio	245,89%	285,27%	412,67%	799,69%	751,04%	382,60%	1.046,20%	251,12%	180,44%	164,21%	(7)
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	57,88%	72,23%	87,62%	28,47%	27,04%	27,87%	41,37%	63,99%	70,97%	84,79%	20
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	52,68%	67,27%	77,91%	20,58%	11,62%	21,57%	29,14%	38,89%	41,61%	45,88%	11
Margin Laba Kotor Gross Margin	41,82%	43,70%	47,04%	22,44%	16,79%	31,19%	28,24%	19,34%	16,30%	5,36%	(42)
Margin Laba Usaha Operating Margin	33,89%	42,70%	56,44%	18,07%	4,89%	22,37%	16,09%	8,32%	1,70%	(5,92)%	(78)
Margin Laba Bersih Net Margin	18,40%	27,08%	42,46%	14,24%	4,94%	19,26%	16,44%	10,44%	3,44%	(6,32)%	(47)
Aksi Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	740,38	3.449,02	8.888,91	1.962,76	1.006,71	1.868,30	1.847,94	890,60	107,21	895,69	369
Belanja Modal*** Capital Expenditure***	1.438,36	33,40	797,34	835,57	649,39	452,31	471,40	2.294,97	2.788,01	2.295,38	(17)
Aksi Kas Bersih Free Cash Flow	(697,98)	1.405,61	4.468,54	304,17	356,32	1.400,38	892,35	(1.084,76)	(2.269,70)	(1.649,69)	(38)
Biaya Operasi Operating Expenses	2.181,66	8.226,70	8.281,98	7.844,08	8.111,27	6.776,71	8.888,35	9.584,02	10.877,29	9.600,04	(10)
Nilai Tukar (Rp/USD) Exchange Rate (Rp/USD)	9,70	9,767	9,184	9,480	10,394	9,284	8,279	9,564	12,189	11,849	(3)
Harga Tutul (USD/Barrel)*** Brent Price (USD/Barrel)***	6,70	10,94	14,32	9,33	4,47	10,10	9,34	7,81	4,79	2,45	54
Harga Minyak (USD/Barrel)*** Crude Price (USD/Barrel)***	449,42	404,46	497,82	871,40	918,39	1.227,50	1.439,40	1.771,88	1.475,23	1.344,99	(9)

*** Untuk pembelian aset tetap saja.
*** Harga spot rata-rata harian dalam satu tahun.
*** Only for purchase of plant and equipment.
*** Annual average of daily spot price.

IKHTISAR KEUANGAN CTTH 2010-2014

3. PT. CITATAH Tbk (CTTH) 2010

PT CITATAH Tbk LAPORAN TAHUNAN 2010						
7						
<h1>Ikhtisar Keuangan</h1> <h2>Financial Highlights</h2> <p>Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama lima tahun terakhir yang telah diaudit. The summary of financial data is derived from the Company's audited financial statements for the past five years.</p>						
(tahun berakhir 31 Desember)	Dalam Jutaan Rupiah		Rupiah in millions			(year ended 31 December)
	2009	2008	2006	2007	2006	
Penjualan Bersih	152,560	149,011	160,249	98,642	89,956	Net Sales
Laba Kotor	45,313	36,643	42,302	19,890	7,740	Gross Profit
Laba(Rugi) Usaha	10,419	5,429	15,222	(3,568)	(13,127)	Operating Profit/Loss
Laba(Rugi) Bersih setelah Pajak	12,783	16,701	3,505	(12,339)	(20,581)	Net Profit/Loss after Tax
Asat Lancar	116,020	103,558	116,432	92,640	98,101	Current Assets
Jumlah Asat	199,826	189,832	203,436	180,568	196,649	Total Assets
Kewajiban Lancar	102,518	105,774	136,411	117,166	175,280	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	124,550	127,338	157,844	138,480	200,458	Total Liabilities
Ekuitas	75,076	62,294	45,592	42,087	(3,809)	Shareholders' Equity
Modal Kerja Bersih	13,502	(2,216)	(19,979)	(24,526)	(72,179)	Net Working Capital
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (jutaan)	1,231	1,231	1,231	907	840	Weighted average no. of shares outstanding (millions)
Nilai Ekuitas (Rupiah)						Equity valuations (Rupiah)
Laba(Rugi) Bersih per saham	10.39	13.57	2.85	(14)	(24)	Earnings/Loss per share
Kinerja Operasional (%)						Operating performance (%)
Laba Usaha thd Ekuitas	14	9	33	nil	nil	Operating Profit to Equity
Laba Usaha thd Jumlah Asat	5	3	7	nil	nil	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih thd Ekuitas	17	27	6	nil	nil	Net Profit to Equity
Laba Bersih thd Jumlah Asat	6	9	2	nil	nil	Net Profit to Total Assets
Kinerja Keuangan (%)						Financial performance (%)
Rasio Lancar	113.17	97.90	85.35	79.07	55.97	Current ratio
Kewajiban thd Ekuitas	165.89	204.41	346.21	329.03	(5,262.75)	Liabilities to Equity
Kewajiban thd Jumlah Asat	62.39	67.15	72.59	76.69	101.94	Liabilities to Total Assets
Nilai tukar terhadap Dolar AS	Rp 9,078	Rp 10,356	Rp 9,772	Rp 9,163	Rp 9,098	Exchange rate for US\$

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Ikhtisar data keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Perusahaan selama empat tahun terakhir yang telah diaudit.
The summary of financial data is derived from the Company's audited financial statements for the past four years.

tahun berakhir 31 Desember	dalam jutaan rupiah rupiah in millions				year ended 31 December
	2014	2013	2012	2011	
Penjualan Bersih	206,226	240,795	161,783	148,502	Net Sales
Laba Kotor	66,864	85,830	56,806	48,072	Gross Profit
Laba Usaha	921	31,033	9,713	3,335	Operating Profit
Laba Bersih setelah Pajak	1,014	484	2,759	916	Net Profit after Tax
Asat Lancar	274,530	231,798	176,001	130,258	Current Assets
Jumlah Asat	366,053	326,960	261,438	218,251	Total Assets
Kewajiban Lancar	252,616	214,803	195,883	116,439	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	285,803	247,724	182,886	142,259	Total Liabilities
Ekuitas	80,250	79,236	78,552	75,992	Shareholders' Equity
Modal Kerja Bersih	21,914	16,963	20,118	13,819	Net Working Capital
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Jutaan)	1,231	1,231	1,231	1,231	Weighted Average No. of Shares Outstanding (Millions)
Nilai Ekuitas (Rupiah)					Equity Valuations (Rupiah)
Laba Bersih per Saham	0.82	0.39	2.24	0.74	Earnings per Share
Kinerja Operasional (%)					Operating Performance (%)
Laba Usaha thd Ekuitas	1.15	39.17	12.33	4.39	Operating Profit to Equity
Laba Usaha thd Jumlah Asat	0.25	9.49	3.72	1.53	Operating Profit to Total Assets
Laba Bersih thd Ekuitas	1.26	0.61	3.50	1.21	Net Profit to Equity
Laba Bersih thd Jumlah Asat	0.28	0.15	1.06	0.42	Net Profit to Total Assets
Kinerja Keuangan (%)					Financial Performance (%)
Rasio Lancar	108.67	107.90	112.91	111.67	Current Ratio
Kewajiban thd Ekuitas	356.14	312.64	231.96	187.20	Liabilities to Equity
Kewajiban thd Jumlah Asat	78.08	75.77	69.88	65.18	Liabilities to Total Assets
Nilai Tukar terhadap Dolar AS	Rp 11,864	Rp 10,562	Rp 9,418	Rp 8,773	Exchange Rate for US\$

IKHTISAR KEUANGAN MTI 2010-2014

4. PT. MITRA INVESTIDO Tbk (MITI)

IKHTISAR KEUANGAN					FINANCIAL HIGHLIGHTS	
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal (dalam jutaan Rupiah)					For The Years Ended on (In Million IDR)	
	31 Des/Dec 2014***	31 Des/Dec 2013	31 Des/Dec 2012**	31 Des/Dec 2011	31 Des/Dec 2010 *	
Deskripsi						Descriptions
Penjualan	169.301	139.986	150.825	139.394	85.141	Sales
Laba Bruto	40.405	44.302	46.622	48.959	21.028	Gross Profit
Laba Usaha	7.779	27.458	28.680	34.350	5.885	Operating Profit
Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA)	22.811	34.768	34.118	40.815	17.159	Earnings Before Interest, Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)
Beban Keuangan	471	656	346	1.794	2.507	Finance Cost
Laba Bersih	7.609	22.003	22.091	27.479	7.059	Net Profit
Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan	22.783	21.887	22.049	27.299	7.394	Net Comprehensive Income for The Period
Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	4,00	8,79	8,61	10,71	2,75	Basic Earnings per Share (Full Amount)
Modal Kerja	87.179	73.294	49.593	25.563	13.813	Net Working Capital
Jumlah Aset	362.679	156.993	148.541	117.967	114.925	Total Assets
Jumlah Liabilitas	88.899	45.430	53.731	55.161	79.417	Total Liabilities
Ekuitas Bersih	273.780	111.563	94.810	62.806	35.508	Net Equity
Kas Bersih dari Operasional	12.483	24.342	21.646	23.053	13.687	Operating Cash Flow
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Marjin EBITDA (%)	13,47	24,84	22,62	29,28	20,15	EBITDA Margin (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	2,78	19,72	23,30	43,75	19,88	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	2,10	14,02	14,87	23,29	6,14	Return On Assets (%)
Rasio Lancar (%)	250,49	390,61	260,70	159,15	126,77	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	32,47	40,72	56,67	87,83	223,66	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Harga per Saham (x)	46,25	8,53	9,41	4,76	19,64	Price Earnings Ratio (x)
Rasio Pertumbuhan						Growth Ratios
Penjualan	20,94	(7,19)	8,20	63,72	24,61	Sales
Laba Usaha	(71,67)	(4,26)	(16,51)	483,69	1.168,32	Operating Profit
EBITDA	(34,39)	1,91	(16,41)	137,86	(15,00)	EBITDA
Laba Bersih	(65,42)	(0,40)	(19,61)	289,28	(20,91)	Net Profit
Jumlah Aset	131,02	5,69	25,92	2,65	5,09	Total Assets
Ekuitas Bersih	145,40	17,67	50,96	76,88	24,25	Net Equity

* Disajikan kembali sesuai dengan revisi standar akuntansi berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.
Restated in compliance with the revised accounting standard effective as of 1 January 2011.

** Disajikan setelah kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012.
Restated after quasi reorganization as of 31 March 2012.

*** Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup Laporan Keuangan entitas anak.
Consolidated Financial Statement included the Financial Statement of the subsidiaries.

IKHTISAR KEUANGAN ADRO 2010-2014

5. PT. ADARO ENERGY Tbk (ADRO)

IKHTISAR KEUANGAN											
DALAM RUTAN RUPIAH, KESUALI DINYATAKAN LAIN PER 31 DESEMBER 2010											
2010	PENJUALAN BERSIH		2010	Jumlah ASET		2010	Jumlah EBITDA		2010	Jumlah Kewajiban	
	24.689.333			40.600.921			8.033.953			21.970.369	
2009	25.929.020		2009	40.380.347		2009	11.016.576		2009	24.842.412	
2008	19.990.502		2008	33.720.179		2008	4.454.873		2008	19.892.546	
2007	11.592.640		2007	14.689.693		2007	2.423.090		2007	11.879.726	
2006	9.749.069		2006	13.340.393		2006	2.026.075		2006	12.106.172	
2010	TOTAL EKUITAS		2010	TOTAL EKUITAS		2010	TOTAL EKUITAS		2010	TOTAL EKUITAS	
	18.576.441			18.576.441			18.576.441			18.576.441	
2009	17.444.891		2009	17.444.891		2009	17.444.891		2009	17.444.891	
2008	14.009.248		2008	14.009.248		2008	14.009.248		2008	14.009.248	
2007	5.190.254		2007	5.190.254		2007	5.190.254		2007	5.190.254	
2006	(34.297)		2006	(34.297)		2006	(34.297)		2006	(34.297)	
2010	Pinjaman Berbunga		2010	Jumlah Ekuitas		2010	Modal Kerja Bersih		2010	Beban Pokok Pendapatan	
	6.630.649			134.297			9.749.069			7.783.563	
2009	7.425.298		2009	2.190.554		2009	11.592.640		2009	9.099.233	
2008	11.031.641		2008	14.009.248		2008	18.062.502		2008	13.149.270	
2007	15.750.729		2007	18.576.441		2007	25.929.020		2007	15.900.123	
2006	14.315.870		2006	18.576.441		2006	25.929.020		2006	16.957.291	
2010	Labas Kotor		2010	Pendapatan Operasi		2010	Pendapatan Bersih		2010	Imbal Hasil Aset (ROA)	
	1.964.505			1.436.210			803.954			31	
2009	2.503.417		2009	1.436.210		2009	803.954		2009	31	
2008	4.643.232		2008	1.436.210		2008	803.954		2008	31	
2007	11.037.197		2007	1.436.210		2007	803.954		2007	31	
2006	6.774.278		2006	1.436.210		2006	803.954		2006	31	
2010	Labas Bersih		2010	Pendapatan Operasi		2010	Pendapatan Bersih		2010	Imbal Hasil Aset (ROA)	
	803.954			1.436.210			803.954			31	
2009	803.954		2009	1.436.210		2009	803.954		2009	31	
2008	803.954		2008	1.436.210		2008	803.954		2008	31	
2007	803.954		2007	1.436.210		2007	803.954		2007	31	
2006	803.954		2006	1.436.210		2006	803.954		2006	31	
2010	Belanja Modal		2010	Pendapatan Operasi		2010	Pendapatan Bersih		2010	Imbal Hasil Aset (ROA)	
	1.802.709			1.436.210			803.954			31	
2009	1.802.709		2009	1.436.210		2009	803.954		2009	31	
2008	1.802.709		2008	1.436.210		2008	803.954		2008	31	
2007	1.802.709		2007	1.436.210		2007	803.954		2007	31	
2006	1.802.709		2006	1.436.210		2006	803.954		2006	31	
2010	Rasio Hutang		2010	Rasio Hutang Bersih		2010	Rasio Hutang Bersih		2010	Rasio Hutang Bersih	
	1.42x			0.35x			0.5x			1.1x	
2009	1.42x		2009	0.35x		2009	0.5x		2009	1.1x	
2008	0.91x		2008	0.33x		2008	0.5x		2008	1.7x	
2007	0.18x		2007	0.51x		2007	2.3x		2007	2.0x	
2006	0.52x		2006	0.72x		2006	n/a		2006	4.3x	
2010	Quick Ratio		2010	Rasio Hutang Terhadap Aset		2010	Rasio Hutang Bersih Terhadap Ekuitas		2010	Rasio Hutang Bersih Terhadap Ekuitas EBITDA	
	1.42x			0.35x			0.5x			1.1x	
2009	1.42x		2009	0.35x		2009	0.5x		2009	1.1x	
2008	0.91x		2008	0.33x		2008	0.5x		2008	1.7x	
2007	0.18x		2007	0.51x		2007	2.3x		2007	2.0x	
2006	0.52x		2006	0.72x		2006	n/a		2006	4.3x	
2010	Volume Penjualan Konsolidasi		2010	Rasio Hutang Terhadap Aset		2010	Rasio Hutang Bersih Terhadap Ekuitas		2010	Rasio Hutang Bersih Terhadap Ekuitas EBITDA	
	43.839			0.35x			0.5x			1.1x	
2009	41.424		2009	0.35x		2009	0.5x		2009	1.1x	
2008	41.069		2008	0.33x		2008	0.5x		2008	1.7x	
2007	37.550		2007	0.51x		2007	2.3x		2007	2.0x	
2006	34.720		2006	0.72x		2006	n/a		2006	4.3x	
2010	Produksi		2010	Rasio Hutang Terhadap Aset		2010	Rasio Hutang Bersih Terhadap Ekuitas		2010	Rasio Hutang Bersih Terhadap Ekuitas EBITDA	
	42.199			0.35x			0.5x			1.1x	
2009	40.500		2009	0.35x		2009	0.5x		2009	1.1x	
2008	39.524		2008	0.33x		2008	0.5x		2008	1.7x	
2007	36.076		2007	0.51x		2007	2.3x		2007	2.0x	
2006	34.279		2006	0.72x		2006	n/a		2006	4.3x	

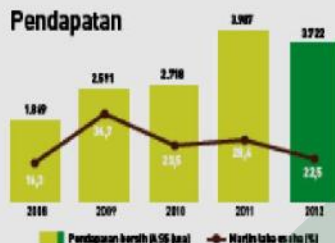
	2007	2008	2009	2010	2011
Ringkasan Kinerja Operasional (dalam juta ton)					
Volume Produksi	36,1	38,5	40,8	42,2	47,7
Volume Penjualan	37,6	41,1	41,4	43,8	50,8
Pemindahan Lapisan Penutup (Mbom)	119,9	159,3	208,5	225,9	299,3
Ringkasan Kinerja Keuangan (dalam A\$ juta)					
Pendapatan bersih	1.306	1.889	2.591	2.718	3.987
Biaya pendapat	-1.032	-1.433	-1.534	-1.889	-2.559
Labat kotor	274	456	1.057	829	1.428
Marjin labat kotor	21,0%	23,3%	40,8%	30,5%	35,8%
Labat usaha	247	360	951	711	1.284
Marjin labat usaha	18,9%	19,3%	36,7%	26,2%	32,2%
Labat bersih	41	96	417	247	552
EBITDA	225	506	1.067	883	1.472
Marjin EBITDA	17,2%	27,1%	41,2%	32,5%	36,9%
Jumlah aset	1.553	3.347	4.530	4.470	5.659
Jumlah kewajiban	1.264	1.804	2.648	2.438	3.217
Ekuitas pemegang saham	289	1.523	1.882	2.032	2.442
Utang berbunga	780	993	1.876	1.592	2.105
Kas dan setara kas	88	221	1.199	607	559
Investasi siap jual	184	100	-	-	-
Utang bersih	508	672	477	985	1.546
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	1,76	0,44	0,25	0,48	0,63
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	2,26	1,33	0,45	1,16	1,05
Arus kas bebas (EBITDA - Belanja modal)	154	352	960	638	847
Kas dari operasional terhadap belanja modal (x)	4,6	0,5	6,6	1,2	1,1
Pendapatan per saham dasar	0,01500	0,00392	0,01297	0,00773	0,01721

- Kami mencatat rekor pertumbuhan produksi tahunan selama 20 tahun berturut-turut dengan peningkatan produksi batubara sebesar 13% menjadi 47,7 juta ton.
- Pertumbuhan pendapatan yang kolosal sebesar 46,7% y-o-y disebabkan peningkatan produksi sebesar dua digit dan peningkatan harga batubara termal yang tajam. Rata-rata harga penjualan Adaro meningkat sebesar 27,6%.
- Rekor laba bersih Adaro dibarengi dengan kontribusi pada pemerintah dalam bentuk setoran pajak dan royalti masing-masing sebesar A\$450,5 juta dan A\$405,4 juta.
- Adaro dapat mempertahankan marjin EBITDA yang terbaik di Indonesia untuk produsen batubara termal.
- Kondisi neraca yang kuat dengan utang bersih terhadap EBITDA sebesar 1,05x dan arus kas dan likuiditas pinjaman bank yang belum terpakai sebesar A\$1,2 miliar.



Ikhtisar Keuangan

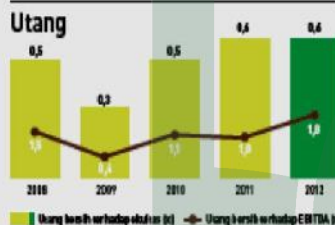
Pendapatan



EBITDA



Utang



Produksi



Dalam AS\$ juta kecuali di jelaskan

Kinerja Keuangan

	2008	2009	2010	2011	2012
Pendapatan bersih	1.889	2.591	2.718	3.987	3.722
Beban pokok pendapatan	(1.433)	(1.534)	(1.889)	(2.599)	(2.480)
Laba kotor	456	1.057	829	1.428	1.043
EBITDA	906	1.007	983	1.074	1.081
Laba usaha	305	898	638	1.121	836
Laba bersih	96	417	247	552	383
Pendapatan per saham dasar (AS\$)	0,00392	0,01297	0,00773	0,01721	0,01206
Jumlah aset	3.347	4.530	4.479	5.659	6.492
Jumlah kewajiban	1.824	2.648	2.438	3.217	3.677
Batas pemegang saham	1.523	1.882	2.032	2.442	2.995
Utang berbunga	993	1.676	1.592	2.105	2.445
Kas dan setara kas	221	1.119	607	591	500
Utang bersih	772	497	985	1.546	1.965
Belanja modal	154	106	245	625	490
Arus kas bebas (EBITDA-belanja modal)	352	960	638	849	590

Rasio Keuangan

	2008	2009	2010	2011	2012
Margin laba kotor (%)	23,3	40,8	30,5	35,8	28,0
Margin EBITDA (%)	27,3	41,2	32,5	27,0	29,2
Margin laba usaha (%)	16,3	34,7	23,5	28,4	22,5
Return on Equity (%)	10,6	24,5	12,6	24,7	14,1
Return on Asset (%)	3,9	10,6	5,5	10,9	4,2
Return on Invested Capital (%)	9,5	16,4	9,8	15,1	9,2
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,5	0,3	0,5	0,6	0,6
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	1,5	0,4	1,1	1,0	1,8
Kas dari operasional terhadap belanja modal (x)	0,5	6,6	1,2	1,1	0,9

Statistik Operasi

	2008	2009	2010	2011	2012
Volume produksi (juta ton)	38,5	40,6	42,2	47,7	47,2
Volume penjualan (juta ton)	41,1	41,4	43,8	50,8	48,6
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	158,3	208,5	225,9	299,3	331,5
Kisbah kupas rata-rata yang dirancaikan (x)	4,3	5,0	5,5	5,9	6,4
Harga tunai batubara tidak termasuk royalti (AS\$/ton)	27,2	24,9	31,9	35,8	38,9

* Pada tahun 2012, nilai penjualan Gaseous-LK merupakan persentase untuk mengkonversi "batu bara" menjadi "gas". Laporan keuangan untuk tahun-tahun berikutnya akan menunjukkan nilai penjualan gas.

Harga tunai batubara Adaro berada pada rentang rendah dari panduan kami sebesar AS\$39-42 per ton. Berdasarkan nilai harga bahan bakar di bawah anggaran kami dan fokus pada beberapa inisiatif pengurangan biaya.

Adaro memprediksi untuk membebaskan biaya pengoperasian yang ditargetkan tahun 2012, sebesar AS\$55,3 juta sebagai bagian strategi Adaro untuk mengelola bisnis dan meranca keuangan secara konservatif.

EBITDA Adaro sejalan dengan panduan kami untuk tahun 2012, sebesar AS\$1-1,3 milyar.

Adaro menargetkan belanja modal untuk tahun 2012 dengan memulihkan lebih sedikit aset-aset baru untuk menjaga arus kas.

Meraca keuangan Adaro tetap baik dengan tingkat utang yang rendah dan diseg ke kas dan pinjaman fasilitas bank jangka panjang dengan total AS\$420 juta.

Volume produksi untuk tahun 2012 lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan sebesar 48-51 juta ton, seiring keputusan perusahaan untuk tidak menjual batubara saat harga terpengaruh. Pada saat pasar membaik, Adaro mencatat rekor produksi selama satu kuartal sebesar 53,3 juta ton selama 4Q12.

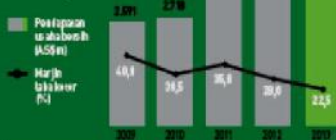
Adaro berhasil melampaui target pemindahan lapisan penutup yang ditetapkan sebesar 321 Mbcm, menunjukkan lebih banyak batubara dan meningkatkan kemampuan Adaro untuk memaksimalkan nilai kaptas di tahun 2013.

MAKASSAR

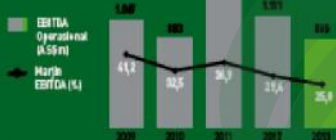


Ringkasan Keuangan

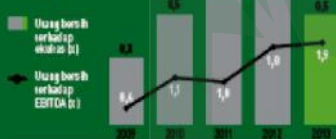
Pendapatan



EBITDA



Utang



Arus Kas



Produksi



AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain

Kinerja Keuangan

	2009	2010	2011	2012	2013
Pendapatan usaha bersih	2.591	2.718	3.987	3.722	3.285
Beban pajak pendapatan	(1.534)	(1.889)	(2.559)	(2.680)	(2.544)
Labu kotor	1.057	829	1.428	1.043	739
EBITDA	1.067	883	1.420	1.101	832
EBITDA Operasional	1.067	883	1.420	1.111	840
Labu usaha	898	438	1.131	836	634
Labu bersih	417	247	952	383	239
Core Earnings	456	287	997	440	284
Labu persahaan dasar (EPS) (AS\$)	0,01297	0,00773	0,01721	0,01205	0,00723
Aset lancar	1.660	1.110	1.298	1.414	1.271
Total aset	4.530	4.470	5.459	6.892	4.734
Kewajiban lancar	647	644	779	899	774
Total kewajiban	2.848	2.438	3.217	3.897	3.539
Modal pemegang saham	1.882	2.032	2.442	2.995	3.195
Total utang berbunga	1.676	1.992	2.185	2.445	2.221
Kas	1.199	687	959	580	481
Utang bersih	47	985	1.546	1.945	1.540
Arus kas bebas	106	241	305	235	168

Rasio Keuangan

	2009	2010	2011	2012	2013
Margin laba kotor (%)	40,8	30,5	35,8	28,0	22,5
Margin EBITDA (%)	41,2	32,5	35,9	29,6	25,5
Margin usaha (%)	34,7	23,5	28,4	22,5	16,9
Return on equity (%)	24,5	12,6	24,7	14,1	7,4
Return on asset (%)	10,6	5,5	10,9	6,2	3,4
Return on invested capital (%)	16,4	9,8	15,1	9,2	6,4
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,3	0,5	0,6	0,6	0,5
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	0,4	1,1	1,0	1,8	1,9
Kas dari operasional terhadap biaya modal (x)	6,5	1,2	1,1	0,9	4,4
Rasio lancar (x)	2,0	1,7	1,7	1,6	1,8

Kinerja Operasional

	2009	2010	2011	2012	2013
Volume produksi (juta ton)	40,6	42,2	42,7	42,2	42,3
Volume penjualan (juta ton)	41,4	43,8	50,8	48,6	53,5
Pemindahan lapisan panutup (Mbcm)	208,5	225,9	291,3	331,5	294,9
Nilai tambah rata-rata yang direalisasikan (x)	5	5,5	5,9	6,4	6,8
Biaya kas tambahan tidak termasuk royalti (AS\$/ton)	26,9	31,9	35,8	38,9	34,9

*Berdasarkan 2012, ini merupakan biaya per ton yang dikeluarkan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 40,6 juta ton menjadi 53,5 juta ton.

EBITDA Adaro sejalan dengan prosedur komunikasi tahun 2013 sebesar AS\$700 - AS\$900 juta.

EBITDA operasional mencerminkan beban keuangan yang relatif rendah dan modal yang terjangkau.

Core earnings Adaro mencerminkan laba setelah pajak yang baik.

Selanjutnya dengan solusi pengelolaan untuk proyek, Adaro akan meningkatkan modal yang akan digunakan untuk pembelian lahan.

Arus kas bebas dari ULC yang diadopsi oleh Adaro akan meningkatkan modal yang akan digunakan untuk pembelian lahan.

Walaupun pasar modal dalam keadaan yang kurang baik, Adaro tetap memelihara modal EBITDA yang akan digunakan untuk pembelian lahan yang akan digunakan untuk pembelian lahan.

Struktur permodalan Adaro tetap akan dengan struktur keuangan yang rendah karena akan digunakan untuk pembelian lahan yang akan digunakan untuk pembelian lahan.

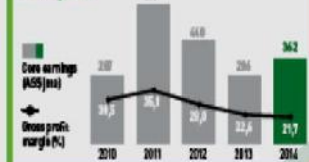
Adaro akan tetap melakukan produksi bahan bakar sebesar 52,3 juta ton.

Adaro akan tetap melakukan produksi bahan bakar sebesar 52,3 juta ton.

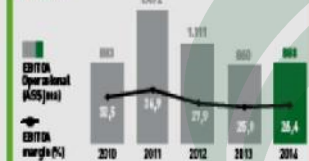
Ringkasan Keuangan Adaro Energy 2014



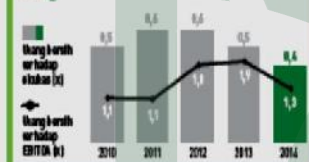
Pendapatan



EBITDA



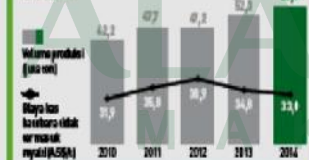
Utang



Aras kas bebas



Produksi



AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain

Kinerja Keuangan

	2010	2011	2012	2013 ¹	2014
Pendapatan usaha bersih	2.718	3.987	3.222	3.285	3.388
Beban pajak pendapatan	(1.899)	(2.859)	(2.688)	(2.541)	(2.404)
Laba kotor	829	1.428	1.043	744	720
EBITDA	883	1.472	1.301	822	888
EBITDA Operasional	883	1.472	1.301	840	888
Laba usaha	638	1.131	834	529	494
Laba bersih	347	562	383	232	184
Core Earnings	287	897	440	286	362
Laba persaham dasar (EPS) (AS\$)	0,8073	0,0721	0,01285	0,0831	0,0867
Asa lancar	1.310	1.236	1.484	1.371	1.292
Total aset	4.470	5.689	6.892	6.896	6.416
Kewajiban lancar	444	779	899	774	778
Total kewajiban	2.438	3.217	3.897	3.522	3.186
Modal pemegang saham	2.032	2.442	2.995	3.374	3.230
Total utang berbunga	1.692	2.106	2.446	2.221	1.896
Kas	407	589	580	481	768
Utang bersih	985	1.544	1.946	1.540	1.181
Biaya modal ²	283	461	141	185	164
Aras kas bebas ³	428	681	284	546	691

Rasio Keuangan

Margin laba kotor (%)	30,5	35,8	28,0	22,7	21,7
Margin EBITDA (%)	32,5	36,9	29,4	25,0	24,4
Margin usaha (%)	23,5	28,4	22,5	16,4	14,9
Return on equity (%)	12,2	22,4	12,8	7,3	6,4
Return on aset (%)	5,5	9,8	5,7	3,5	2,9
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	8,5	8,6	8,6	8,5	8,4
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	1,1	1,1	1,8	1,9	1,1
Kas dari operasional terhadap biaya modal (x)	1,2	1,1	0,9	4,4	6,0
Rasio lancar (x)	1,7	1,7	1,4	1,8	1,4

Kinerja Operasional

Volume produksi (juta ton)	42,2	47,7	47,2	52,3	54,2
Volume penjualan (juta ton)	43,8	52,8	48,4	53,5	47,8
Pembelian bahan bakar per ton (Mbiton)	235,9	299,3	331,5	294,9	318,1
Nisbah harga rata-rata yang dirangsang (x)	5,5	5,9	4,4	5,8	5,8
Biaya kas keefektifan relatif terhadap biaya modal (AS\$%)	31,9	36,8	36,9	34,8	33,6

¹ (Siklus tahun anggaran 2013, "Tiga Peringkat" produksi dan penjualan) ² Termasuk akuisisi dengan cara pendanaan ³ EBITDA - biaya penjualan - perubahan modal kerja - biaya modal (jika termasuk akuisisi)

EBITDA sejalan dengan pendapatan tahun 2014 yang disajikan pada kisaran AS\$756-AS\$1.100 juta

EBITDA Operasional menunjukkan daya laba dan kesehatan modal lainnya

Laba ket menunjukkan hasil laba setelah pajak

Memiliki aset dan utang yang solid

Meningkatkan aset kas bebas sebesar 22% dengan dukungan penurunan biaya modal dan kenaikan EBITDA

Adaro menjaga tingkat margin yang solid dan sangat konsisten pada tingkat yang tinggi

Adaro sukses dengan akuisisi pembelian aset tambang sebesar AS\$1 miliar, dan diimbangi dengan kinerja yang solid, struktur permodalan yang kokoh

Pemenuhan produksi yang solid melayani pasar jangka panjang

Daya laba Adaro Adaro lebih rendah daripada penduan, karena tingkat efisiensi yang lebih tinggi dan harga bahan bakar yang lebih rendah dari pada penduan

IKHTISAR KEUANGAN TINS 2010-2014

6. PT. TIMAH (PERSERO)

02 KINERJA DAN PERUSAHAAN TIMAH 2010						
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN						
(dalam jutaan rupiah)		2010	2009	2008	2007	2006
LABA RUGI						
Pendapatan Bersih		8.330.354	7.799.854	9.053.082	8.542.393	4.076.438
Harga Pokok Penjualan		6.415.112	6.556.069	8.234.452	5.364.348	3.411.361
Labo Kotor		1.914.142	1.152.983	2.718.630	3.178.045	665.077
Biaya Penjualan, Umum dan Administrasi		613.262	464.442	646.426	463.404	28.385
Labo Usaha		1.310.280	688.541	2.072.204	2.714.641	636.692
Labo Sebelum Pajak		1.127.527	549.162	2.536.529	2.653.922	349.472
Labo Bersih		947.536	313.713	1.342.358	1.784.594	208.147
DATA SAHAM						
Jumlah Saham Beredar (ribuan lembar)		5.033.020	5.033.020	5.033.020	503.302	503.302
Labo Bersih per Saham Dasar (Rupiah)		188	62	267	355	414
Dividen (Rupiah/Saham)		-	21,17	123	1.773	267
Gedon Bunga (netto)		(4.985)	42.544	(1.412)	26.006	47.248
Depresiasi dan Amortisasi		29.0.712	253.117	177.577	163.068	157.154
Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)		1.393.124	841.825	2.285.094	2.942.996	551.874
NERACA						
Modal Kerja Bersih		2.859.408	2.070.085	2.665.000	2.572.721	738.212
Jumlah Aktiva		5.881.108	4.852.712	5.785.033	5.032.712	2.462.222
Jumlah Investasi		134.184	125.270	131.524	65.860	92.772
Jumlah Kewajiban		1.678.033	1.425.361	1.964.156	1.673.393	1.785.322
Jumlah Ekuitas		4.203.166	3.427.351	3.820.877	3.359.319	1.676.900
Pembayaran Modal		339.993	634.086	575.676	204.949	366.533
Hutang Bank		431.748	364.218	365.700	-	692.377
Hutang Lancar		1.269.482	1.103.074	1.640.906	1.260.230	1.488.876
Aktiva Lancar		4.108.960	3.172.119	4.388.706	3.922.951	2.227.128
RASIO KEUANGAN						
Margin Labo Kotor		22%	15%	30%	37%	0%
Margin Labo Usaha		16%	9%	22%	20%	9%
Margin Labo Bersih		11%	4%	15%	21%	5%
Margin EBITDA		17%	11%	25%	32%	14%
Ratio Labo terhadap Ekuitas (ROE)		22%	9%	25%	33%	12%
Ratio Labo terhadap Total Aktiva (ROA)		16%	6%	22%	36%	8%
Ratio Lancar		324%	289%	262%	291%	150%
Ratio Hutang Bank terhadap Ekuitas		10%	11%	10%	0%	41%
Ratio Kewajiban terhadap Ekuitas		40%	42%	51%	50%	107%
Ratio Kewajiban terhadap Aktiva		29%	29%	34%	33%	52%
Ratio SGPA terhadap Penjualan		7%	6%	7%	5%	7%
Ratio COGS terhadap Penjualan		77%	83%	70%	67%	84%
* Akan diterbitkan pada Raport Umum Pemegang Saham untuk Tahun Buku 2010.						
8 LAPORAN TAHUNAN 2010 • PT. TIMAH (PERSERO) Tbk.						

Ikhtisar Keuangan

dalam juta Rupiah

	2011	2010	2009	2008	2007
LABA RUGI					
Pendapatan Bersih	8.746.617	8.329.254	7.709.856	9.652.062	8.542.293
Labu Kotor	1.972.281	1.924.142	1.152.987	2.278.630	3.176.045
Biaya Penjualan, Umum dan Administratif	655.685	550.714	964.942	648.426	943.894
Labu Usaha	1.317.597	1.370.779	688.544	2.870.204	2.732.641
Labu Sebelum Pajak	1.268.085	1.327.327	599.162	2.108.929	2.652.922
Labu Bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	896.780	947.936	212.751	1.242.258	1.284.994
DATA SAHAM					
Jumlah Saham Beredar (polaan Bersih)	5.033.030	5.033.030	5.033.030	5.033.030	5.033.030
Labu Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	178	188	62	267	255
Dividen (Rupiah/Saham)	-	94	21	122	1.272
Beban Bunga (netto)	(12.799)	(4.585)	42.544	(1.412)	36.096
Depresiasi dan Amortisasi	272.769	270.792	250.117	177.577	162.068
Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	1.528.056	1.292.324	841.824	2.285.094	2.842.996
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI					
Modal Kerja Bersih	2.206.442	2.879.372	2.070.085	2.665.000	2.572.221
Jumlah Aktiva	6.566.807	5.881.508	4.855.712	5.785.063	5.032.712
Jumlah Investasi	127.440	124.184	125.270	121.524	65.860
Jumlah Liabilitas	1.972.012	1.678.032	1.425.261	1.964.156	1.672.293
Jumlah Ekuitas**	4.597.795	4.203.075	2.430.064	3.820.581	3.252.046
Pembelajaran Modal	412.790	505.828	634.886	575.676	324.949
Biaya Operasional	7.158	6.758	6.771	6.805	5.647
Hutang Bank	643.635	431.748	364.218	365.700	-
Hutang Lancar	1.421.576	1.269.482	1.102.074	1.640.906	1.350.230
Aktiva Lancar***	4.621.438	4.308.890	2.172.159	4.305.906	3.922.951
RASIO KEUANGAN					
Margin Labu Kotor	22%	22%	15%	20%	37%
Margin Labu Usaha	15%	16%	9%	22%	32%
Margin Labu Bersih	10%	11%	4%	15%	21%
Margin EBITDA	17%	17%	11%	25%	33%
Risiko Labu terhadap Ekuitas****	27%	20%	9%	11%	50%
Risiko Labu terhadap Total Aktiva	14%	16%	6%	22%	36%
Risiko Lancar	328%	324%	292%	262%	291%
Risiko Hutang Bank terhadap Ekuitas	14%	10%	11%	10%	0%
Risiko Kewajiban terhadap Ekuitas	43%	40%	42%	51%	50%
Risiko Kewajiban terhadap Aktiva	20%	29%	22%	24%	32%
Risiko SGA terhadap Penjualan	7%	7%	6%	7%	5%
Risiko COGS terhadap Penjualan	77%	77%	85%	70%	62%

* Aktiva dibentarkan berdasarkan hasil RUPS Tahun 2011.

** Ekuitas Penjualan per 31 Desember 2010 disajikan kembali sesuai ERS.

*** Aktiva Lancar Penjualan per 31 Desember 2010 disajikan kembali sesuai ERS.

**** Risiko Labu terhadap Ekuitas diukur dengan perhitungan menggunakan Peraturan Menteri BUMN No. 100 Tahun 2002.

2.2 Ikhtisar Kinerja Keuangan

(dalam juta Rp, kecuali dinyatakan lain)

LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2012	2011	2010	2012/2011
				(%)
Pendapatan	7.822.560	8.749.617	8.339.254	89
Laba Kotor	1.324.055	1.973.281	1.924.142	67
Biaya Penjualan, Umum dan Administratif	684.429	655.685	550.714	104
Laba Usaha	639.626	1.317.597	1.310.779	49
Laba Sebelum Pajak	646.639	1.268.085	1.127.327	51
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	431.574	896.780	947.936	48
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	14	26	22	54
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	435.684	897.100	942.128	49
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	14	26	22	54
Total Laba Komprehensif	435.698	897.126	942.150	49
DATA SAHAM	2012	2011	2010	2012/2011
				(%)
Jumlah Saham Beredar (ribuan lembar)	5.033.020	5.033.020	5.033.020	100
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	86	178	188	48
Dividen (Rupiah/Saham)	*	89	94	
Beban Bunga (netto)	9.869	(13.799)	(4.985)	-72
Depresiasi dan Amortisasi	412.255	273.769	270.782	151
Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	1.068.763	1.528.056	1.393.124	70
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2012	2011	2010	2012/2011
				(%)
Modal Kerja Bersih	1.969.858	1.162.728	1.839.372	94
Jumlah Aset	6.101.007	6.569.807	5.881.108	93
Jumlah Investasi	100.298	127.440	134.184	79
Jumlah Liabilitas	1.542.807	1.972.012	1.678.033	78
Jumlah Ekuitas**	4.558.200	4.597.795	4.203.075	99
Pembelian/Modal	597.114	413.790	505.828	133
Utang Bank	263.605	643.675	431.748	41
Utang Lancar	959.806	1.421.976	1.269.682	67
Aset Lancar***	3.929.664	4.584.704	4.108.890	86



Dengan prinsip penambangan bertata kelola dan berwawasan lingkungan yang kami anut, PT TIMAH telah mentransformasi pola penambangannya sehingga lebih menjamin keberlanjutan bisnis kami.

Ahmad Subagdjaja
Direktur Operasi

RASIO KEUANGAN	2012	2011	2010
	(%)	(%)	(%)
Margin Laba Kotor	17	23	23
Margin Laba Usaha	8	15	16
Margin Laba Bersih	6	10	11
Margin EBITDA	14	17	17
Rasio Laba terhadap Ekuitas****	12	26	30
Rasio Laba terhadap Total Aktiva	7	14	16
Rasio Lancar	409	326	324
Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas	6	14	10
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	34	43	40
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva	25	30	29
Rasio SGA terhadap Penjualan	9	7	7
Rasio COGS terhadap Penjualan	83	77	77

Catatan:

** Akan ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2012.

*** Ekuitas per 31 Desember 2010 direklasifikasi sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009).

**** Aset lancar per 31 Desember 2011 dan 2010 direklasifikasi sesuai PSAK.

***** Disesuaikan perhitungannya menurut Kepmen 190 Tahun 2002.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

(dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2013	2012	2011	2013 / 2012
Pendapatan Usaha	5.852.453	7.363.168	8.130.051	79%
Beban Pokok Pendapatan	4.408.732	6.087.834	6.246.624	73%
Labas Bruto	1.443.721	1.275.334	1.883.427	113%
Labas Sebelum Pajak Penghasilan	801.502	607.858	1.187.414	132%
Labas Tahun Berjalan dari operasi yang berjalan	544.401	403.118	837.358	135%
Labas Tahun Berjalan	515.102	431.589	896.806	119%
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	549.697	435.699	897.126	126%
Labas Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	549.671	435.685	897.100	126%
Labas Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	26	14	26	186%
Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	1.152.828	1.068.763	1.528.056	108%

DATA SAHAM	2013	2012	2011	2013 / 2012
Jumlah Saham Beredar (ribuan lembar)	5.033.020	5.033.020	5.033.020	100%
Labas Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	102	86	178	119%
Dividen (Rupiah/Saham)	*	43	89	

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2013	2012	2011	2013 / 2012
Modal Kerja Bersih	2.921.074	2.609.858	3.162.728	112%
Jumlah Aset	7.883.294	6.130.320	6.560.807	129%
Aset Lancar**	5.360.664	3.958.977	4.584.704	135%
Jumlah Investasi pada Perusahaan Asosiasi	131.975	100.298	127.440	132%
Jumlah Liabilitas	2.991.184	1.572.120	1.972.012	190%
Liabilitas Jangka Pendek	2.439.590	989.119	1.421.975	247%
Jumlah Ekuitas	4.892.110	4.558.200	4.597.795	107%
Pembelanaan Modal	453.297	507.114	416.623	76%
Utang Bank	1.354.762	263.605	643.675	514%

RE. PERUSAHAAN PT. LAUDIN PT. LAUDIN	RE. PERUSAHAAN PT. LAUDIN PT. LAUDIN	RE. PERUSAHAAN PT. LAUDIN PT. LAUDIN	RE. PERUSAHAAN PT. LAUDIN PT. LAUDIN	RE. PERUSAHAAN PT. LAUDIN PT. LAUDIN
--	--	--	--	--

RASIO KEUANGAN	2013	2012	2011	2013 / 2012
Margin Laba Kotor	25%	17%	23%	147%
Margin Laba Usaha	14%	8%	15%	175%
Margin Laba Bersih	9%	6%	11%	150%
Margin EBITDA	20%	14%	17%	143%
Rasio Laba terhadap Ekuitas**	15%	12%	27%	108%
Rasio Laba terhadap Total Aset	7%	7%	14%	100%
Rasio Lancar	220%	400%	322%	55%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas	28%	6%	14%	467%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	61%	34%	43%	179%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	38%	26%	30%	146%
Rasio Beban Pokok Pendapatan terhadap Pendapatan Usaha	75%	83%	77%	90%

ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2013	2012	2011	2013 / 2012
Kas dan setara kas awal tahun	670.411	659.584	841.121	102%
Arus kas bersih dari/untuk aktivitas operasi	(761.537)	1.006.110	64.341	-76%
Arus kas bersih dari/untuk aktivitas investasi	(454.589)	(588.537)	(420.560)	77%
Arus kas bersih dari/untuk aktivitas pendanaan	1.052.368	(410.375)	174.255	-256%
Kas dan setara kas akhir tahun	613.698	670.411	659.584	92%

Catatan:

* Akan diorevisi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2013.

** Laporan Neraca dan Laba Rugi per 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan kembali.

*** Disajikan pertelinganannya menurut Keputusan Menteri BUMN No. 100 Tahun 2008.

ALAUDDIN
MAKASSAR

(dalam juta)

LABA RUGI KONSOLIDASIAN	2014	2013*	2012*	2014/2013
Pendapatan Usaha	7.371.212	5.852.453	7.363.168	126%
Beban Pokok Pendapatan	5.772.925	4.408.732	6.087.834	131%
Laba Bruto	1.598.287	1.443.721	1.275.334	111%
Beban Umum dan Administrasi	(518.557)	(570.272)	(569.701)	108%
Beban Penjualan	(54.631)	(44.397)	(57.741)	123%
Beban Keuangan	(111.846)	(34.832)	(29.935)	321%
Bagian atas Laba/(rugi) netto entitas asosiasi	96	(3.604)	(16.670)	-3%
Pendapatan Keuangan	16.105	15.633	15.856	103%
(Beban) / Pendapatan lain-lain, netto	193.648	60.721	282.971	319%
Beban Usaha	(575.185)	(576.751)	(372.220)	100%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.023.102	866.870	903.114	118%
Beban Pajak Penghasilan	(345.734)	(257.101)	(204.740)	138%
Laba Tahun Berjalan dari operasi yang berjalan	677.368	609.869	698.374	111%
Operasi yang dihentikan				
(Rugi)/ Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(39.414)	(29.299)	28.471	135%
Laba Tahun Berjalan	637.954	580.570	726.845	110%
Selisih Kurs karena penjabaran Laporan Keuangan	701	34.171	4.632	2%
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direklasifikasi atas efek tersedia untuk dijual	44	424	(522)	10%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	638.699	615.165	730.955	104%
Laba Tahun Berjalan yang distribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	637.968	580.544	726.831	110%
Kepentingan non-pengendal	(14)	26	14	-54%
Laba Komprehensif tahun berjalan yang distribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	638.713	615.139	730.941	104%
Kepentingan non-pengendal	(14)	26	14	-54%
Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA)	1.533.238	1.230.683	1.333.911	125%
DATA SAHAM	2014	2013	2012	2014/2013
Jumlah Saham Beredar (ribuan lembar)	7.447.753	5.033.020	5.033.020	148%
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	86	115	144	110%
Dividen (Rupiah/Saham)*	-	56	43	-

RASIO KEUANGAN	2014	2013	2012	2014/2013
Modal Kerja Bersih	3.039.446	2.809.223	2.999.858	108%
Jumlah Aset	9.752.477	8.244.019	6.425.577	118%
Aset Lancar***	6.552.176	5.248.813	3.958.977	125%
Jumlah Investasi pada Perusahaan Asosiasi	173.236	131.975	100.298	131%
Jumlah Liabilitas	4.144.2375	2.991.184	1.572.120	139%
Liabilitas Jangka Pendek	3.512.730	2.439.590	989.119	144%
Jumlah Ekuitas	5.608.2442	5.252.835	4.853.457	107%
Pembelanaan Modal	437.815	503.994	597.114	93%
Utang Bank	2.334.218	1.354.782	263.805	172%
RASIO KEUANGAN	2014	2013	2012	2014/2013
Margin Laba Kotor	22%	25%	17%	-3%
Margin Laba Usaha	14%	15%	8%	-1%
Margin Laba Bersih	9%	10%	6%	-1%
Margin EBITDA	21%	21%	18%	0%
Rasio Laba terhadap Ekuitas***	13%	13%	20%	0%
Rasio Laba terhadap Total Aset	7%	7%	7%	0%
Rasio Lancar	187%	215%	400%	-28%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas	42%	25%	6%	16%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	74%	57%	32%	17%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	42%	36%	24%	6%
Rasio Beban Pokok Pendapatan terhadap Pendapatan Usaha	78%	75%	83%	3%
ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2014	2013	2012	2014/2013
Kas dan setara kas awal tahun	613.698	670.411	659.584	92%
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	1640.782	(761.537)	1.006.110	84%
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	(445.984)	(454.589)	(588.537)	98%
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	819.474	1.052.368	(410.375)	78%
Kas dan setara kas akhir tahun	346.495	613.698	670.411	56%

Catatan:

* Akan ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2014.

** Laporan Neraca dan Laba Rugi per 31 Desember 2013 dan 2012 distasifikasikan kembali.

*** Disediakan perhitungannya menurut Keputusan Menteri BUMN No. 100 Tahun 2008.

IKHTISAR KEUANGAN KKGI 2010-2014

7. PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk (KKGI)

Laporan Tahunan 2012 Annual Report 13

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

	31 Desember 2012 31 December 2012 (RpSD)	31 Desember 2011 31 December 2011 (RpSD)	31 Desember 2010 31 December 2010 (RpSD)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Position Report
Aset Lancar	48,426,676	82,729,853	44,246,706	Current Asset
Aset Tidak Lancar	55,374,832	25,076,289	13,989,799	Non Current Asset
Total Aset	103,801,508	107,806,142	58,236,505	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	24,864,784	29,229,097	18,926,915	Short Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	5,617,883	6,141,983	5,586,963	Long Term Liability
Jumlah Liabilitas	30,482,667	35,371,080	24,513,878	Total Liabilities
Ekuitas	73,298,841	72,435,062	33,703,027	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	103,801,508	107,806,142	58,216,505	Total Liability and Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Comprehensive Profit Loss Report
Penjualan Bersih	214,901,931	243,064,899	196,780,969	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(145,737,647)	(141,492,457)	(89,231,829)	Cost of Goods Sold
Labai Kotor	69,164,284	99,572,433	37,546,840	Gross Income
Beban Operasional	(34,195,204)	(29,114,241)	(11,424,969)	Operation Expense
Labai Usaha	34,969,080	70,458,192	26,121,871	Business Profit
Pendapatan (Beban) Keuangan	680,203	986,458	(22,550)	Financial Income (Expenses)
Labai Sebelum Pajak Penghasilan	35,649,283	71,444,650	26,099,321	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(12,059,480)	(21,185,189)	(7,810,420)	Income Taxes Expense
Labai Tahun Berjalan	23,589,803	50,259,461	18,288,901	Current Year Profit
Beban Komprehensif Lainnya	(66,371)	(140,527)	-	Other Comprehensive Expense
Labai Komprehensif Neto Tahun Berjalan	23,523,432	50,118,934	18,288,901	Comprehensive Current Year Net Profit
Labai Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada :				Current Year Profit Attributable to:
- Pemilik entitas induk	23,591,717	50,259,461	18,288,901	- Parent Entity Owner
- Kepentingan non pengendali	(1,894)	6	-	- Non controlling Interest
Neto	23,589,803	50,259,461	18,288,901	Net
Labai Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada :				Current Year Profit Attributable to:
- Pemilik entitas induk	22,933,348	50,118,934	18,288,901	- Parent Entity Owner
- Kepentingan non pengendali	(1,894)	6	-	- Non controlling Interest
Neto	22,933,452	50,118,934	18,288,901	Net
Labai per Saham Dasar	0.024	0.050	0.058	Base Earning Per Share
Rasio Keuangan				Financial Ratio
MARGIN Labai Kotor	32%	41%	39%	Gross Profit Margin
MARGIN Labai Bersih	11%	21%	17%	Net Profit Margin
Rasio Labai (Rugi) Terhadap Aset	0.23	0.47	0.31	Profit (Loss) to Asset Ratio
Rasio Labai (Rugi) Terhadap Ekuitas	0.32	0.69	0.54	Profit (Loss) to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	0.42	0.49	0.73	Liability to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	0.29	0.33	0.42	Liability to assets Ratio
Rasio Lancar	1.95	2.83	2.34	Current Ratio

(*) Untuk keperluan praktis, figure laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 didasarkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Bersih dengan membagi jumlah rata-rata RpSD = Rp 9,078

(*) For practical purpose, figure in Consolidated Statement of Comprehensive Income as of 31 December 2010 is based on Rupiah figure divided by 10SD=Rp9,078

Ikhtisar Kinerja Tahun 2014
PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2014

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam USD)	2014	2013	2012	(In USD)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Position
Aset Lancar	39,728,320	48,554,298	48,426,676	Current Assets
Aset Tidak Lancar	58,540,373	57,535,404	55,374,832	Non Current Assets
Jumlah Aset	98,568,693	106,087,702	103,801,508	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	23,561,883	27,986,852	24,864,794	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,808,396	4,750,144	5,637,883	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	27,374,289	32,736,996	30,502,677	Total Liabilities
Ekuitas	72,184,402	73,350,706	73,298,831	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	98,568,693	106,087,702	103,801,508	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Statement of Comprehensive Income
Penjualan Bersih	335,768,894	393,474,442	214,901,931	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(113,470,275)	(238,721,083)	(145,737,647)	Cost of Goods Sold
Labu Kotor	22,298,619	53,753,359	69,164,284	Gross Profit
Beban Operasional	(9,582,418)	(28,651,122)	(34,195,204)	Operation Expense
Labu Usaha	12,716,201	25,102,237	34,969,080	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Keuangan	66,307	35,201	680,203	Finance Income (Expense)
Labu Sebelum Pajak Penghasilan	12,782,508	25,137,438	35,649,283	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4,768,230)	(7,897,088)	(12,050,460)	Income Tax Expenses
Labu Tahun Berjalan	8,014,278	17,240,350	23,598,823	Income for The Year
Beban Komprehensif Lainnya	(1,005,240)	(5,663,950)	(856,371)	Other Comprehensive Expense
Labu Komprehensif Tahun Berjalan	6,999,038	11,576,400	22,742,452	Total Comprehensive Income for the Year
Labu Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
- Pemilik entitas induk	8,014,278	17,240,350	23,598,823	- Owners of the parent entity
- Kepentingan non pengendali	(73,770)	(27,588)	(1,884)	- Non controlling interests
Neto	8,002,279	17,240,350	23,598,823	Net
Labu Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada:				Current Year Profit Attributable to:
- Pemilik entitas induk	7,000,808	11,600,908	22,935,346	- Owners of the parent entity
- Kepentingan non pengendali	(73,770)	(27,588)	(1,884)	- Non controlling interests
Neto	6,999,038	11,576,400	22,935,452	Net
Labu per Saham Dasar	0,008	0,018	0,024	Basic Earnings Per Share
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Margin Labu Kotor	16.4%	22.7%	32.3%	Gross Profit Margin
Margin Labu Bersih	5.8%	8.9%	10.9%	Net Profit Margin
Rasio Labu Tahun berjalan Terhadap Aset	8.0%	16%	23%	Income to Asset Ratio
Rasio Labu Tahun berjalan Terhadap Ekuitas	11.1%	24%	32%	Income to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	38%	45%	42%	Liability to Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	27%	31%	29%	Liability to Assets Ratio
Rasio Lancar	1.89	1.74	1.95	Current Ratio

IKHTISAR KEUANGAN ELSA 2010-2014

8. PT. ELNUSA Tbk (ELSA)



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain

In millions IDR,
unless otherwise stated

URAIAN	2006*	2007*	2008*	2009*	2010	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI						STATEMENTS OF INCOME
Pendapatan Usaha	1.077.961	2.100.690	2.543.193	3.962.331	4.210.786	Operating Revenues
Labra Kotor	346.637	396.745	394.874	543.026	405.875	Gross Profit
Labra Usaha	115.301	144.354	180.397	276.287	134.103	Income from Operations
Depresiasi	89.310	121.016	156.688	203.311	278.286	Depreciation
EBITDA	204.641	265.303	331.075	479.596	412.380	EBITDA
Beban Keuangan	38.732	42.382	58.987	92.958	79.587	Financing Cost
Labra Bersih	83.033	100.140	123.722	486.233	63.906	Net Income
Jumlah Saham Bersih (ribu lembar)	5.826.500	5.826.500	7.298.500	7.298.500	7.298.500	Number of Shares Issued (thousand shares)
Labra Bersih per Saham Dasar (Rp)	14	17	19	65	9	Basic Earnings per Share (IDR)
NERACA						BALANCE SHEETS
Aset Lancar	835.264	994.492	1.619.492	2.546.026	2.040.650	Current Assets
Aset Tetap - bersih	702.095	836.185	1.294.493	1.413.322	1.386.723	Property & Equipment - net
Jumlah Aset	1.537.359	1.830.677	2.913.985	3.959.348	3.427.373	Total Assets
Kewajiban Lancar	236.231	318.095	1.163.387	1.968.411	1.271.960	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	178.588	217.169	522.342	622.965	456.448	Non - Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	414.819	535.264	1.685.729	2.591.376	1.728.408	Total Liabilities
Hutang Berbunga	296.762	521.671	917.461	983.603	629.075	Interest Bearing Debt
Ekuitas	879.408	948.961	1.613.633	1.309.678	1.503.280	Equity
Modal Kerja - bersih	99.063	76.357	496.133	887.515	766.699	Working Capital - net
Pengeluaran Modal	92.438	156.916	577.568	241.046	179.587	Capital Expenditures
LAPORAN ARUS KAS						STATEMENTS OF CASH FLOWS
Kas Bersih dari Kegiatan Operasi	719.649	(142.145)	36.572	268.389	34.039	Net Cash from Operating Activities
Kas Bersih untuk Kegiatan Investasi	(29.307)	(129.713)	(549.049)	326.030	(180.502)	Net Cash used in Investments
Kas Bersih untuk Kegiatan Pendanaan	12.038	218.748	807.243	114.663	(233.163)	Net Cash from Financing Activities
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Margin Labra Operasi	6%	7%	7%	8%	3%	Operating Profit Margin
Margin Labra Bersih	4%	5%	5%	13%	2%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	11%	13%	13%	13%	10%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	113%	168%	139%	153%	160%	Current Ratio
Perputaran Total Aset	104%	93%	77%	82%	114%	Total Asset Turnover
Imbal Hasil Aset	5%	5%	4%	11%	2%	Return on Asset
Imbal Hasil Ekuitas	5%	11%	9%	24%	3%	Return on Equity
Hutang/Ekuitas	0,34	0,52	0,57	0,52	0,43	Debt to Equity
Hutang/Total Aset	0,16	0,27	0,28	0,23	0,23	Debt to Total Asset
Hutang/EBITDA	1,45	2,23	2,77	2,05	2,01	Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	5,28	6,28	5,61	5,16	5,18	EBITDA to Interest Expenses
Total Kewajiban/Ekuitas	1,84	1,26	1,04	1,20	0,88	Total Liabilities to Equity
Total Kewajiban/Aset	0,57	0,56	0,51	0,54	0,47	Total Liabilities to Assets

* Disajikan kembali

* Restated

IKHTISAR KEUANGAN 2011

/2011 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Tabel ini merupakan rangkuman dari laporan keuangan PT Elnusa Tbk. Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan mata uang Indonesia. In million Rupiah, unless otherwise stated. Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Indonesian.

Uraian	2007*	2008*	2009*	2010*	2011	Growth	Description
Laporan Laba Rugi							Statement Of Income
Pendapatan Usaha	2.103.590	2.545.191	3.662.331	4.218.030	4.716.771	12%	Operating Revenue
Labu Kotor	398.745	394.874	543.028	415.796	285.326	-31%	Gross Profit
Labu Operasi	144.354	180.387	276.287	133.894	(22.098)	-117%	Income from Operation
Depresiasi	121.016	150.488	303.311	277.589	328.134	18%	Depreciation
EBITDA	265.370	311.075	479.598	411.483	306.036	-26%	EBITDA
Beban Keuangan	42.392	58.987	92.958	82.348	79.597	-14%	Financing Cost
Labu Bersih	100.140	13.722	466.233	63.697	(42.775)	-167%	Net Income
Labu Bersih per Saham (Rp.)	17	19	65	8,8	(5,9)	-67%	Net Income per Share (Rp.)
Laporan Posisi Keuangan							Statement Of Financial Position
Aset Lancar	894.492	1.619.482	2.548.026	2.079.391	2.476.571	19%	Current Assets
Aset Tetap dan Properti Investasi - bersih	806.185	1.294.400	1.395.363	1.372.655	1.457.415	6%	Fixed Assets and Investment Property - net
Total Aset	2.159.405	3.317.836	4.216.370	3.695.249	4.389.950	19%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	918.095	1.163.382	1.663.771	1.243.809	1.987.777	55%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	277.169	522.342	622.965	456.110	497.348	9%	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.195.264	1.685.724	2.286.736	1.739.919	2.485.125	43%	Total Liabilities
Liabilitas Berjangka	991.871	917.461	983.803	829.075	1.032.351	25%	Interest Bearing Debt
Ekuitas	948.901	1.613.833	1.929.634	1.955.330	1.904.825	-3%	Equity
Modal Kerja - bersih	76.397	456.100	887.615	725.582	488.794	-39%	Working Capital - net
Laporan Arus Kas							Statement Of Cash Flow
Arus Kas Bersih dari (untuk) Operasi	(142.145)	35.972	388.389	58.044	340.446	487%	Net Cash provided to Operating Activities
Arus Kas Bersih dari (untuk) Investasi	(126.713)	(549.045)	320.090	(100.502)	(551.891)	-451%	Net Cash used in Investments
Arus Kas Bersih dari (untuk) Pendanaan	218.748	807.249	114.663	(546.292)	161.987	-147%	Net Cash from Financing Activities
Rasio Keuangan							Financial Ratio
Margin Laba Kotor	19%	16%	18%	10%	6%	-39%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	7%	7%	8%	3%	-5%	-115%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	9%	5%	13%	2%	-1%	-160%	Net Profit Margin
Margin EBITDA	13%	13%	13%	10%	6%	-32%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	109%	119%	159%	162%	125%	-23%	Current Ratio
Perputaran Total Aset	97%	77%	87%	114%	107%	-6%	Total Asset Turnover
Investasi Total Investasi	5%	4%	11%	2%	-1%	-157%	Return on Investment
Investasi Total Ekuitas	11%	8%	24%	3.3%	-3.2%	-169%	Return on Equity
Utang/Total Aset	0,62	0,57	0,51	0,47	0,54	31%	Interest Bearing Debt to Equity
Utang/Total Aset	0,27	0,28	0,23	0,22	0,24	9%	Interest Bearing Debt to Total Asset
Utang/EBITDA	2,23	2,77	2,05	2,01	3,37	67%	Interest Bearing Debt to EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	6,26	5,61	5,16	4,44	3,84	-13%	EBITDA to Interest Expense
Total Liabilitas/Ekuitas	1,26	1,04	1,18	0,89	1,30	47%	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas/Aset	0,55	0,51	0,54	0,47	0,57	20%	Total Liabilities to Assets

*) Diuji dan Bersih

As restated (*)

Ikhtisar Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2013	2012	2011	Perubahan Growth 2012-2013	Description (in million Rupiah, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					
Consolidated Statements of Comprehensive Income					
Pendapatan	4.111.973	4.777.083	4.716.771	(13,9%)	Revenue
Labo Bruto	646.651	551.100	285.326	17,3%	Gross Profit
Labo (Rugi) Operasi	293.069	252.071	(22.098)	16,3%	Income from Operation
EBITDA	598.664	605.096	306.036	(1,1%)	EBITDA
Beban Keuangan	(53.952)	(88.171)	(92.748)	(38,8%)	Finance Cost
Total Labo (Rugi) Komprehensif	242.695	135.597	(30.115)	78,9%	Total Comprehensive Income (Loss)
Labo (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	238.060	127.920	(42.775)	86,1%	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent
Labo (Rugi) yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	4.545	7.677	12.660	(40,8%)	Profit (Loss) Attributable to Non-controlling Interests
Labo (Rugi) Bersih per Saham Dasar (nilai penuh)	32,8	17,7	(5,8)	85,3%	Earning (Loss) per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Consolidated Statements of Financial Position					
Aset Lancar	2.492.219	2.310.396	2.476.571	7,9%	Current Assets
Aset Tetap dan Properti Investasi - bersih	1.084.750	1.293.439	1.457.415	(16,1%)	Fixed Assets and Investment Property - net
Jumlah Aset	4.370.964	4.294.557	4.389.950	1,8%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.560.197	1.686.450	1.987.777	(7,5%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	525.653	565.862	497.348	(7,1%)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.085.850	2.252.312	2.485.125	(7,4%)	Total Liabilities
Utang Berbunga	764.353	965.243	1.032.551	(20,8%)	Interest Bearing Debt
Ekuitas	2.285.114	2.042.245	1.904.825	11,9%	Equity
Modal Kerja - bersih	932.022	623.906	488.794	40,4%	Working Capital - net
Laporan Arus Kas Konsolidasian					
Consolidated Statements of Cash Flows					
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	753.549	537.289	940.446	40,3%	Net Cash Provided from Operating Activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	40.862	(87.028)	(53.891)	147,0%	Net Cash Provided from/ (Used in) Investing Activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(524.822)	(234.948)	161.987	(123,4%)	Net Cash Provided from/ (Used in) Financing Activities
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	1.319.686	928.199	688.818	42,2%	Cash and Cash Equivalents at the end of the year
Rasio Keuangan					
Financial Ratio					
Marjin Labo Bruto	15,7%	11,5%	6,0%	36,3%	Gross Profit Margin
Marjin Labo Operasi	7,1%	5,3%	(0,5%)	35,1%	Operating Profit Margin
Marjin Labo Bersih	5,8%	2,7%	(0,9%)	116,2%	Net Profit Margin
Marjin EBITDA	14,6%	12,7%	6,5%	14,9%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	159,2%	137,0%	124,6%	16,6%	Current Ratio
Perputaran Total Aset	94,1%	111,2%	107,4%	(15,4%)	Total Asset Turnover
Imbal Hasil Aset	5,4%	3,0%	(1,0%)	82,8%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	10,6%	6,3%	(2,2%)	66,3%	Return on Equity
Utang Berbunga/Ekuitas	0,3	0,5	0,5	(20,2%)	Interest Bearing Debt/Equity
Utang Berbunga/Jumlah Aset	0,2	0,2	0,2	(22,2%)	Interest Bearing Debt/Total Asset
Utang Berbunga/EBITDA	1,3	1,6	3,4	(20,0%)	Interest Bearing Debt/EBITDA
EBITDA/Beban Bunga	13,7	8,8	3,8	55,9%	EBITDA to Interest Expense
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	0,9	1,1	1,3	(17,2%)	Total Liabilities/Equity
Jumlah Liabilitas/Aset	0,48	0,52	0,57	(9,0%)	Total Liabilities/Assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Labo Bersih	3,2	4,2	(8,0)	(24,6%)	Net Cash Provided by Operating Activities/Net Income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi/Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	0,6	0,6	0,5	0,0%	Net Cash Provided by Operating Activities/Cash and Cash Equivalents at the end of the year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun/ Utang Berbunga	1,7	1,0	0,7	79,5%	Cash and Cash Equivalents at the end of the year/Interest Bearing Debt
Labo Bersih/Jumlah Karyawan	139	78	(26)	78,1%	Net Profit /Number of Employees

Ikhtisar Kinerja Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description (in million Rupiah, unless otherwise stated)	2013	2012	2011	Pertumbuhan Growth 2013-2012	Description (in million Rupiah, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					
Consolidated Statements of Comprehensive Income					
Pendapatan	4.111.973	4.777.083	4.716.771	(13,9%)	Revenue
Labo Bruto	646.651	551.100	285.326	17,3%	Gross Profit
Labo (Rugi) Operasi	293.069	252.071	(22.098)	16,3%	Income from Operation
EBITDA	598.654	605.096	306.596	(1,1%)	EBITDA
Beban Keuangan	(53.932)	(88.121)	(52.748)	(38,8%)	Finance Cost
Total Labo (Rugi) Komprehensif	242.605	135.502	(30.115)	78,9%	Total Comprehensive Income (Loss)
Labo (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	238.060	127.920	(42.775)	86,1%	Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent
Labo (Rugi) yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	4.545	7.677	12.660	(40,8%)	Profit (Loss) Attributable to Non-controlling Interests
Labo (Rugi) Bersih per Saham Dasar (nilai penuh)	32,8	17,7	(5,9)	85,9%	Earning (Loss) per Share (full amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Consolidated Statements of Financial Position					
Aset Lancar	2.492.219	2.310.356	2.476.571	7,9%	Current Assets
Aset Tetap dan Properti Investasi - bersih	1.084.750	1.293.439	1.457.415	(16,1%)	Fixed Assets and Investment Property - net
Jumlah Aset	4.370.964	4.294.557	4.389.950	1,8%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.560.197	1.686.490	1.987.777	(7,5%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	525.653	565.862	497.348	(7,1%)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.085.850	2.252.352	2.485.125	(7,4%)	Total Liabilities
Utang Berbunga	764.353	965.243	1.032.551	(20,8%)	Interest Bearing Debt
Ekuitas	2.285.114	2.042.245	1.904.825	11,9%	Equity
Modal Kerja - bersih	932.022	623.906	488.794	49,4%	Working Capital - net
Laporan Arus Kas Konsolidasian					
Consolidated Statements of Cash Flows					
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	753.549	537.289	340.446	40,3%	Net Cash Provided from Operating Activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	40.862	(87.028)	(53.891)	147,0%	Net Cash Provided from/ (Used in) Investing Activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(524.822)	(234.948)	161.987	(123,4%)	Net Cash Provided from/ (Used in) Financing Activities
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	1.319.686	928.199	688.818	42,3%	Cash and Cash Equivalents at the end of the year
Rasio Keuangan					
Financial Ratio					
Marjin Labo Bruto	15,7%	11,5%	6,0%	36,3%	Gross Profit Margin
Marjin Labo Operasi	7,1%	5,3%	(0,5%)	35,1%	Operating Profit Margin
Marjin Labo Bersih	5,8%	2,7%	(0,9%)	116,2%	Net Profit Margin
Marjin EBITDA	14,6%	12,7%	6,5%	14,9%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	150,7%	137,0%	124,6%	16,6%	Current Ratio
Perputaran Total Aset	94,1%	111,2%	107,4%	(15,4%)	Total Asset Turnover
Imbal Hasil Aset	5,4%	3,0%	(1,0%)	82,8%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	10,6%	6,3%	(2,2%)	66,3%	Return on Equity
Utang Berbunga/Ekuitas	0,3	0,5	0,5	(29,2%)	Interest Bearing Debt/Equity
Utang Berbunga/Jumlah Aset	0,2	0,2	0,2	(22,2%)	Interest Bearing Debt/Total Asset
Utang Berbunga/EBITDA	1,3	1,6	3,4	(20,0%)	Interest Bearing Debt/EBITDA
EBITDA/Seban Bunga	13,7	8,8	3,8	55,9%	EBITDA to Interest Expense
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	0,9	1,1	1,3	(17,2%)	Total Liabilities/Equity
Jumlah Liabilitas/Aset	0,48	0,52	0,57	(9,0%)	Total Liabilities/Assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Labo Bersih	3,2	4,2	(8,0)	(94,6%)	Net Cash Provided by Operating Activities/Net Income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi/Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	0,5	0,6	0,5	0,0%	Net Cash Provided by Operating Activities/Cash and Cash Equivalents at the end of the year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun/ Utang Berbunga	1,7	1,0	0,7	79,5%	Cash and Cash Equivalents at the end of the year/Interest Bearing Debt
Labo Bersih/Jumlah Karyawan	139	78	(26)	78,1%	Net Profit/Number of Employees

IKHTISAR KEUANGAN PTRO 2010-2014

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Highlights

Description	Unit	2006	2007	2008	2009	2010
Pendapatan usaha / Operating revenue	Rb USD/Th USD	105,724	125,962	205,794	171,826	186,949
Laba kotor / Gross profit	Rb USD/Th USD	17,483	23,801	30,671	55,399	55,266
Laba usaha / Operating income	Rb USD/Th USD	8,106	12,622	10,869	39,497	38,296
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before Income tax	Rb USD/Th USD	10,424	11,414	5,040	4,564	51,593
Laba bersih / Net income	Rb USD/Th USD	6,438	7,097	1,775	1,590	42,254
Rasio laba bersih atas pendapatan usaha / Ratio net income to operating revenue	%	6.09	5.63	0.86	0.93	22.60
Pembayaran dividen / Dividend paid	Rb USD/Th USD	-	4,497	-	-	1,590
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of share issued and paid up	Jt/Mn	102.60	102.60	102.60	100.86	100.86
Jumlah saham yang diperoleh kembali / Number of treasury stocks	Jt/Mn	1.74	1.74	1.74	-	-
Laba bersih per saham / Net income per share	USD	0.0638	0.0704	0.0176	0.0158	0.4189
Modal kerja bersih / Net working capital	Rb USD/Th USD	42,105	37,607	16,698	20,900	2,423
Jumlah aset / Total assets	Rb USD/Th USD	119,993	148,638	178,268	194,509	222,512
Pembelanjaan modal / Capital expenditure	Rb USD/Th USD	16,581	25,684	45,080	47,085	60,264
Penyusutan / Depreciation	Rb USD/Th USD	8,404	10,613	13,775	21,947	26,324
Jumlah kewajiban / Total liabilities	Rb USD/Th USD	45,119	72,227	107,611	114,498	101,837
Jumlah ekuitas / Total equity	Rb USD/Th USD	74,874	76,411	70,657	80,011	120,675
Rasio laba bersih atas jumlah aset / Ratio of net income to total assets	%	5.37	4.77	1.00	0.82	18.99
Rasio laba bersih atas ekuitas / Ratio of net income to equity	%	8.60	9.29	2.51	1.99	35.01
Rasio lancar / Current ratio	Rasio/Ratio	2.27	1.71	1.22	1.34	1.04
Rasio jumlah kewajiban atas ekuitas / Ratio of total liabilities to equity	%	60.26	94.52	152.30	143.10	84.39
Rasio jumlah kewajiban atas aset / Ratio of total liabilities to total assets	%	37.60	48.59	60.36	58.87	45.77

SINGKATAN Abbreviations

Rb/Th : Ribuan Thousand
Jt/Mn : Juta Million

USD/USD : Dolar Amerika Serikat United States Dollars
% : Persen Percentage

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Description	Unit	2007	2008	2009	2010	2011
Pendapatan usaha / Operating revenue	Rb/USD / Th USD	125,962	205,794	171,826	186,949	263,769
Labekotor/ Gross profit	Rb/USD / Th USD	23,801	30,671	55,399	55,266	76,327
Labekusaha/ Operating income	Rb/USD / Th USD	12,622	10,869	39,497	38,296	52,388
Labesabakumpajak penghasilan / Profit before income tax	Rb/USD / Th USD	11,414	5,040	4,564	51,593	66,267
Labebersih / Net income	Rb/USD / Th USD	7,097	1,775	1,590	42,254	52,643
Rasio labebersih atas pendapatan usaha / Ratio net income to operating revenue	%	5.63	0.86	0.93	22.60	19.96
Pembayaran dividen/ Dividend paid	Rb/USD / Th USD	4,497	-	-	1,590	14,085
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and paid up	Jt/ Mn	102.60	102.60	100.86	100.86	1,008.61*
Jumlah saham yang diperoleh kembali/ Number of treasury stocks	Jt/ Mn	174	174	-	-	-
Labebersih persaham/ Net income per share	USD	0.0704	0.0176	0.0158	0.4189	0.0522
Jumlah aset / Total assets	Rb/USD / Th USD	148,638	178,268	194,509	222,512	377,298
Pembelian modal/ Capital expenditure	Rb/USD / Th USD	25,684	45,080	47,085	60,264	155,462
Penyusutan/ Depreciation	Rb/USD / Th USD	10,613	13,775	21,947	26,324	37,965
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	Rb/USD / Th USD	72,227	107,611	114,498	101,837	218,066
Jumlah ekuitas/ Total equity	Rb/USD / Th USD	76,411	70,657	80,011	120,675	159,232
Rasio labebersih atas jumlah aset / Ratio of net income to total assets	%	4.77	1.00	0.82	18.99	13.95
Rasio labebersih atas ekuitas/ Ratio of net income to equity	%	9.29	2.51	1.99	35.01	33.06
Rasio lancar/ Current ratio	Rasio/ Ratio	1.71	1.22	1.34	1.04	0.94
Rasio jumlah liabilitas atas ekuitas/ Ratio of total liabilities to equity	%	94.52	152.30	143.10	84.39	136.95
Rasio jumlah liabilitas atas aset / Ratio of total liabilities to total assets	%	48.59	60.36	58.87	45.77	57.80

*Setelah pemecahan nilai nominal saham 6 Maret 2012 / After stock split March 6, 2012

SINGKATAN Abbreviations

Rb / Th : Ribuan / Thousand
Jt / Mn : Juta / Million

USD/ USD : Dolar Amerika Serikat / United States Dollars
% : Persen / Percentage

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

Description	Unit	2008	2009	2010	2011	2012
Pendapatan usaha / Operating revenue	Rb USD / Th USD	206,784	171,826	186,949	263,789	386,492
Labu kotor / Gross profit	Rb USD / Th USD	30,671	66,399	66,266	76,327	112,728
Labu usaha / Operating income	Rb USD / Th USD	10,869	39,497	36,296	62,388	80,301
Labu sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	Rb USD / Th USD	6,040	4,664	61,693	66,267	85,686
Labu bersih / Net income	Rb USD / Th USD	1,776	1,690	42,264	62,643	49,122
Rasio labu bersih atas pendapatan usaha / Ratio net income to operating revenue	%	0.86	0.99	22.60	19.96	12.74
Pembayaran dividen / Dividend paid	Rb USD / Th USD	-	-	1,600	14,086	21,067
Jumlah saham yang ditempatkan dan diastor penuh / Number of share issued and paid up	31 / Mn	102.60	100.86	100.86	1,008.61	1,008.61
Jumlah saham yang diperoleh kembali / Number of treasury stocks	31 / Mn	1.74	-	-	-	-
Labu bersih per saham / Net income per share	USD	0.0176	0.0168	0.4189	0.0622	0.0487
Jumlah aset / Total assets	Rb USD / Th USD	176,266	194,609	222,612	377,296	629,742
Pembelajaran modal / Capital expenditure	Rb USD / Th USD	46,080	47,086	60,264	166,462	146,746
Penyusutan / Depreciation	Rb USD / Th USD	13,776	21,947	26,324	37,966	53,876
Jumlah liabilitas / Total liabilities	Rb USD / Th USD	107,811	114,498	101,637	216,066	342,462
Jumlah ekuitas / Total equity	Rb USD / Th USD	70,667	80,011	120,676	160,232	187,280
Rasio labu bersih atas jumlah aset / Ratio of net income to total assets	%	1.00	0.82	18.99	13.96	9.27
Rasio labu bersih atas ekuitas / Ratio of net income to equity	%	2.51	1.99	36.01	33.06	26.23
Rasio lancar / Current ratio	Ratio / Ratio	1.22	1.34	1.04	0.94	1.32
Rasio jumlah liabilitas atas ekuitas / Ratio of total liabilities to equity	%	162.30	143.10	84.39	136.96	182.86
Rasio jumlah liabilitas atas aset / Ratio of total liabilities to total assets	%	60.36	58.87	46.77	57.80	64.86

SINGKATAN ABBREVIATIONS

Rb / Th Ribuan / Thousand
31 / Mn Juta / Million

USD / USD Dollar Amerika Serikat / United States Dollar
% Persen / Percentage

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Description	Unit	2009	2010	2011	2012	2013
Pendapatan usaha / Operating revenue	Rb USD / Th USD	171,826	186,949	263,759	386,482	360,066
Labu kotor / Gross profit	Rb USD / Th USD	66,399	66,266	76,327	112,728	90,629
Labu usaha / Operating income	Rb USD / Th USD	36,497	36,296	62,388	80,101	62,116
Labu sebelum pajak penghasilan /						
Profit before income tax	Rb USD / Th USD	4,664	61,693	66,267	63,666	27,596
Labu bersih / Net income	Rb USD / Th USD	1,690	42,264	62,643	49,122	17,308
Jumlah labu komprehensif /						
Total comprehensive income	Rb USD / Th USD	1,690	42,264	62,642	49,116	17,286
Rasio labu bersih atas pendapatan usaha /						
Ratio of net income to operating revenue	%	0.93	22.60	19.96	12.74	4.81
Pembayaran dividen / Dividend paid	Rb USD / Th USD	-	1,690	14,086	21,067	7,000
Jumlah saham yang ditempatkan dan diantar penun / Number of share issued and paid up	It / Mn	100.86	100.86	1,008.61	1,008.61	1,008.61
Jumlah saham yang diperoleh kembali /						
Number of treasury stocks	It / Mn	-	-	-	-	-
Labu bersih per saham / Net income per share	USD	0.0168	0.4189	0.0622	0.0487	0.0172
Modal kerja bersih / Net working capital	Rb USD / Th USD	20,900	2,423	(7,280)	39,716	67,284
Jumlah aset / Total assets	Rb USD / Th USD	194,609	222,612	377,298	629,742	599,242
Pembelajaran modal / Capital expenditure	Rb USD / Th USD	47,066	60,264	166,462	146,746	31,608
Penyusutan / Depreciation	Rb USD / Th USD	21,947	26,324	37,966	63,876	62,386
Jumlah liabilitas / Total liabilities	Rb USD / Th USD	114,498	101,837	218,066	342,462	311,666
Jumlah ekuitas / Total equity	Rb USD / Th USD	80,011	120,676	159,232	187,280	197,576
Rasio labu bersih atas jumlah aset /						
Ratio of net income to total assets	%	0.82	18.99	13.96	9.27	3.40
Rasio labu bersih atas ekuitas /						
Ratio of net income to equity	%	1.99	36.01	33.06	26.23	8.76
Rasio lancar / Current ratio	Rasio / Ratio	1.34	1.04	0.94	1.32	1.55
Rasio jumlah liabilitas atas ekuitas /						
Ratio of total liabilities to equity	%	143.10	84.39	136.96	182.86	157.74
Rasio jumlah liabilitas atas aset /						
Ratio of total liabilities to total assets	%	58.87	45.77	57.80	64.66	61.20

SINGKATAN ABBREVIATIONS

Rb / Th : Ribuan / Thousand
It / Mn : Juta / Million

USD/ USD : Dolar Amerika Serikat / United States Dollars
% : Persen / Percentage

IKHTISAR KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS

Description	Unit	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan / Revenue	Idr US\$/Mn US\$	186,9	263,8	385,5	360,1	348,0
Laba kotor / Gross profit	Idr US\$/Mn US\$	55,3	76,3	112,7	90,9	66,6
Laba usaha / Operating income	Idr US\$/Mn US\$	38,3	52,4	80,1	62,5	40,1
Laba sebelum pajak / Profit before tax	Idr US\$/Mn US\$	51,6	66,3	63,6	27,6	22,0
Laba bersih tahun berjalan / Profit for the year	Idr US\$/Mn US\$	42,3	52,6	49,1	17,3	2,3
Persentase laba usaha terhadap pendapatan / Percentage of operating income to revenue	%	20,5	19,9	20,8	17,4	11,5
Pembayaran dividen / Dividend paid	Idr US\$/Mn US\$	1,59	14,09	21,06	7,00	7,00
Jumlah saham yang ditempatkan dan diotak perush / Number of share issued and paid up	Mn	100,9	1.008,6	1.008,6	1.008,6	1.008,6
Laba per saham dasar / Basic earnings per share	US\$	0,4189	0,0522	0,0487	0,0172	0,0022
Modal kerja bersih / Net working capital	Idr US\$/Mn US\$	2,4	(7,2)	39,7	67,3	69,3
Jumlah aset / Total assets	Idr US\$/Mn US\$	222,5	377,3	529,7	509,2	467,7
Pembelanjaan modal / Capital expenditure	Idr US\$/Mn US\$	60,3	155,5	148,7	31,6	44,3
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	Idr US\$/Mn US\$	26,3	38,0	54,0	62,4	67,4
Jumlah liabilitas / Total liabilities	Idr US\$/Mn US\$	101,8	218,1	342,5	311,7	274,9
Jumlah ekuitas / Total equity	Idr US\$/Mn US\$	120,7	159,2	187,3	197,6	192,8
Rasio lancar / Current ratio	Ratio/Ratio	1,04	0,74	1,32	1,55	1,64
Rasio hutang terhadap ekuitas / Debt to equity ratio	Ratio/Ratio	0,85	0,86	1,43	1,15	1,01
Rasio perputaran aset tetap / Fixed Assets turnover ratio	Ratio/Ratio	1,31	1,04	1,12	1,18	1,24
Rasio perputaran aset / Assets turnover ratio	Ratio/Ratio	0,86	0,70	0,73	0,71	0,74

Singkatan / Abbreviations

Idr / Mn : Juta / Million
US\$ / US\$: Dolar Amerika Serikat / United States Dollar
% : Persen / Percentage

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

IKHTISAR KEUANGAN DKFT 2010-2014

10. PT. Central Omega Resources, Tbk

Tentang Perusahaan					
About the Company					
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Review</i>					
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember (dalam jutaan Rupiah)					
For Years Ended on 31 December (in million Rupiah)					
	2011	2010*	2009*	2008*	2007
ASET					
Aset Lancar	1.221.956	4.723	553	7.453	18.257
Aset Tetap	22.101	4.937	5.756	7.363	758
Aset Lain-lain	57.226	17.065	10.090	6.456	5
JUMLAH ASET	1.301.283	26.725	16.399	21.272	19.020
KEWAJIBAN					
Kewajiban Lancar	134.130	26.572	597	1.543	7.086
Kewajiban Tidak Lancar	8.527	127	11.630	11.603	24.699
JUMLAH KEWAJIBAN	142.657	26.699	12.227	13.146	31.784
EKUITAS	1.158.626	(1.331)	2.738	6.617	(12.764)
KINERJA OPERASI					
Penjualan	485.467	0	0	2.099	2.983
Laba (Rugi) Usaha	232.737	(4.829)	(5.116)	(6.086)	(6.345)
Laba (Rugi) Bersih	177.475	(4.070)	(3.879)	(4.988)	(388)
Laba (Rugi) Bersih per saham dalam Rupiah penuh	1.019	(37)	(36)	(68)	
RASIO					
Rasio Lancar	913%	18%	93%	483%	258%
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	812%	-5%	22%	50%	-40%
Margin Laba (Rugi) Usaha	48%	-	-	-290%	-213%
Margin Laba (Rugi) Bersih	37%	-	-	-238%	-13%
* diadopsi kembali <i>revised</i>					

Strategi Utama di Tahun 2011	
1. Mengoperasikan tambang-tambang yang siap berproduksi	
2. Memperkuat struktur permodalan	
Main Strategies in 2011	
1. Operate mines that are ready to produce	
2. Strength capital structure	

Laporan Tahunan 2011 PT. Central Omega Resources Tbk

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Financial Highlight

IKHTISAR KEUANGAN

LABA RUGI KOMPREHENSIF (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Comprehensive Income/Loss (in million Rupiah)

	2012	2011	2010
Pendapatan Usaha / Revenue	846,500	405,467	-
Labas Bruto / Gross Income	395,767	267,481	-
Labas Bersih / Net Income	303,448	177,475	(4,070)
Jumlah laba bersih yang dapat didistribusikan kepada:			
Kepada pemilik entitas induk / ultimate shareholder	303,328	177,218	(4,068)
Kepentingan non-pengendali / non-controlling interests	120	257	(340)
Labas per saham (Rupiah Penut) / Profit per share (Rp amount)	65	92	(37)
EBITDA / EBITDA	441,271	242,832	(4,021)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statements of Financial Position

	2012	2011	2010
Jumlah Aset / Total Assets	1,505,650	1,301,283	26,725
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	149,204	142,667	26,699
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1,356,446	1,158,616	(1,331)

RASIO USAHA

Business Ratios

	2012	2011	2010
Rasio Labas Terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	20%	14%	-15%
Rasio Labas Terhadap Ekuitas / Return on Equity	22%	15%	306%
Rasio Labas Terhadap Pendapatan / Net Profit Margin	36%	37%	n/a
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan / EBITDA Margin	52%	59%	n/a

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

	2012	2011	2010
Rasio Lencar / Current Ratio	9.42	9.11	0.17
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0.11	0.12	(20.06)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Assets Ratio	0.10	0.11	0.99

RASIO PERTUMBUHAN

Growth Ratio

	2012	2011	2010
Perubahan / Revenue	75%	n/a	n/a
Labas Bersih / Net Income	71%	n/a	n/a
EBITDA / EBITDA	69%	4739%	n/a
Jumlah Aset (d) Total Assets	18%	4769%	1.63
Jumlah Ekuitas / Total Equity	20%	87149%	-149%

Financial Highlight

IKHTISAR KEUANGAN

LABA RUGI KOMPREHENSIF (DALAM JUTAAN RUPIAH)	2011	2012	2013	COMPREHENSIVE INCOME/LOSS (IN MILLION RUPIAH)
Pendapatan Usaha	485,407	848,500	859,870	Revenue
Labas Bruto	267,481	366,767	288,272	Gross Income
Labas Bersih	177,475	303,448	343,605	Net Income
Jumlah labas bersih yang dapat distribusikan kepada Pemegang saham entitas induk	177,218	303,328	343,484	Net Income attributable to ultimate shareholder
Kapentingan non pengendali	257	120	122	Non-controlling interests
Labas per saham (Rupiah Perse)	92	55	60	Profit per share (Rp amount)
EBITDA	242,832	411,270	458,572	EBITDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2011	2012	2013	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	1,301,283	1,535,050	1,595,228	Total Assets
Jumlah Liabilitas	142,957	149,204	142,012	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,158,326	1,385,846	1,453,216	Total Equity
RASIO USAHA	2011	2012	2013	BUSINESS RATIOS
Rasio Labas terhadap Jumlah Aset	14%	20%	22%	Asset Return on Assets
Rasio Labas terhadap Ekuitas	15%	22%	24%	Return on Equity
Rasio Labas terhadap Pendapatan	37%	36%	40%	Net Profit Margin
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	50%	48%	53%	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN	2011	2012	2013	FINANCIAL RATIOS
Rasio Lancar	911%	942%	984%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	12%	11%	10%	Equities Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	11%	10%	9%	Liabilities to Assets Ratio
RASIO PERTUMBUHAN	2011	2012	2013	GROWTH RATIOS
Perputaran	n/a	75%	1%	Salat
Labas Bersih	n/a	71%	13%	Net Income
EBITDA	-6130%	69%	12%	EBITDA
Jumlah Aset	4789%	18%	4%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	67140%	20%	5%	Total Equity

Financial Highlight

IKHTISAR KEUANGAN

Pendapatan Usaha In Million Rupiah

LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE INCOME			
	2012	2013	2014
Pendapatan Usaha Revenue	848.500	859.879	-
Laba Bruto Gross Income	366.767	288.272	-
Laba Bersih Net Income	303.448	343.606	(45.839)
jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	303.328	343.484	(45.497)
Net income attributable to shareholder			
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	120	122	(342)
Laba per saham (Rupiah penuh) Profit per share (full amount)	55	60	(8,14)
EBITDA EBITDA	411.270	458.572	(60.460)
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Jumlah Aset Total Assets	1.535.650	1.595.228	1.191.604
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	149.204	142.012	57.005
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.386.446	1.453.216	1.134.599
RASIO USAHA BUSINESS RATIOS			
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	20%	22%	-4%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity	22%	24%	-4%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Net Profit Margin	36%	40%	N/A
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan EBITDA Margin	48%	53%	N/A
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS			
Rasio Lancar Current Ratio	942%	984%	1736%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	11%	10%	5%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Equity Ratio	10%	9%	5%
RASIO PERTUMBUHAN GROWTH RATIOS			
Penjualan Sales	75%	1%	N/A
Laba Bersih Net Income	71%	13%	-113%
EBITDA EBITDA	69%	12%	-113%
Jumlah Aset Total Assets	18%	4%	-25%
Jumlah Ekuitas Total Equity	20%	5%	-22%